

Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Manado

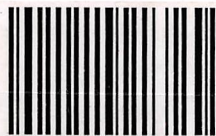
15
R

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Manado

H A D I A H
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MANADO

THE NEW YORK PUBLIC LIBRARY
ASTOR LENOX TILDEN FOUNDATION
500 5TH AVENUE
NEW YORK 17, N.Y.



00002200

Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Manado



Oleh :

Ny. J.A. Karisoh Najoran
M.A. Liwoso
Kinajati Djojuroto
L. Kembuan

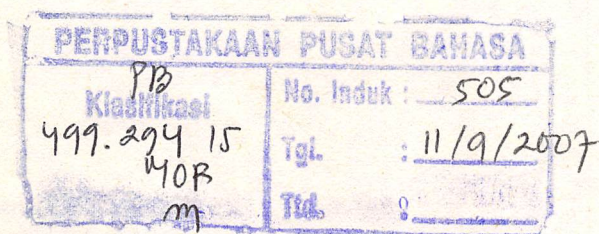
BIDANG BAHASA
INDONESIA DAN DAERAH

TGL. 27/09/82



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



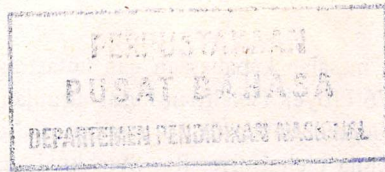
Seri Bb 44

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Utara, 1979/1980, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Sri Sukesi Adiwimarta (Pemimpin), Hasjmi Dini (Bendaharawan), Lukman Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim, dan Dr. Astrid S. Sutanto (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Jakarta Timur.



PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1974/1975—1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventraisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974, dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau, pada tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian daerah yang berkedudukan di 10 propinsi, yaitu : (1) Daerah Istimewa Aceh, yang dikelola oleh Universitas Syiahkuala dan berkedudukan di Banda Aceh, (2) Sumatra Barat, yang dikelola oleh IKIP Padang dan berkedudukan di Padang, (3) Sumatra Selatan, yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya dan berkedudukan di Palembang, (4) Jawa Barat, yang dikelola oleh IKIP Bandung dan berkedudukan di Bandung, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta dan berkedudukan di Yogyakarta, (6) Jawa Timur, yang dikelola oleh IKIP Malang dan berkedudukan di Malang (7) Kalimantan Selatan, yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat dan berkedudukan di Banjarmasin, (8) Sulawesi Selatan, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang dan berkedudukan di Ujung Pandang, (9) Sulawesi Utara, yang dikelola oleh IKIP Manado dan berkedudukan di Manado, dan (10) Bali, yang dikelola oleh Universitas Udayana dan berkedudukan di Denpasar. Selanjutnya, hingga tahun 1981 berturut-turut telah dibuka proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Sumatera Utara pada tahun 1979 yang dikelola oleh IKIP Medan dan berkedudukan di Medan, (2) Kalimantan Barat pada tahun 1979, yang dikelola oleh Universitas Tanjungpura dan berkedudukan di Pontianak, (3) Riau pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Riau dan berkedudukan di Pekanbaru, (4) Sulawesi Tengah pada tahun 1980, yang dikelola oleh IKIP Ujung Pandang cabang Palu dan berkedudukan di Palu, dan (5) Maluku pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Pattimura dan berkedudukan di Ambon.

Program kegiatan kelima belas proyek penelitian bahasa di daerah dan Penelitian Pusat disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dengan memperhatikan isi buku Pelita serta usulan-usulan yang diajukan oleh daerah masing-masing.

Tugas Proyek Penelitian Pusat adalah sebagai koordinator, pemberi pengarahan administratif dan teknis kepada proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai Pembina Proyek, baik proyek penelitian daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bahasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan, tinggi baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1981 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan kurang lebih 350 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa dan sastra, dan 30 naskah kamus dan daftar istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi. Atas pertimbangan kesejajaran kegiatan kebahasaan, sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja serta buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Manado* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang berjudul "*Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Manado*", yang disusun oleh tim peneliti Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat tahun 1979/1980. Setelah melalui penilaian dan kemudian disunting oleh Dra. Atika Sya'rani M. dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, naskah itu diterbitkan dengan dana yang disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Pusat.

Akhirnya, kepada Dra. Sri Sukesri Adiwimarta, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Pusat beserta seluruh staf sekretariat proyek, tim peneliti, serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

Jakarta, Desember 1981

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Staf atas semua petunjuk dan saran-saran yang bermanfaat untuk tugas-tugas penelitian ini.

Atas izin dan kelonggaran-kelonggaran seperlunya yang diberikan kepada kami, oleh Rektor UNSRAT Prof. W.J. Waworoentoe, M.Sc., Prof. Drs. W.F.J.B. Tooy, Dekan Fakultas Sastra UNSRAT, kami sampaikan banyak terima kasih.

Kepada Drs. M.A. Jahja, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Utara tahun 1979/1980, kami ucapkan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk tugas penelitian ini.

Demikian pula kami sampaikan terima kasih kepada Dra. Ny. M. Salea-W., konsultan tim peneliti, atas petunjuk dan saran-saran konstruktif yang diberikan kepada tim dalam melaksanakan tugasnya. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Drs L Kembuan, Dra M.A. Liwoso, Dra. Kinajati Djijisuroto, dan sdr. M. Mottoh, Sm.H. atas segala bantuan dan partisipasi dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemda Dati I Propinsi Sulut, Pemda Kotamadya Manado dan Kabupaten Minahasa, serta para camat dan Hukamtua Manado Tengah, Kauditan/Kema selama penelitian di lapangan.

Dengan mengucapkan syukur kepada Maha Besar Tuhan atas segala bimbingan-Nya sehingga tugas-tugas penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Tim Peneliti

Manado, Maret 1980

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMBANG	xii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
dan Peta Situasi	
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Kerangka Teori	5
1.5 Metode dan Teknik	5
1.6 Populasi dan Sampel	6
Bab II Morfologi	7
2.1 Pengertian	7
2.2 Afiks Derivasi	8
2.2.1 Prefiks	8
2.2.1.1 Prefiks <i>ba-</i>	8
2.2.1.2 Prefiks <i>bar-</i>	9
2.2.1.3 Prefiks <i>baku-</i>	9
2.2.1.4 Prefiks <i>ta-</i>	10
2.2.1.5 Prefiks <i>pan-</i>	10
2.2.1.6 Prefiks <i>tar-</i>	11
2.2.2 Sufiks	11
2.2.2.1 Sufiks <i>-an</i>	11
2.2.2.2 Sufiks <i>-akang</i>	12
2.2.3 Reduplikasi	12
2.2.4 Konfiks	13
2.2.4.1 Konfiks <i>ka-an</i>	13

2.2.4.2 Konfiks <i>paN-an</i>	14
2.3. Afiks Infleksi	14
2.3.1 Prefiks	14
2.3.1.1 Prefiks <i>ba-</i>	14
2.3.1.2 Prefiks <i>bar-</i>	15
2.3.1.3 Prefiks <i>baku-</i>	15
2.3.1.4 Prefiks <i>ta-</i>	16
2.3.1.5 Prefiks <i>tar-</i>	17
2.3.1.6 Prefiks <i>ka-</i>	17
2.3.1.7 Prefiks <i>paN</i>	17
2.3.2 Sufiks Infleksi	17
2.3.2.1 Sufiks <i>-akang</i>	17
2.3.3 Reduplikasi Infleksional	18
2.3.3.1 Reduplikasi Utuh	18
2.3.3.2 Reduplikasi Sebagian	19
2.3.4 Kombinasi Afiks <i>ba- + baku-, ta- + baku-, dan ta- + ka-</i>	20
2.3.4.1 Kombinasi <i>ba- + baku-</i>	20
2.3.4.2 Kombinasi <i>ta- + baku-</i>	20
2.3.4.3 Kombinasi <i>ta- + ka-</i>	21
2.3.4.4 Kombinasi <i>paN- + -an</i>	21
2.3.5 Konfiks <i>Ka- + -an</i>	21
2.3.5.1 Konfiks <i>Ka- + -an</i>	21
2.3.5.2 Konfiks <i>paN- + -an</i>	22
Bab III Sintaksis	23
3.1 Sintaksis	23
3.1.1 Frase	23
3.1.1.1 Tipe Konstruksi Endosentris	24
3.1.1.1.1 Tipe Konstruksi Endosentris Atribut	24
3.1.1.1.2 Tipe Endosentris Koordinatif	29
3.1.1.1.3 Tipe Konstruksi Endosentris Apositif	31
3.1.1.2 Tipe Konstruksi Eksosentris	31
3.1.1.2.1 Tipe Konstruksi Eksosentris Direktif	31
3.1.1.2.2 Tipe Konstruksi Eksosentris Obyektif	32
3.1.2 Kalimat	32
3.1.2.1 Kalimat Dasar	33
3.1.2.2 Kalimat Luas	37
3.1.2.3 Kalimat Majemuk Setara	42
3.1.2.4 Kalimat Majemuk Bertingkat	45
3.1.2.5 Kalimat Tanya	51

3.1.2.51 Kalimat Tanya yang Membutuhkan Jawaban Ya tau Tidak	51
3.1.2.52 Kalimat Tanya yang Membutuhkan Jawaban Pernyataan	54
3.1.2.6 Kalimat Perintah	56
3.1.2.7 Kalimat Berita	59
3.1.2.8 Kalimat Pasif	61
3.1.2.9 Kalimat Negatif	63
3.1.2.10 Kalimat Minor	64
3.1.3 Klausе	65
3.1.3.1 Klausе Bebas	66
3.1.3.11 Klausе Bebas Pernyataan	66
3.1.3.12 Klausе Bebas Pertanyaan	68
3.1.3.13 Klausе Bebas Perintah	70
3.1.3.14 Klausе Bebas Pasif	71
3.1.3.15 Klausе Bebas Negatif	71
3.1.3.2 Klausе Terikat	72
3.1.4 Proses Sintaksis	74
3.1.4.1 Proses Perluasan	74
3.1.4.2 Proses Penggabungan	76
3.1.4.3 Proses Pemindahan	78
DAFTAR BUKU	80
LAMPIRAN	
Instrumen Penelitian	81

DAFTAR LAMBANG

KB	Kata benda
KS	Kata sifat
Kbil	Kata Bilangan
KPenj	Kata Penjelas
KG	Kata Ganti
KPen	Kata Penanda
KKak	Kata Kerja aktif
KPer	Kata Perangkai
KKet	Kata Keterangan
KKaktran	Kata Kerja aktif transitif
KKakbit	Kata Kerja aktif bitransitif
KKint	Kata Kerja intransitif
KTa	Kata Tanya
KPart	Kata Partikel
KKPasif	Kata Kerja Pasif
FB	Frase Benda
FS	Frase Sifat
FK	Frase Kerja
FG	Frase Ganti
FTa	Frase Tanya
FBil	Frase Bilangan
FKet	Frase Keterangan
FPen	Frase Penanda
FPenj	Frase Penjelas
FKPen	Frase Kerja Penanda
S	Subjek
P	Predikat
O	Obyek

BAB I PENDAHULUAN

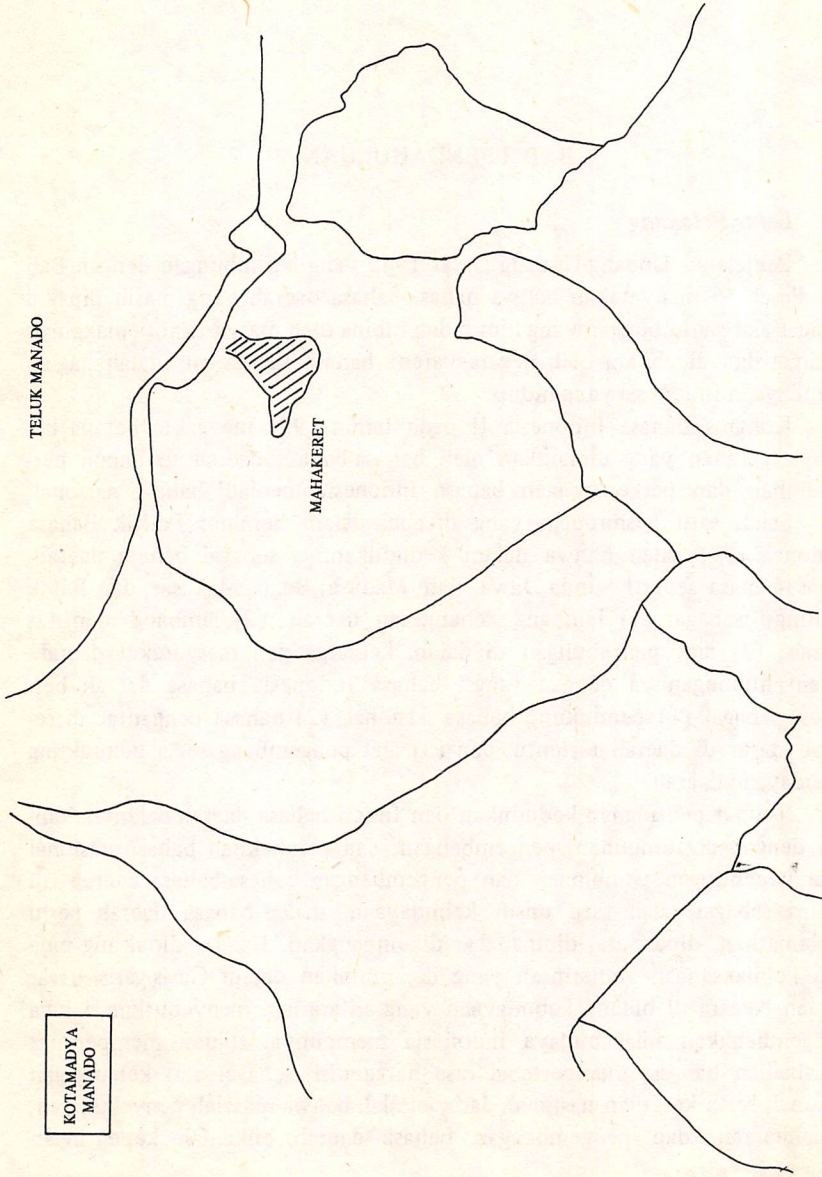
1.1 *Latar Belakang*

Penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 yang berhubungan dengan Bab XV Pasal 36 menyatakan bahwa bahasa-bahasa daerah yang masih dipakai sebagai alat perhubungan yang hidup dan dibina oleh masyarakat pemakainya dihargai dan dipelihara oleh negara karena bahasa-bahasa itu adalah bagian kebudayaan Indonesia yang hidup.

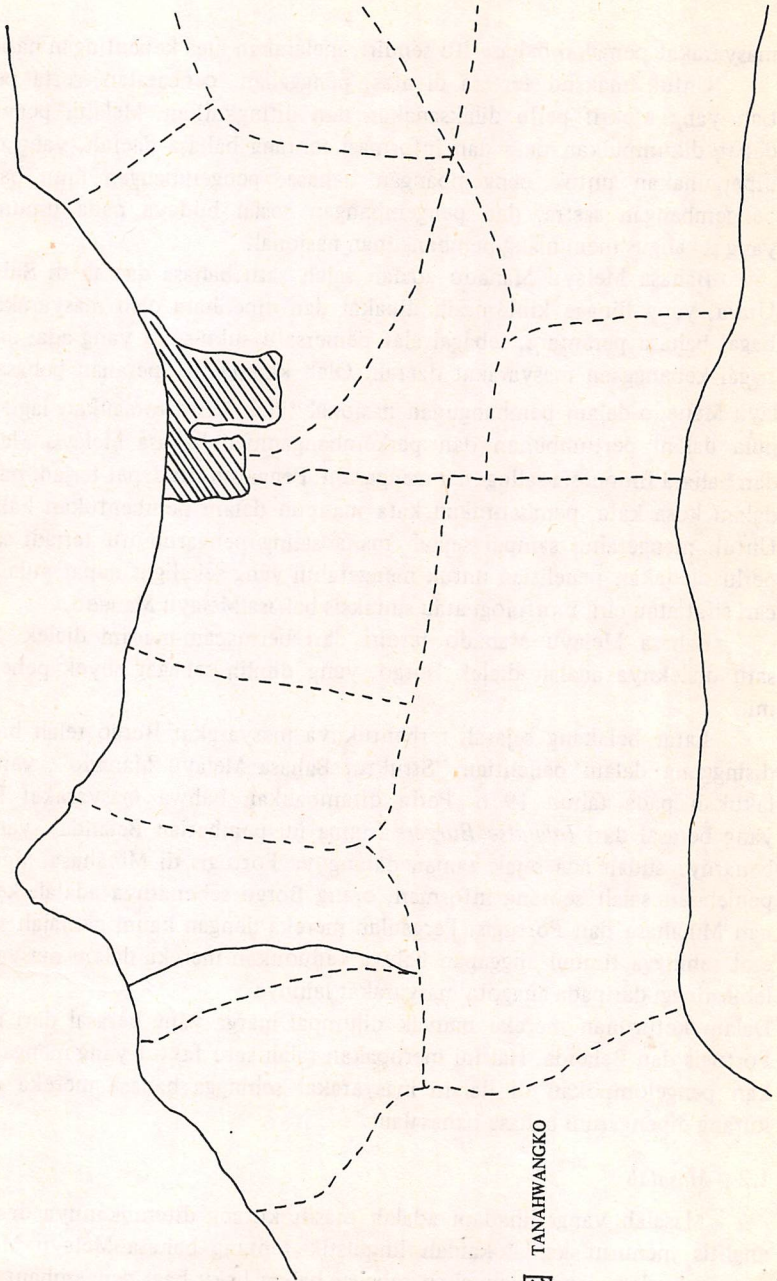
Kongres Bahasa Indonesia II pada tahun 1954 mengakui betapa besarnya peranan yang dimainkan oleh bahasa-bahasa daerah di dalam pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional.

Salah satu kesimpulan yang dicapai dalam Seminar Politik Bahasa Nasional 1975 ialah bahwa dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa-bahasa seperti Sunda, Jawa, Bali, Madura, Bugis, Makasar, dan Batak berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia bahasa daerah berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa nasional, (2) bahasa pengantar di sekolah dasar di daerah tertentu, dan (3) alat pengembang serta pendukung kebudayaan daerah.

Melihat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa daerah dalam kaitannya dengan pertumbuhan, pengembangan, dan pembakuan bahasa nasional serta kepentingan pembinaan dan pengembangan bahasa-bahasa daerah itu sendiri sebagai salah satu unsur kebudayaan, maka bahasa daerah perlu diselamatkan, dipelihara, dibina, dan dikembangkan. Hal ini didukung pula oleh kebijaksanaan Pemerintah yang dicantumkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara di bidang kebudayaan yang antara lain menyebutkan bahwa mengembangkan nilai budaya Indonesia mempunyai tujuan memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri, sebagai alat kebanggaan nasional, serta kesatuan nasional. Jadi, jelaslah bahwa masalah penyelamatan, pemeliharaan, dan pengembangan bahasa daerah bukanlah kepentingan



PETA WILAYAH KECAMATAN
TOMBARIRI



 TANAHWANGKO

masyarakat pemakai bahasa itu sendiri, melainkan juga kepentingan nasional.

Untuk maksud tertera di atas, penggalan, pencatatan, serta penelitian yang efektif perlu dilaksanakan dan ditingkatkan. Melalui penelitian dapat dikumpulkan data dan informasi tentang bahasa daerah, yang dapat dipergunakan untuk pengembangan bahasa, pengembangan ilmu bahasa, pengembangan sastra, dan pengembangan sosial budaya pada umumnya, yang sekaligus menunjang pembangunan nasional.

Bahasa Melayu Manado adalah salah satu bahasa daerah di Sulawesi Utara, yang hingga kini masih dipakai dan dipelihara oleh masyarakat sebagai bahasa perantara, sebagai alat pemersatu suku-suku yang ada, dan sebagai kebanggaan masyarakat daerah. Oleh karena itu, peranan bahasa Melayu Manado dalam pembangunan nasional tidak perlu diragukan lagi. Lagi pula dalam pertumbuhan dan perkembangannya, bahasa Melayu Manado dan bahasa Indonesia saling mempengaruhi. Pengaruh itu dapat terjadi baik dalam kosa kata, pembentukan kata maupun dalam pembentukan kalimat. Untuk mengetahui sampai sejauh mana saling pengaruh itu terjadi sangat perlu diadakan penelitian untuk mengetahui yang sekaligus dapat pula mencari sifat atau ciri, morfologi atau sintaksis bahasa Melayu Manado.

Bahasa Melayu Manado terdiri dari bermacam-macam dialek. Salah satu dialektanya adalah dialek Borgo, yang dipilih sebagai obyek penelitian ini.

Latar belakang sejarah terbentuknya masyarakat Borgo telah banyak disinggung dalam penelitian "Struktur Bahasa Melayu Manado", yang dilakukan pada tahun 1976. Perlu ditambahkan bahwa masyarakat Borgo yang berasal dari *Inlandse Burgers* (nama ini pemberian Belanda), yang sebenarnya sudah ada sejak zaman datangnya Portugis di Minahasa. Menurut penjelasan salah seorang informan, orang Borgo sebenarnya adalah keturunan Minahasa dan Portugis. Pergaulan mereka dengan kaum penjajah sangat erat sehingga timbul anggapan bahwa kedudukan mereka dalam masyarakat lebih tinggi daripada anggota masyarakat lainnya.

Dalam keturunan mereka banyak dijumpai marga yang berasal dari marga Portugis dan Belanda. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan pengelompokan di dalam masyarakat sehingga bahasa mereka relatif kurang dipengaruhi bahasa-bahasalain.

1.2 Masalah

Masalah yang dihadapi adalah masih kurang ditemukannya deskripsi analitis menurut kaidah-kaidah linguistik tentang bahasa Melayu Manado yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan baku bagi pengembangan ba-

hasa itu sendiri dan bahasa nasional. Untuk maksud itu, penelitian ini menggarap masalah morfologi dan sintaksis bahasa Melayu Manado.

1.3 *Tujuan*

Penelitian bahasa Melayu Manado kali ini bertujuan memperoleh data/deskripsi tentang morfologi dan sintaksis.

1.4 *Kerangka Teori*

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural. Teori ini berpandangan bahwa tiap-tiap bahasa mempunyai strukturnya sendiri. Analisis bahasa harus didasarkan pada struktur bukan pada makna. Namun, segi makna masih perlu diperhatikan.

Yang menjadi pertanyaan, teori struktural yang manakah yang dijadikan pegangan mengingat ada beberapa teori struktural sesuai dengan banyaknya penganut aliran itu. Untuk ini, peneliti tidak menekankan pada salah satu teori, tetapi berlandaskan pada pemikiran-pemikiran yang rerdapat dalam tulisan-tulisan ahli linguistik seperti Bloomfield (1939), Hockett (1973), Nida (1963), Dinreen (1967), Rusyana dan Samsuri (1970), dan Parera (1978).

1.5 *Metode dan Teknik*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Penelitian diawali dengan mencatat semua fenomena kebahasaan yang berlangsung pada waktu kini. Pencatatan gejala bahasa itu, yang masih digunakan oleh pemakai bahasa, yang menyebabkan penelitian ini juga bersifat empiris. Hal ini berarti bahwa setiap gejala yang dicatat untuk dirumuskan dalam suatu aturan harus timbul atau dialami secara berulang kali dalam bahasa yang hidup.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka terutama mengenai teori ilmu bahasa yang menyangkut morfologi dan sintaksis serta studi lapangan dengan menggunakan informan. Penentuan informan dilakukan melalui beberapa pertimbangan antara lain: umur, alat ucap, dan penguasaan bahasa.

Penelitian ini menggunakan dua belas informan yang umurnya masing-masing di atas empat puluh tahun dan pekerjaan mereka bermacam-macam pula. Di antara dua belas orang ini hanya lima orang yang memenuhi syarat ketiga sedangkan informan yang lain dipengaruhi oleh bahasa lain, misalnya, bahasa Belanda, bahasa Tontemboan, bahasa Tonsea, dan bahasa Tombulu.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan situasi percakapan telah

dilakukan perekaman. Hasil perekaman ditranskripsikan dan dilampirkan pada laporan penelitian ini.

1.6 *Populasi dan Sampel*

Daerah penelitian meliputi Kotamadya Manado, Tanawangko, dan Kema. Kotamadya Manado di daerah Mahakeret yang jumlah penduduknya 4321 orang, Tanawangko di sekitar kampung Borgo yang jumlah penduduknya 1232 orang, dan Kema di Kecamatan Kauditan yang jumlah penduduk ± 2300 orang.

Pemilihan ketiga lokasi di atas didasarkan pada pertimbangan : (1) di ketiga lokasi itu masih banyak dijumpai masyarakat Borgo yang menggunakan bahasa Melayu Manado dialek Borgo secara relatif masih kurang dipengaruhi oleh bahasa-bahasa lain; (2) jarak antara ketiga tempat itu tidak terlalu berjauhan sehingga pemakaian bahasanya dari segi intonasi dan pembentukan kalimat tidak jauh berbeda; dan (3) pertimbangan dari segi biaya, waktu, dan tenaga.

Pemilihan sampel dilakukan juga melalui beberapa pertimbangan khusus sehingga sampel itu bersifat *non-probability*.

BAB II MORFOLOGI

2.1 *Pengertian*

Secara tradisional pembentukan kata dapat dilakukan dengan penambahan afiks di depan, di belakang, dan di tengah kata dasar atau akar kata yang masing-masing disebut prefiks, sufiks, dan infiks (Jespersen, 1924:42 ff). Selain itu, pembentukan kata dapat pula dilakukan dengan menambahkan afiks yang berbentuk unsur suprasegmental atau modifikasi yang dilakukan pada salah satu unsur dasar (suprafiks) (Nida, 1949:69) atau dengan pembauran unsur segmental pada kata dasar atau akar kata (simelfiks) (Hocket, 1954:212).

Reduplikasi merupakan salah satu cara yang khas yang berlaku pada bahasa-bahasa Nusantara. Ada pula pembentukan kata dengan menambahkan secara serentak dua afiks (kombinasi afiks) atau dengan menambahkan satu afiks yang terdiri dari dua unsur yang salah satu unsurnya dibutuhkan di depan kata dasar atau akar kata dan unsur yang lainnya di belakang kata dasar atau akar kata dan berfungsi sebagai morfem terputus (konfiks).

Pembentukan kata dalam bahasa Melayu Manado dapat dilakukan dengan penambahan :

1. prefiks,
2. sufiks,
3. suprafiks,
4. reduplikasi,
5. kombinasi afiks, dan
6. konfiks.

Afiks-afiks yang dikemukakan di atas dapat digolongkan ke dalam dua bagian besar, yaitu afiks-afiks yang secara paradigmatis mengubah kategori kata afiks derivasi, dan afiks-afiks yang secara paradigmatis tidak mengubah kategori kata (afiks infleksi) (Gleason, 1961:96).

Uraian berikut ini adalah telaah setiap pembentukan kata menurut kedua kategori.

2.2 Afiks Derivasi

Afiks derivasi dalam bahasa Melayu Manado terdiri dari prefiks, sufiks, reduplikasi, dan konfiks.

2.2.1 Prefiks

Prefiks derivasi dalam bahasa Melayu Manado berbentuk :
ba-, bar-, baku-, ta-, paN-, tar-, ka-.

2.2.1.1 Prefiks *ba-*

Prefiks ini berfungsi :

- a. membentuk kata sifat dari kata benda ;

Contoh :

<i>ombong</i> 'embun'	<i>baombong</i> 'berembun'
<i>karat</i> 'karat'	<i>bakarat</i> 'berkarat'
<i>aer</i> 'air'	<i>baaer</i> 'berair'
<i>nanah</i> 'nanah'	<i>bananah-</i> 'bernanah'
<i>paser</i> 'pasir'	<i>bapaser</i> 'berpasir'

- b. membentuk kata kerja dari kata benda ;

Contoh :

<i>foto</i> 'foto'	<i>bafoto</i> 'bergambar atau membuat foto'
<i>pacol</i> 'pacul'	<i>bapacol</i> 'bekerja di kebun dengan menggunakan pacul'
<i>kaca</i> 'kaca'	<i>bakaca</i> 'berkaca'
<i>roko</i> 'rokok'	<i>baroko</i> 'merokok'
<i>bunga</i> 'bunga'	<i>babunga</i> 'berbunga'
<i>daong</i> 'daun'	<i>badaong</i> 'berdaun'

- c. membentuk kata kerja dari kata sifat ;

Contoh :

<i>gila</i> 'gila'	<i>bagila</i> 'berzina'
<i>cepat</i> 'cepat'	<i>bacapat</i> 'cepat-cepat'
<i>pelang</i> 'pelan'	<i>bapelang</i> 'perlahan-lahan'
<i>laju</i> 'cepat'	<i>balaju</i> 'cepat, laju'
<i>miring</i> 'miring'	<i>bamiring</i> 'ke samping'
<i>aksi</i> 'aksi'	<i>baaksi</i> 'beraksi'

- d. membentuk adverbia dari kata sifat ;

Contoh :

<i>kuat</i> 'kuat'	<i>bakuat</i> 'berusaha'
--------------------	--------------------------

<i>malo</i> 'malu'	<i>bamalo</i> 'malu-malu'
<i>rakus</i> 'rakus'	<i>barakus</i> 'bersikap rakus'
<i>kasar</i> 'kasar'	<i>bakasar</i> 'bersikap kasar'
<i>senewen</i> 'gila'	<i>basenewen</i> 'bersikap gila'

2.2.1.2 Prefiks *bar-*

Prefiks ini berfungsi :

- a. membentuk kata sifat dari kata benda,

Contoh :

<i>dosa</i> 'dosa'	<i>bardosa</i> 'berdosa'
<i>anak</i> 'anak.'	<i>baranak</i> 'bersalin'
<i>bage</i> 'bagi'	<i>barbage</i> 'berbagi'

- b. membentuk *adverbia* dari kata kerja;

Contoh :

<i>maeng</i> 'main'	<i>barmaeng</i> 'bermain' umpama dalam <i>jangang bakarja barmaeng</i> 'jangan bekerja bermain'.
<i>tumbuh</i> 'tumbuh'	<i>bartumbuh</i> 'bertumbuh'
<i>korban</i> 'korban'	<i>barkorban</i> 'barkorban'
<i>bage</i> 'bagi'	<i>barbage</i> 'berbagi'
<i>baris</i> 'baris'	<i>barbaris</i> 'berbaris'.

2.2.1.3 Prefiks *baku-*

Prefiks ini berfungsi :

- a. membentuk kata kerja resiprok dari kata benda;

Contoh :

<i>gigi</i> 'gigi'	<i>bakugigi</i> 'bergigit-gigitan'
<i>siku</i> 'sikut'	<i>bakusiku</i> 'bersikut-sikutan'
<i>fulungku</i> 'tinju'	<i>bakufulungku</i> 'bertinju atau berpukulan dengan menggunakan tinju'
<i>lida</i> 'lida'	<i>bakulida</i> 'berlidah-lidahan'
<i>luda</i> 'ludah'	<i>bakuluda</i> 'berludah-ludahan'

- b. membentuk kata kerja dari kata sifat;

Contoh :

<i>bae</i> 'baik'	<i>bakubae</i> 'berbaik-baik'
-------------------	-------------------------------

<i>puti</i> 'putih'	<i>bakuputi</i> 'berlomba siapa yang lebih putih'
<i>laju</i> 'cepat'	<i>bakulaju</i> 'adu cepat'
<i>tinggi</i> 'tinggi'	<i>bakutinggi</i> 'adu tinggi'
<i>itang</i> 'hitam'	<i>bakuitang</i> 'adu hitam'

2.2.1.4 Prefiks *ta-*

Prefiks ini berfungsi :

- a. membentuk kata kerja dari kata benda;

Contoh :

<i>knop</i> 'kancing'	<i>taknop</i> 'terkancing'
<i>kunci</i> 'kunci'	<i>taprop</i> 'tersumbat'
<i>garis</i> 'garis'	<i>tagaris</i> 'tergaris'

- b. membentuk kata kerja dari kata sifat;

Contoh :

<i>pinggir</i> 'pinggir'	<i>tapinggir</i> 'bergerak ke pinggiran'
<i>angus</i> 'hangus'	<i>taangus</i> 'menjadi hangus'
<i>tidor</i> 'tidur'	<i>tatidor</i> 'tertidur'
<i>rabe</i> 'sobek'	<i>tarabe</i> 'menjadi robek'
<i>ilang</i> 'hilang'	<i>tailang</i> 'keadaan hilang'
<i>putus</i> 'putus'	<i>taputus</i> 'terputus'

- c. membentuk kata kerja dari kata *adverbia*.

Contoh :

<i>sei</i> 'samping'	<i>tasei</i> 'tidak tepat pada tempatnya'
<i>ambor</i> 'hambur'	<i>taambor</i> 'terhambur'
<i>tengah</i> 'tengah'	<i>tatengah</i> 'menempati tempat tengah'
<i>slep</i> 'slip'	<i>taslep</i> 'tergelincir'
<i>furaga</i> 'morat marit'	<i>tafuraga</i> 'menjadi morat marit'
<i>pinggir</i> 'pinggir'	<i>tapinggir</i> 'ke arah pinggir'

2.2.1.5 Prefiks *pan-*

Prefiks ini berfungsi :

- a. membentuk kata benda dari kata kerja;

Contoh :

<i>pukul</i> 'pukul'	<i>pampukul</i> 'pemukul atau 'ringan tangan'
<i>toki</i> 'ketuk'	<i>pantoki</i> 'alat ketuk'
<i>tipu</i> 'tipu'	<i>penipu</i> 'penipu'
<i>tutu</i> 'tutup'	<i>pantutu</i> 'penutup'
<i>prop</i> 'sumbat'	<i>pamprop</i> 'penyumbat'
<i>cukur</i> 'cukur'	<i>pencukur</i> 'wanita yang banyak meminta apa saja dari pacarnya'

b. membentuk kata benda dari kata sifat.

Contoh :

<i>bae</i> 'baik'	<i>pambae</i> 'orang baik'
<i>kotor</i> 'kotor'	<i>pangkotor</i> 'orang yang jorok'
<i>jaha</i> 'jahat'	<i>panjaha</i> 'orang yang jahat'
<i>marah</i> 'marah'	<i>pamarah</i> 'orang yang sering marah'
<i>barani</i> 'berani'	<i>pambarani</i> 'pemberani'

2.2.1.6 Prefiks tar-

Prefiks ini berfungsi untuk :

a. membentuk *adverbia* dari kata kerja;

Contoh:

<i>paksa</i> 'paksa'	<i>terpaksa</i> 'terpaksa'
<i>dorong</i> 'dorong'	<i>terdorong</i> 'terdorong'

b. membentuk kata benda dari kata kerja.

Contoh :

<i>pangge</i> 'panggil'	<i>terpangge</i> 'terpanggil'
<i>sangka</i> 'sangka'	<i>tersangka</i> 'tersangka'

2.2.2 Sufiks

Sufiks hanya terdiri dari : *-an* dan *-akang*.

2.2.2.1 Sufiks *-an*

Sufiks ini berfungsi untuk:

a. membentuk kata benda dari kata kerja;

Contoh :

<i>turun</i> 'turun'	<i>turunan</i> 'keturunan'
<i>tulis</i> 'tulis'	<i>tulisan</i> 'tulisan'
<i>tutup</i> 'tutup'	<i>tutupan</i> 'penjara'
<i>sumbang</i> 'sumbang'	<i>sumbangan</i> 'sumbangan'

b. membentuk kata benda dari kata sifat;

Contoh :

<i>pinggir</i> 'pinggir'	<i>pinggiran</i> 'pinggiran'
<i>kotor</i> 'kotor'	<i>kotoran</i> 'kotoran'
<i>manis</i> 'manis'	<i>manisan</i> 'manisan'
<i>kuning</i> 'kuning'	<i>kuningan</i> 'kuningan'
<i>bundar</i> 'bundar'	<i>bundaran</i> 'bundaran'

c. membentuk adverbial dari kata benda.

Contoh :

<i>kilo</i> 'kilo'	<i>kiloan</i> 'kiloan'
<i>liter</i> 'liter'	<i>literan</i> 'literan'
<i>meter</i> 'meter'	<i>meteran</i> 'meteran'
<i>atas</i> 'atas'	<i>atasan</i> 'atasan'

2.2.2.2 Sufiks -akang

a. membentuk kata kerja dari kata sifat;

Contoh :

<i>besar</i> 'besar'	<i>besarakang</i> 'jadikan besar'
<i>wora</i> 'longgar'	<i>woraakang</i> 'jadikan longgar'
<i>los</i> 'lepas'	<i>losakang</i> 'jadikan lepas'
<i>pende</i> 'pendek'	<i>pendeakang</i> 'jadikan pendek'
<i>kecil</i> 'kecil'	<i>kaciliakang</i> 'jadikan kecil'

b. membentuk kata kerja dari kata benda.

Contoh:

<i>konop</i> 'kancing'	<i>konopakang</i> 'bantu kancingkan'
<i>foto</i> 'foto'	<i>fotoakang</i> 'bantu (ambilkan) foto'
<i>blanket</i> 'selimut'	<i>blanketakang</i> 'bantu selimut'
<i>prop</i> 'sumbat'	<i>propakang</i> 'tolong sumbat'
<i>calana</i> 'celana'	<i>calanaakang</i> 'tolong pakaikan celana'

2.2.3 Reduplikasi

Reduplikasi derivasional hanya terdiri dari reduplikasi derivasional utuh dan berfungsi membentuk kata kerja menjadi kata sifat.

Contoh:

<i>makang</i> 'makan'	<i>makang-makang</i> 'makan-makan'
<i>dansa</i> 'dansa'	<i>dansa-dansa</i> 'dansa-dansa'
<i>todong</i> 'todong'	<i>todong-todong</i> 'todong'
<i>goso</i> 'gosok'	<i>goso-goso</i> 'gosok-gosok'
<i>tola</i> 'tolak'	<i>tola-tola</i> 'tolak-tolak'

2.2.4 Konfiks

Ada dua macam konfiks dalam bahasa Melayu Manado, yaitu *ka-an* dan *paN-an*.

2.2.4.1 Konfiks *ka - an*

Konfiks ini berfungsi untuk:

- membentuk kata benda dari kata sifat;

Contoh:

<i>bodok</i> 'bodoh'	<i>kebodokan</i> 'kebodohan'
<i>malas</i> 'malas'	<i>kamalasan</i> 'kemalasan'
<i>pendek</i> 'pendek'	<i>kapendekan</i> 'kependekan'
<i>tinggi</i> 'tinggi'	<i>katinggian</i> 'ketinggian'
<i>banar</i> 'benar'	<i>kabanaran</i> 'kebenaran'
<i>lebar</i> 'lebar'	<i>kalebaran</i> 'kelebaran'
<i>mahal</i> 'mahal'	<i>kamahalan</i> 'kemahalan'

- membentuk kata benda dari kata kerja;

Contoh:

<i>dudu</i> 'duduk'	<i>kadudukan</i> 'kedudukan'
<i>turung</i> 'turun'	<i>katurunan</i> 'keturunan'
<i>maso</i> 'masuk'	<i>kamasukan</i> 'kerasukan'
<i>hidop</i> 'hidup'	<i>kahidopan</i> 'kehidupan'
<i>percaya</i> 'percaya'	<i>kapercayaan</i> 'kepercayaan'
<i>prentah</i> 'perintah'	<i>kaprentahan</i> 'pemerintahan'

- membentuk kata benda dari kata keterangan.

Contoh:

<i>lebe</i> 'lebih'	<i>kalebean</i> 'kelebihan'
<i>kurang</i> 'kurang'	<i>kakurangan</i> 'kekurangan'
<i>nae</i> 'naik'	<i>kanaekan</i> 'kenaikan'
<i>turun</i> 'turun'	<i>katurunan</i> 'keturunan'
<i>cepat</i> 'cepat'	<i>kacapatan</i> 'kecepatan'

2.2.4.2 Konfiks paN - an

Konfiks ini berfungsi untuk membentuk kata benda dari kata kerja.

Contoh:

<i>potong</i> 'potong'	<i>pamotongan</i> 'pemotongan'
<i>jual</i> 'jual'	<i>penjualan</i> 'penjualan'
<i>lelang</i> 'lelang'	<i>palelangan</i> 'pelelangan'
<i>lelang</i> 'tarik'	<i>panarekan</i> 'penarikan'
<i>gali</i> 'gali'	<i>panggalian</i> 'penggalian'
<i>bunuh</i> 'bunuh'	<i>pembunuhan</i> 'pembunuhan'
<i>baca</i> 'baca'	<i>pambacaan</i> 'pembacaan'

2.3 Afiks Infleksi

Afiks infleksi dalam bahasa Melayu Manado terdiri dari prefiks, sufiks, suprafiks, perulangan, kombinasi afiks dan prefiks.

2.3.1 Prefiks

Prefiks infleksi dalam bahasa Melayu Manado berbentuk *ba-*, *bar-*, *baku-*, *ta-*, *tar-*, *ka-*, dan *paN*.

2.3.1.1 Prefiks *ba-*

- Prefiks ini dipakai dalam kata benda dan mengandung makna *mempunyai*;

Contoh:

<i>tandu</i> 'tanduk'	<i>batandu</i> 'bertanduk'
<i>bulu</i> 'buluh'	<i>babulu</i> 'berbuluh'
<i>ekor</i> 'ekor'	<i>baekor</i> 'berekor'
<i>rambu</i> 'rambut'	<i>barambu</i> 'berambut'
<i>duri</i> 'duri'	<i>baduri</i> 'berduri'

- Prefiks ini dipakai dalam kata kerja dan mengandung makna *melakukan* apa yang disebut pada kata dasar;

Contoh:

<i>karja</i> 'kerja'	<i>bakarja</i> 'bekerja'
<i>potong</i> 'lintang'	<i>bapotong</i> 'menyeberang'
<i>rado</i> 'sentak'	<i>barado</i> 'menyentak'
<i>tulis</i> 'tulis'	<i>batulis</i> 'menulis'
<i>baca</i> 'baca'	<i>babaca</i> 'membaca'
<i>foro</i> 'eram'	<i>baforo</i> 'mengeram'

- Prefiks ini dipakai dalam kata keterangan yang mengandung makna *melakukan* pekerjaan ke arah yang disebut kata dasar.

Contoh:

<i>tenga</i> 'tengah'	<i>batenga</i> 'ke tengah'
<i>pinggir</i> 'pinggir, tepi'	<i>bapinggir</i> 'ke tepi'
<i>sei</i> 'pinggir'	<i>basei</i> 'ke pinggir'
<i>kiri</i> 'kiri'	<i>bakiri</i> 'mencong kiri'
<i>miring</i> 'miring'	<i>bamiring</i> 'tidak stabil'

2.3.1.2 Prefiks *bar-*

Contoh:

<i>ingus</i> 'ingus'	<i>baringus</i> 'flu'
<i>dosa</i> 'dosa'	<i>bardosa</i> 'berdosa'
<i>anak</i> 'anak'	<i>baranak</i> 'bersalin, beranak'

- prefiks ini dipakai dalam kata benda dan mengandung makna mempunyai ;
- prefiks ini dipakai dalam kata kerja dan mengandung makna dalam keadaan seperti yang disebut oleh kata kerja tersebut;

Contoh:

<i>tumbuh</i> 'tumbuh'	<i>'bartumbuh</i> 'bertumbuh'
<i>himpun</i> 'himpun'	<i>barhimpun</i> 'berkumpul'
<i>guna</i> 'guna'	<i>barguna</i> 'berguna'
<i>bage</i> 'bagi'	<i>barbage</i> 'bahagi'
<i>maeng</i> 'main'	<i>barmaeng</i> 'bermain'
<i>angkat</i> 'angkat'	<i>barangkat</i> 'berangkat'

- prefiks ini dipakai dalam kata bilangan dan mengandung makna menjadi.

Contoh:

<i>satu</i> 'satu'	<i>barsatu</i> 'bersatu'
<i>dua</i> 'dua'	<i>bardua</i> 'berdua'
<i>tiga</i> 'tiga'	<i>bartiga</i> 'bertiga'
<i>ampa</i> 'empat'	<i>barampa</i> 'berempat'
<i>lima</i> 'lima'	<i>barlima</i> 'berlima'

2.3.1.3 Prefiks *baku-*

- prefiks ini berfungsi untuk membentuk makna saling (resiprok) kata kerja ;

Contoh:

<i>potong</i> 'potong'	<i>bakupotong</i> 'saling potong-memotong'.
------------------------	---

<i>hantam</i> 'hantam'	<i>bakuhantam</i> 'saling hantam'
<i>pukul</i> 'pukul'	<i>bakupukul</i> 'saling pukul'
<i>tunggu</i> 'tunggu'	<i>bakutunggu</i> 'saling menunggu'
<i>tola</i> 'tolak'	<i>bakutolak</i> 'saling tolak-menolak'
<i>bataria</i> 'berteriak'	<i>bakubataria</i> 'saling berteriak'

- b. prefiks ini berfungsi untuk membentuk makna saling dari kata sifat;

Contoh:

<i>binci</i> 'benci'	<i>bakubinci</i> 'saling membenci'
<i>malo</i> 'malu'	<i>bakumalo</i> 'saling malu'
<i>marah</i> 'marah'	<i>bakumarah</i> 'saling marah'
<i>bae</i> 'baik'	<i>bakubae</i> 'berbaik-baikan'
<i>basar</i> 'besar'	<i>bakubasar</i> 'saling besar'
<i>panas</i> 'panas'	<i>bakupanas</i> 'saling menjadi panas'

- c. prefiks ini berfungsi untuk membentuk makna saling dari kata keterangan.

Contoh:

<i>laeng</i> 'lain'	<i>bakulaeng</i> 'berlainan satu sama lain'
<i>sama</i> 'sama'	<i>bakusama</i> 'saling sama'
<i>beda</i> 'beda'	<i>bakubeda</i> 'berbeda satu sama lain'
<i>saling</i> 'silang'	<i>bakusilang</i> 'bersilangan'
<i>krois</i> 'silang'	<i>bakukrois</i> 'bersilangan'
<i>rebe</i> 'mendahului'	<i>bakurebe</i> 'saling mendahului'

2.3.1.4 Prefiks *ta-*

- a. prefiks ini bermakna ketidak sengajaan dasar kata kerja;

Contoh:

<i>tidor</i> 'tidur'	<i>tatidor</i> 'tertidur'
<i>sono</i> 'nyenyak'	<i>tasono</i> 'tertidur nyenyak'
<i>toki</i> 'sentuh'	<i>tatoki</i> 'tersentuh'
<i>sontong</i> 'sentuh'	<i>tasontong</i> 'tersentuh'
<i>iko</i> 'ikut'	<i>taiko</i> 'terseret'

- b. dan bermakna ketidaksengajaan dari dasar kata sifat.

Contoh:

<i>bae</i> 'baik'	<i>tabae</i> 'menjadi baik'
<i>butul</i> 'betul'	<i>tabutul</i> 'menjadi kaya'
<i>soe</i> 'sial'	<i>tasoe</i> 'menjadi sial'

<i>nae</i> 'naik'	<i>tanae</i> 'beruntung'
<i>mujur</i> 'mujur'	<i>tamujur</i> 'beruntung'

2.3.1.5 Prefiks *tar-*

Prefiks ini berfungsi untuk membentuk makna ketidaksengajaan dengan dasar kata kerja.

Contoh:

<i>singgung</i> 'singgung'	<i>tarsinggung</i> 'tersinggung'
<i>kabul</i> 'kabul'	<i>tarkabul</i> 'terkabul'
<i>maso</i> 'masuk'	<i>tarmaso</i> 'termasuk'
<i>dorong</i> 'dorong'	<i>terdorong</i> 'terdorong'
<i>tunda</i> 'tunda'	<i>tertunda</i> 'tertunda'

2.3.1.6 Prefiks *ka-*

prefiks ini berfungsi untuk membentuk kata bilangan ordinal menjadi kata bilangan kardinal.

Contoh:

<i>satu</i> 'satu'	<i>kasatu</i> 'pertama'
<i>dua</i> 'dua'	<i>kedua</i> 'kedua'
<i>tiga</i> 'tiga'	<i>katiga</i> 'ketiga'
<i>spuluh</i> 'sepuluh'	<i>kaspuluh</i> 'kesepuluh'
<i>sratus</i> 'seratus'	<i>kasratus</i> 'keseratus'

2.3.1.7 Prefiks *paN-*

Prefiks ini berfungsi untuk membentuk pelaku dari kata benda.

Contoh:

<i>judi</i> 'judi'	<i>panjudi</i> 'penjudi'
<i>kopi</i> 'kopi'	<i>pangkopi</i> 'orang yang sering menolak permohonan orang'
<i>doti</i> 'racun'	<i>pandoti</i> 'peracun'
<i>prop</i> 'sumbat'	<i>pamprop</i> 'penyumbat'
<i>dongeng</i> 'dongeng'	<i>pandongeng</i> 'pendusta'

2.3.2 Sufiks *Infleksi*

Sufiks infleksi hanya ada satu yaitu *-akang*.

2.3.2.1 Sufiks *-akang*

Sufiks *-akang* mengandung makna 'tolong' atau 'bantu'.

Contoh:

<i>tanggung</i> 'tanggung'	<i>tanggongakang</i> 'bantu tanggung'
<i>potong</i> 'potong'	<i>potongakang</i> 'bantu potong'
<i>cari</i> 'cari'	<i>cariakang</i> 'tolong cari'
<i>antar</i> 'antar'	<i>antarakang</i> 'tolong antar'
<i>bilang</i> 'bilang'	<i>bilangakang</i> 'tolong katakan, tolong sampaikan'

2.3.3 Reduplikasi Infleksional

Reduplikasi infleksional mempunyai dua bentuk, yaitu reduplikasi utuh dan reduplikasi sebahagian.

2.3.3.1 Reduplikasi Utuh

Reduplikasi utuh menyatakan:

a. jamak ;

Contoh:

<i>rumah</i> 'rumah'	<i>rumah-rumah</i> 'rumah-rumah'
<i>orang</i> 'orang'	<i>orang-orang</i> 'orang-orang'
<i>kursi</i> 'kursi'	<i>kursi-kursi</i> 'kursi-kursi'
<i>lubang</i> 'lobang'	<i>lubang-lubang</i> 'lobang-lobang'

b. pekerjaan yang berulang;

Contoh:

<i>potong</i> 'potong'	<i>potong-potong</i> 'potong- potong'
<i>ruju</i> 'tolak'	<i>ruju-ruju</i> 'tolak-tolak'
<i>tampias</i> 'terbuang dan terpencar'	<i>tampias-tampias</i> 'terpencar-pencar'
<i>loku</i> 'pegang'	<i>loku-loku</i> 'tangkap dan pegang secara berulang'
<i>lolo</i> 'mengambil sesua- tu dari tempat tersem- bunyi tidak kelihatan'	<i>lolo-lolo</i> 'melakukan pekerjaan pada dasar kata secara berulang'
<i>makang</i> 'makan'	<i>makang-makang</i> 'makan-makan'

c. *Sifat* yang mengikuti kata benda jamak.

Contoh:

<i>basar</i> 'besar'	<i>basar-basar</i> 'besar-besar'
<i>kacili</i> 'kecil'	<i>kacili-kacili</i> 'kecil-kecil'

<i>gode</i> 'gemuk'	<i>gode-gode</i> 'gemuk-gemuk'
<i>pai</i> 'besar'	<i>pai-pai</i> 'besar-besar'
<i>kaninong</i> 'kecil'	<i>kaninong-kaninong</i> 'kecil-kecil'

2.3.3.2 Reduplikasi Sebagian

Reduplikasi sebagian terjadi pada suku pertama suatu kata yang terdiri dari kata atau lebih suku katanya dan menyatakan;

- a. keadaan yang berulang dari suatu kata kerja;

Contoh:

<i>malintang</i> 'terpelanting'	<i>mamalintang</i> 'terpe - lanting berulang-ulang'
<i>tatawa</i> 'tertawa'	<i>tatatatawa</i> 'tertawa berulang-ulang'
<i>momasa</i> 'memasak'	<i>momomasa</i> 'sedang masak- masak'
<i>tabanting</i> 'terbanting'	<i>tatabanting</i> 'terbanting- banting'
<i>bobaso</i> 'membasuh'	<i>bobobaso</i> 'sedang mencuci- cuci'
<i>barumpu</i> 'membuang kotoran'	<i>babarumpu</i> 'gemar membuang kotoran'
<i>maruku</i> 'membungkuk'	<i>mamaruku</i> 'membungkuk terus menerus'

- b. membentuk kata benda yang mempunyai ciri, sifat, macam yang disebut pada kata dasar;

Contoh:

<i>putar-bale</i> 'pendusta'	<i>puputar bale</i> 'gemar berdusta'
<i>pancuri</i> 'pencuri'	<i>papancuri</i> 'gemar mencuri'
<i>pandusta</i> 'pendusta'	<i>papandusta</i> 'gemar berdusta'
<i>panako</i> 'penakut'	<i>papanako</i> 'orang-orang yang penakut'

c. menyatakan pekerjaan yang berangsur-angsur.

Contoh:

<i>kaatas</i> 'ke atas'	<i>kakaatas</i> 'berangsur-angsur keatas'
<i>kabawah</i> 'ke bawah'	<i>kakabawah</i> 'berangsur- angsur ke bawah'
<i>katengah</i> 'ke tengah'	<i>kakatengah</i> 'berangsur- angsur ke tengah'
<i>kamari</i> 'kemari'	<i>kakamari</i> 'berangsur-angsur datang'
<i>kasana</i> 'kesana'	<i>kakasana</i> 'berangsur-angsur kesana'

2.3.4 Kombinasi Afiks *ba-+baku-*, *ta-+baku-*, dan *ta-+ka-*.

2.3.4.1 Kombinasi *ba-+baku-*

Afiks ini menyatakan makna saling.

Contoh:

<i>sayang</i> 'sayang'	<i>babakusayang</i> 'berkasih sayang'
<i>kore</i> 'korek'	<i>babakukore</i> 'saling korek- mengorek'
<i>tumbu</i> 'tinju'	<i>babakutumbu</i> 'saling tinju- meninju'
<i>pukul</i> 'pukul'	<i>babakupukul</i> 'saling pukul-memukul'
<i>gulung</i> 'gulung'	<i>babakugulung</i> 'saling gulung-menggulung'

2.3.4.2 Kombinasi *ta-+baku-*

Kombinasi afiks ini berfungsi menyatakan makna saling dengan tidak sengaja.

Contoh:

<i>lempeng</i> 'melekat'	<i>tabakulempeng</i> 'saling melekat tan- pa disengaja'
<i>sontong</i> 'sentuh'	<i>tabakusontong</i> 'saling sentuh tanpa disengaja'
<i>bale</i> 'balik'	<i>tabakubale</i> 'saling berbalik tanpa di- sengaja'

<i>maso</i> 'masuk'	<i>tabakumaso</i> 'saling masuk tanpa disengaja'
<i>toki</i> 'ketuk'	<i>tabakutoki</i> 'saling ketuk tanpa disengaja'

2.3.4.3 *Kombinasi ta-+ka-*

Afiks ini menyatakan pasif yang tidak disengaja.

Contoh:

<i>atas</i> 'atas'	<i>takaatas</i> 'tidak sengaja bergerak ke atas'
<i>bawah</i> 'bawah'	<i>takabawah</i> 'tidak sengaja bergerak ke bawah'
<i>dalang</i> 'dalam'	<i>takadalang</i> 'tidak sengaja bergerak ke dalam'
<i>tengah</i> 'tengah'	<i>takatengah</i> 'tidak sengaja bergerak ke tengah'
<i>huk</i> 'sudut'	<i>takahuk</i> 'tidak sengaja bergerak ke sudut'

2.3.4.4 *Kombinasi paN-+an*

Afiks kombinasi ini berfungsi membentuk makna sesuatu yang disebut pada kata dasar.

Contoh:

<i>ajar</i> 'ajar'	<i>pangajaran</i> 'nasihat'
<i>potong</i> 'potong'	<i>pamotongan</i> 'potongan'
<i>ibor</i> 'hibur'	<i>pangiboran</i> 'hiburan'
<i>tuntut</i> 'tuntut'	<i>panuntutan</i> 'penuntutan'
<i>buah</i> 'buah'	<i>pambuahan</i> 'pembuahan'

2.3.5 *Konfiks ka-+-an*

Konfiks ada dua bentuk, yaitu *ka-an* dan *paN-an*.

2.3.5.1 *Konfiks ka-+-an*

Konfiks ini membentuk kata benda dari suatu kata kerja.

Contoh:

<i>ada</i> 'ada'	<i>kaadaan</i> 'keadaan'
<i>mati</i> 'mati'	<i>kamatian</i> 'kematian'
<i>punya</i> 'punya'	<i>kapunyaan</i> 'kepunyaan'
<i>besar</i> 'besar'	<i>kabasaran</i> 'kebesaran'
<i>rukun</i> 'rukun'	<i>karukunan</i> 'kerukunan'

bodok 'bodoh'
maso 'masuk'
tambah 'tambah'

kabodokan 'kebodohan'
kamasokan 'kemasukan'
katambahan 'ketambahan'

2.3.5.2 Konfiks *paN+-an*

Konfiks ini membentuk makna sesuatu yang disebutkan kata dasar.

Contoh:

contoh 'contoh'

percontohan 'percontohan.'

aer 'air'

pangaeran 'pengairan'

buah 'buah'

pembuahan 'pembuahan'

bibit 'bibit'

pambibitan 'pembibitan'

rumah 'rumah'

parumahan 'perumahan'

BAB III SINTAKSIS

3.1 *Sintaksis*

Dalam bagian ini akan diuraikan pemerian struktur frase, unsur-unsur frase, penggolongan frase, kalimat dasar, klausa, dan proses sintaksis yang mencakup perluasan, penghilangan, dan pemindahan.

3.1.1 *Frase*

Bentuk linguistik yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang tidak melebihi batas subjek dan predikat disebut frase (M. Ramlan, 1976:25). Leonard Bloomfield (1933:178) mendefinisikan sebagai berikut:

"A free form which consists entirely of two or more lesser free forms, is a phrase". Jadi, frase adalah perpaduan dua kata atau lebih yang tidak memiliki ciri-ciri klausa. Jika perpaduan dua kata atau lebih itu termasuk dalam kalimat dan memiliki subjek dan predikat perpaduan itu disebut klausa.

Frase dapat dibedakan atas dua tipe konstruksi: (1) tipe konstruksi endosentris, (2) tipe konstruksi eksosentris.

Suatu frase digolongkan dalam tipe konstruksi endosentris apabila frase itu mempunyai fungsi yang sama dengan semua unsur langsungnya atau salah satu unsur langsungnya, sedangkan suatu frase membentuk konstruksi eksosentris apabila frase itu tidak mempunyai fungsi yang sama dengan unsur-unsur langsungnya ataupun salah satu unsur langsungnya. Tipe konstruksi endosentris dapat dibagi atas (1) tipe konstruksi endosentris atribut, (2) tipe konstruksi endosentris apositif yang dapat dibagi dalam dua golongan yaitu (a) tipe konstruksi eksosentris direktif dan (b) tipe konstruksi eksosentris objektif.

Dalam uraian selanjutnya tidak dilakukan pemisahan antara struktur frase, unsur frase, dan golongan frase. Uraian itu akan mencakup ketiga hal itu sekaligus.

Dari hasil analisis data ditemukan struktur frase, unsur-unsur frase, dan golongan frase sebagai berikut.

3.1.1.1 *Tipe Konstruksi Endosentris*

3.1.1.1. *Tipe Konstruksi Endosentris Atribut*

Golongan ini dapat dibedakan atas:

a. *Frase Benda*

Dalam frase ini, unsur benda menjadi unsur pusat, sedangkan unsur lain merupakan unsur atribut. Berdasarkan unsur-unsurnya, frase ini dapat dibagi sebagai berikut :

(1) KB + KB

Contoh:

cambuk kuda 'cambuk kuda'
roda sapi 'gerobak yang ditarik oleh sapi'
kobong cengke 'kebun cengkih'
dodoku besi 'jembatan dari besi'
papa ade 'adik ayah/ibu'
Tampa kopra 'tempat kopra'

(2) KB + KS

Contoh:

orang bae-bae 'orang baik-baik'
rumah tua 'rumah tua'
suara keras 'suara keras'
suar lala 'suar lelah'
torang lako 'kita takut'
nona fasung 'nona manis'

(3) KBil + KB

Contoh:

satu buku 'satu buku'
lima ratus orang 'lima ratus orang'
segala suku 'segala suku'
semua orang 'semua orang'

(4) KB + KBil

Contoh:

anak enam 'enam anak'
papa satu 'abang ayah/ibu'
torang dua 'kita berdua'

(5) KPenj + KB

Contoh:

tu hidup 'hidup itu'
tu rumah 'rumah itu'
tu baju 'baju itu'
tu loto 'loto itu'

(Bentuk *tu* dalam konstruksi di atas dapat disamakan dengan kata *the* dalam bahasa Indonesia)

(6) KPenj + KB + KG

Contoh:

tu cirta itu 'ceritera yang itu'
tu soal itu 'soal yang itu'
tu perkara itu 'perkara yang itu'

(Kata benda sebagai inti diapit oleh penjelas dan kata ganti sebagai atribut)

(7) KB + Pen + KKak

Contoh:

tu orang tu baru datang 'orang yang baru datang'
tu loto tu baysi padi 'bakul yang berisi padi'
tu anak itu baambe doi 'anak yang mengambil uang'

(Kata benda sebagai unsur pusat diikuti oleh kata kerja sebagai atribut dengan kata *tu* sebagai penanda).

b. *Frase Sifat*

(1) KS + Penj

Dalam frase ini, unsur sifat sebagai unsur pusat, sedangkan unsur lain sebagai atribut. Frase ini dapat dibagi sebagai berikut.

Contoh:

jaha butul 'jahat benar'
sedap sekali 'enak sekali'
sabar jo 'sabar saja'
amper sekali 'dekat sekali'
marah atau 'marah mungkin'

(2) Pen + KS

Contoh:

ada saki 'sedang sakit'

so kotor 'sudah kotor'
lebe tako 'lebih takut'
talalu senang 'terlalu senang'
masih muda 'masih muda'

(3) KS + KB

Contoh:

saki paru 'sakit perut'
tahan mata 'tidak mengantuk'
'susah' hati 'susah hati'
kurang hati 'tidak senang'

(4) KB + KS

Contoh:

mulu pande 'bacar mulut'
hati panas 'panas hati'
otak miring 'tidak waras'

(5) Penj + KS + KPenj

Contoh:

so bagus sekali 'sudah bagus sekali'
lebe bae lai 'lebih baik lagi'
so fasung sekali 'sudah cantik sekali'

(6) KG + KS

Contoh:

itu betul 'itu betul'
itu salah 'itu salah'

c. Frase Kerja

Dalam frase ini, unsur kerja menjadi unsur pusat, sedangkan unsur lain sebagai unsur atribut. Frase ini dapat dibagi sebagai berikut.

(1) KPenj + KK

Contoh:

so jual 'sudah dijual'
so ambe 'sudah diambil'
nyanda bacirita 'tidak berceritera'
nyanda pica 'tidak pecah'

ada pigi 'sedang pergi'
ada belajar 'sedang belajar'
mo maso 'mau masuk'
baku lia 'saling melihat'
baku kore 'saling mengganggu'

(2) KK + KPenj

Contoh:

makang dulu 'makan dahulu'
ambe juga 'ambil saja'
pigi akang 'pergilah'

(3) KK + KK

Contoh:

pi jual 'pergi jual'
pi gade 'pergi gadai'
pi lempar 'pergi lempar'
pi tunjung 'pergi tunjuk'
iko kaweng 'langsung kawin'
kasih tahu 'beri tahu'

(4) KK + KS

Contoh:

beking bagus 'membuat bagus'
beking bae-bae 'mengerjakan baik-baik'
beking salah 'membuat kesalahan'
kase tumpul 'membuat tumpul'

(5) KS + KK

Contoh:

cepat makang 'makan cepat'
malas kerja 'kerja malas'
rajin kerja 'kerja rajin'
suka bacirita 'suka berbicara'

(6) KPenj + KK + KK

Kerja pertama sebagai unsur pusat, didahului oleh penjas dan kerja kedua sebagai atribut.

Contoh:

musti iko pigi 'mesti ikut pergi'
mo pi bli 'mau pergi beli'
so pi ambe 'sudah pergi ambil'

(7) KK + KG + KB

Contoh:

makang ni hari 'makan hari ini'
pangge tu tamang 'panggil teman itu'
pake ni baju 'pakai baju ini'
bage jo tamang 'pukul saja teman'

(8) KK + KPen

Contoh:

datang ka mari 'datang ke mari'
baposo di muncari 'pantang dalam pencaharian'
kase pa kita 'berikan pada saya'

(9) KBil + KK

Contoh:

samua bagara 'semua mengganggu'
sadiki bicara 'sedikit berbicara'
dua kali bapukul 'memukul dua kali'

(10) KPenj + KK + KPenj

Contoh:

nyanda dengar so 'tidakkah engkau dengar'
jang bilang kwa 'jangan katakan, ah'
ada lia so 'adakah engkau melihatnya'
co dengar akang 'coba dengarkan'
bulung beking lai 'belum buat lagi'

(11) KPenj + kk 3 kpen

Contoh:

jang balia ka sana 'jangan melihat ke sana'
co datang ka mari 'coba datang ke mari'
co bilang pa dia 'coba katakan kepadanya'

(12) KPenj + KK + KPen

Kata Kerja sebagai unsur pusat diapit oleh kata kerja dan penjelas sebagai berikut atribut

Contoh:

kase tinggal jo 'tinggalkan saja'
pi lapor jo 'pergi lapor saja'
datang ambe jo 'datang ambil saja'
kase biar jo 'tak usah hiraukan'
datang pangge jo 'panggil saja'

(13) KPenj + KBil + KK

Contoh:

so banya datang 'sudah banyak yang datang'

3.1.1.1.2 *Tipe Endosentris Koordinatif*

Suatu frase termasuk dalam golongan ini apabila frase itu mempunyai fungsi yang sama dengan semua unsur langsungnya. Tipe konstruksi ini dapat dibedakan atas:

a. *Frase Benda*

Frase Benda dapat dibedakan atas:

(1) KB + KB

Contoh:

papa mama 'ayah ibu'
rica tomat 'lombok tomat'

(2) KB + KPer + KB

Contoh:

baju deng calana 'baju dan celana'
kopi deng gula 'kopi dengan gula'
meja deng kursi 'meja dengan kursi'
kobong pece deng kobong kering 'sawah dan ladang'

(3) KG + KPer + KG

Contoh:

tong deng dong 'kita dan mereka'
dia deng kita 'dia dan saya'

b. *Frase Kerja*

Frase kerja dapat dibedakan atas:

(1) KK + KPer + KS

Contoh:

kerja deng hati-hati 'kerja dengan hati-hati'

bicara deng bae 'berbicara dengan baik'
bajalang deng palang 'berjalan dengan perlahan'

(2) KK + Kper + KB

Contoh:

iko deng torang 'ikut dengan kami'
bobaso deng sabong 'mencuci dengan sabun'
baambe deng tangan 'mengambil dengan tangan'

(3) KK + KPer + KK

Contoh:

nyanda dengar kong beking laporan 'tidak dengar lalu buat laporan'

c. *Frase Sifat*

Frase Sifat terdiri atas:

(1) KS + KPer + KS

Contoh:

merah deng putih 'merah dengan putih'
bae deng sabar 'baik dan sabar'
bagus deng bersih 'bagus dan bersih'
kotor deng malas 'kotor dan malas'

d. *Frase Keterangan*

Frase ini dapat dibedakan atas:

(1) KKet + KB

Keterangan sebagai unsur pusat diikuti oleh benda sebagai atribut.

Contoh:

tadi malam 'tadi malam'
esok hari 'besok hari'

(2) KPen + KKet

Penanda sebagai atribut dan keterangan sebagai unsur pusat.

Contoh:

dari tadi 'sejak tadi'
dari dulu 'sejak dulu'
dari kalamarin 'sejak kemarin'

e. *Frase Bilangan*

KBil + KB

Bilangan sebagai unsur pusat diikuti oleh benda sebagai atribut

Contoh:

tiga loku 'tiga kepala'

lima cupa 'lima takaran dari kaleng susu'

3.1.1.1.3 *Tipe Konstruksi Endosentris Apositif*

Yang tergolong pada frase ini ialah frase yang mempunyai fungsi yang sama dengan semua unsur langsungnya, dan sekaligus kata kedua memberi keterangan pada kata pertama. Bentuk ini dapat dilihat pada contoh berikut.

KB + KB

Contoh:

tupulisi Rumambi 'polisi Rumambi'

tu Ida dia pe bini 'Ida isterinya'

tu rumah dia pe tampa 'rumah tempatnya'

tu sabua tampa kopra 'gubuk tempat kopra'

3.1.1.2 *Tipe Konstruksi Eksosentris*3.1.1.2.1 *Tipe Konstruksi Eksosentris Direktif*

Frase yang termasuk dalam golongan ini apabila frase itu terdiri dari penanda yang diikuti oleh kata/frase sebagai aksisnya.

(1) KPen + KB

Contoh:

di tampa 'di tempat'

di palabuang 'di pelabuhan'

dari rumah 'dari rumah'

ka pasar 'ke pasar'

(2) KPen + KG

Contoh:

pa pulisi 'pada polisi'

vur dia 'untuk dia'

(3) KPen + KS

Contoh:

deng bae 'dengan baik'

deng bagus 'dengan bagus'

deng dinging 'dengan dingin'

(4) KPen + KK

Contoh:

deng mamutung 'dengan mengomel'
deng basio 'dengan mengalah/membujuk'

(5) KPen + FB

Contoh:

di tu kampung 'di kampung itu'
dari rumah sana 'dari rumah sana'
kata deng mo datang 'bahwa mereka akan datang'
karena dia ada saki 'karena dia sedang sakit'

3.1.1.2.2 *Tipe Konstruksi Eksosentris Objektif*

Frase ini terdiri dari kata kerja dan diikuti oleh kata lain sebagai obyek-nya.

KK + KB

Contoh:

beking cincin 'membuat cincin'
ambe alasan 'ambil alasan'
lia catatan 'lihat catatan'
barmaeng bola 'bermain bola'
beking laporan 'membuat laporan'
batulis surat 'sedang menulis surat'
balia orang 'sedang melihat orang'
babli buku 'membeli buku'
momasa nasi 'memasak nasi'
badusu musang 'memburu musang'
teru air 'memasak air'
ambe alasan 'ambil alasan'
buang air 'buang air'
pi pasar 'pergi pasar'

3.1.2 *Kalimat*

Kalimat dapat diartikan sebagai suatu bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap.

Ciri-ciri umum suatu kalimat adalah (1) dapat berdiri sendiri, (2) mempunyai intonasi, dan (3) terdiri dari klausa.

Berdasarkan jumlah klausa yang ada dalam suatu kalimat, kalimat dapat

dibedakan atas (1) kalimat tunggal yaitu kalimat yang hanya mempunyai satu klausa dan (2) kalimat majemuk yang terdiri atas dua atau lebih klausa. Kalimat majemuk dapat dibedakan atas kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

Selain daripada itu, rangsangan dan jawaban juga dapat membedakan kalimat atas beberapa golongan:

- 1) kalimat tanya ialah kalimat yang memerlukan jawaban lisan.
- 2) kalimat berita ialah kalimat yang memerlukan jawaban perhatian.
- 3) kalimat permintaan ialah kalimat yang memerlukan jawaban tindakan.

Jenis-jenis kalimat yang lain adalah :

- 1) kalimat minim ialah kalimat yang tidak dapat dipecahkan atas kontur-kontur yang lebih kecil lagi;
- 2) kalimat panjang ialah kalimat yang secara potensial masih dapat dipecahkan atas kontur-kontur yang lebih kecil;
- 3) kalimat minor ialah kalimat yang hanya mengandung satu unsur pusat;
- 4) kalimat mayor ialah kalimat yang mengandung dua unsur pusat;
- 5) kalimat inti ialah kalimat yang mempunyai ciri-ciri sederhana, lengkap, pernyataan, dan afirmatif; dan
- 6) kalimat transformasi ialah kalimat yang terjadi dari perubahan struktur kalimat inti menjadi suatu struktur yang baru. Adapun yang dimaksud dengan kalimat inti ialah kalimat yang strukturnya terdiri dari S P (Subyek dan Predikat). Subjek dapat terdiri atas (1) kata benda, (2) kata ganti dan (3) frase benda, sedangkan predikat dapat terdiri dari (1) kata benda, (2) kata ganti dan (3) frase benda, sedangkan predikat dapat terdiri dari (1) kata benda, (2) kata ganti, (3) kata sifat, (4) kata kerja, (5) kata bilangan atau frase benda, dan (6) kata bilangan atau kata penanda.

3.1.2.1 *Kalimat Dasar*

Dari hasil analisis data telah ditemukan beberapa pola kalimat dasar dan variasinya dengan contoh-contohnya sebagai berikut.

(1) FB + FB

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek dan frase benda sebagai predikat.

Contoh:

tu parampuang sana ta pe tamang 'perempuan di sana teman saya'

tu nona itu guru kepala 'nona itu kepala sekolah'

(2) KB + FB

Contoh:

dia panako skali 'dia sangat penakut'
parao pe laju 'perahu sangat cepat'

(3) FB + KB

Frase Benda sebagai subjek.

Contoh:

tu anak muda panggara 'anak muda itu suka mengganggu'
tu orang sana pang minum 'orang itu suka minuman keras'

(4) KG + FB

Contoh:

ini tanpa padi 'ini tempat padi'
Bitung kota pelabuhan 'Bitung kota pelabuhan'

(5) KG + KB

Contoh:

dia panjudi 'dia penjudi'
dorong tu musuh 'mereka itu musuh'
dia panabo 'dia pemabuk'

(6) KG + KPenj + FB

Contoh:

kita ada tamang barmaeng 'saya ada teman bermain'
dia ada rumah basar 'dia ada rumah besar'

(7) FB + KK

Contoh:

tu anak-anak belajar 'anak-anak itu belajar'
tu tuang guru bacirita 'tuan guru itu berceritera'

(8) FB + FK

Contoh:

torang pe papa rajing bakobong 'ayah kali rajin berkebun'
ta pe ade balajar batobo 'adik saya belajar berenang'
tu panjaga sekolah bajaga butul 'penjaga sekolah itu menjaga dengan baik'

(9) KG + KK

Contoh:

kita babobaso 'saya mencuci'*dia tidor* 'dia tidur'*dorang bapontar* 'mereka berjalan-jalan ke sana kemari tanpa tujuan yang jelas'

(10) KG + FK

Contoh:

torang ada momasa 'kami sedang memasak'*dia mo baambe gora* 'dia mau mengambil jambu'*torang baku iko bukul* 'kami turut memukul'

(11) KG + KKaktran

Contoh:

dia kase brenti tu kuda 'dia menghentikan kuda itu'*tu oom bapete milu* 'oom itu memetik jagung'

(12) KG + KKakbit

Contoh:

dia ada bili akang baju baru voor dia pe anak

'dia belikan baju baru untuk anaknya'

dia beking akang rumah voor dia pe para

'dia dirikan rumah untuk ayahnya'

(13) KG + KKint

Contoh:

dia manyanyi 'dia menyanyi'*dia bagoso* 'dia cari muka (kepada seseorang)'

(14) KG + KK + O

Biasanya bentuk ini dapat dijadikan pasif.

Contoh:

dia bajual baras 'dia menjual beras'*torang batangka ikang* 'kami menangkap ikan'

(15) KB + KKPasif

Contoh:

tu rumah so jual 'rumah itu sudah dijual'

tu baju so pake 'baju itu sudah dipakai'

(16) KB + KS

Contoh:

tu piring kotor 'piring itu kotor'
tu rumah bersih 'rumah itu bersih'

(17) KB + FS

Contoh:

tu baju salalu basah 'baju itu selalu basah'
dia pe otak luar biasa 'otaknya luar biasa'

(18) FB + KS

Contoh:

orang sakarang senang 'orang sekarang senang'
torang dulu susa 'kami dahulu susah'

(19) FB + FS

Contoh:

tu piring tanpa makang pe koto skali
 'piring tempat makan itu sangat kotor'

(20) KG + KS

Contoh:

kita lapar 'saya lapar'
dia fasung 'dia cantik'

(21) KG + FS

Contoh:

torang so kanyang skalai 'kami sudah sangat kenyang'
dia so gila stau 'dia sudah gila mungkin'

(22) FB + KPen/KKet

Contoh:

banya orang di sana 'banyak orang di sana'
samua guru di skola 'semua guru di sekolah'
papa dong mama dari kobong 'ayah dan ibu dari kebun'

Dalam contoh-contoh di atas, tampaknya subjek selalu terletak di depan, sedangkan predikat di belakang. Namun, dari data yang ada tampak pula

adanya pertukaran struktur SP menjadi PS ini bergantung pada kata mana yang diutamakan (topikalisasi).

Contoh:

<i>ta pe mama bidan</i>	'ibuku bidan'
<i>bidan ta pe mama</i>	'bidan ibuku'
<i>ngana so bae</i>	'engkau sudah sembuh'
<i>so bae ngana</i>	'sudah sembuh engkau'
<i>dia kuntua</i>	'dia kepala kampung'
<i>kuntua dia</i>	'kepala kampung dia'
<i>ta pe anak dua</i>	'anak saya dua'
<i>dua ta pe anak</i>	'dua anak saya'

3.1.2.2 *Kalimat Luas*

Kalimat luas ialah kalimat yang mengandung dua unsur pusat disertai satu atau lebih unsur tambahan yang lain. Dengan perkataan lain, kalimat luas dapat dirumuskan sebagai berikut.

SPOK (subjek, predikt, objek, keterangan).

Berdasarkan analisis data, berikut ini dapat diberikan beberapa contoh kalimat luas yang termasuk kalimat tunggal dalam bahasa Melayu Manado.

(1) FE + FK + FB

Dalam struktur ini, terdapat frase benda, sebagai subjek frase kerja sebagai predikat dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

<i>tu keke ada ambe tu buku</i>	'anak perempuan itu mengambil buku itu'
<i>tu ade ada babaca tu koran</i>	'adik sedang membaca koran itu'
<i>dia pe kelakuang beking malo orang tua</i>	'kelakuannya memalukan orang tua'
<i>ngana pe karja cuma makang-makang tu langsa</i>	'pekerjaanmu hanya makan-makan langsung'

(2) KB + FK + KB

Dalam struktur ini, terdapat kata benda sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan kata benda sebagai objek.

Contoh:

<i>dorang so bakubli rumah</i>	'mereka saling membeli rumah'
<i>dorang ada babeking parau</i>	'mereka sedang membuat perahu'

(3) FB + KS + FB

Dalam struktur ini, terdapat frase benda sebagai subjek, kata sifat sebagai predikat, dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

jangan ngana susa lantaran tu persoalan
 'jangan kau susah karena persoalan itu'

(4) FB + KK + FB

Dalam struktur ini, terdapat frase benda sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

torang dua barbage ini doi 'kita berdua bagi uang ini'
ta pe kaka ambe langsa banya 'kakak saya mengambil banyak langsat'

(5) KG + FK + FG

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan frase ganti sebagai objek.

Contoh:

kita bole makang samua itu 'saya boleh makan itu semua'

(6) KB + FK + KPart/Pen

Dalam struktur ini, terdapat kata benda sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan partikel sebagai penanda.

Contoh:

dia turus kase tau pa kita 'dia terus memberitahu kepada saya'
dia ada bilang di pasar 'dia sudah beritahukan di pasar'
dia bulung makang di rumah 'dia belum makan di rumah'
kita kase inga pa ngana 'saya ingatkan kepadamu'

(7) KB + KK + KB + KPart/Penj

Dalam struktur ini terdapat kata benda sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, kata benda sebagai objek, dan kata partikel sebagai keterangan sifat.

Contoh:

dia baca peraturan pe capat 'dia membaca peraturan sangat cepat'
tu orang bacirita film pe karas 'orang itu berceritera tentang film sangat keras'

(8) FB + FK + FS

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan frase sifat sebagai keterangan.

Contoh:

tu pabrik ja beking pe alus 'pabrik itu kerjakan sangat halus'
tu anak ada bajaga pe brani 'anak itu sedang menjaga sangat berani'

(9) KG + FK + KB + FBil

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, kata benda sebagai objek, dan frase bilangan sebagai keterangan.

Contoh:

kita da makang ubi satu piring 'saya makan ubi satu piring'
ta mo pi bli ikang lima ekor 'saya mau pergi beli ikan lima ekor'

(10) KG + FK + FB

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

kita nyanda kenal sapa dia 'saya tidak kenal siapa dia'
dia so buka tu laporan 'dia sudah buka laporan itu'

(11) KG + Fk + FKet

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan frase keterangan sebagai keterangan.

Contoh:

torang pigi bajual tadi pagi 'kami pergi berjualan tadi pagi'
dia so baca kalamaring dulu 'dia sudah baca kemarin dulu'
dia mo ambe tadi malam 'dia mau ambil tadi malam'

(12) KG + Fs + FPen

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, frase sifat sebagai predikat, dan frase penanda sebagai keterangan.

Contoh:

dia lebe rajin dari kita 'dia lebih rajin dari saya'
torang lebe ribut dari dorang 'kami lebih ribut dari mereka'

(13) KB + KS + KPen + KPart/Ket

Dalam struktur ini terdapat kata benda sebagai subjek, kata sifat sebagai predikat, dan kata partikel penanda sebagai keterangan.

Contoh:

Ani rajin di rumah sasa hari 'Ani rajin di rumah tiap hari'

(14) FB + FK + KPen

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan kata penanda sebagai keterangan.

Contoh:

dia pe anak dapa banya bagian dari budel
'anaknya mendapat banyak bagian dari budel'
tu orang tua itu lebe rajin dari biasa
'orang tua itu lebih rajin dari biasa'

(15) KG + KK + KB

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, dan kata benda sebagai objek.

Contoh:

dia makang duriang 'dia makan durian'
torang batimba aer 'kami menimba air'
kita ambe kaputusan 'saya mengambil keputusan'

(16) FB + KK + KB

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek, frase kerja sebagai predikat, dan kata benda sebagai objek.

Contoh:

dia pe anjing makang ikang 'anjingnya makan ikan'
dia pe karja babeking ruma 'kerjanya membuat rumah'
kita pe anak bajual kukis 'anak saya berjualan kue'
ta pe papa bagale ubi 'ayah saya menggali ubi'
tu anak baminta doi 'anak itu meminta uang'

(17) KG + KK + FB

Dalam struktur ini terdapat kata ganti sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

dia bapete samua katimun 'dia memetik semua ketimun'
torang bacirita pangalaman sasandiri 'kami berceritera pengalaman masing-masing'

(18) KB + KK + KB + FKet

Dalam struktur ini terdapat kata benda sebagai subjek, kata kerja yang

diikuti oleh kata benda sebagai objek, dan frase keterangan sebagai keterangan.

Contoh:

<i>mama basosapu kamar sasahari</i>	'ibu menyapu kamar tiap hari'
<i>Dia baambe buku tadi pagi</i>	'dia mengambil buku tadi pagi'
<i>kita bajual mi sasa hari</i>	'saya berjualan mi tiap hari'

(19) FB + KK + FB + KPart/Ket

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, frase benda sebagai objek, dan kata partikel sebagai keterangan.

Contoh:

<i>tu anak minung tu teh tadi</i>	'anak itu minum teh itu tadi'
<i>tu orang tua itu baambe makanang kotor sasa hari</i>	'orang tua itu mengambil makanan kotor tiap hari'

(20) FB + KK + KB + FPen

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, kata benda sebagai objek, dan frase penanda sebagai keterangan.

Contoh:

<i>orang tahanan baangka batu di sana</i>	'orang tahanan mengangkat batu di sana'
<i>pe banya orang balia pencuri di kantor pulisi</i>	'sangat banyak orang melihat pencuri di kantor polisi'

(21) KB + KK + FB

Dalam struktur ini terdapat kata benda sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

<i>dia baambe tu kukis</i>	'dia mengambil kue itu'
<i>dia bamakang makanang hamis</i>	'dia makan makanan bau'
<i>torang babeking pakarjaang orang lain</i>	'kami membuat pekerjaan orang lain'

(22) FB + KK + FB

Dalam struktur ini terdapat frase benda sebagai subjek, kata kerja sebagai predikat, dan frase benda sebagai objek.

Contoh:

kita pe papa bamangail ikang bobara
 'ayah saya mengail ikan bobara'
tu nona fasung bamanjae baju kabaya
 'gadis yang cantik itu menjahit kebaya'
torang pe tete babeking rumah basar 'kakek kami membuat rumah besar'

3.1.2.3 *Kalimat Majemuk Setara*

Di depan telah dijelaskan bahwa kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih. Kalimat majemuk setara ditandai oleh adanya klausa-klausa yang dihubungkan oleh kata-kata perangkai. Beberapa struktur kalimat majemuk setara bahasa Melayu Manado berdasarkan data adalah sebagai berikut.

- (1) KG + Fk + KPer + KPen + KB

Contoh:

Dia akang ambe alasan biar nyanda ada alasan
 'Dia akan ambil alasan walaupun tidak ada alasan'

- (2) KG + FK + FB + KPer + KB + FK + KB

Contoh:

Dia ada pikul tu loto tu dia ada isi nasi
 'Dia pikul loto itu yang dia isi nasi'

- (3) KG + FK + KPer + KK

Contoh:

Dia so ambe kong pi jual
 'Dia sudah ambil lalu pergi jual'

- (4) KG + FK + KB + KPer + FB + FK

Contoh:

Kita nyanda cirita apa-apa mar tu ta pe tamang ada cirita
 'Saya tidak cerita apa-apa, tetapi teman-teman saya berceritera'

- (5) KG + FK + FPen + KPer + FK

Contoh:

Dia ada tembak kadarat mar nyanda kanal
 'Dia tembak ke darat, tetapi tidak kena'

- (6) KG + KK + KPer + KB + FK + KPen

Contoh:

Dia beking lapuran kong dia turus kirim ka Tondano
'Dia buat laporan dan dia langsung kirim ke Tondano'

- (7) KG + FK + KPer + KB + FK

Contoh:

Kita dapa tangka kong kita dapa tau
'Saya ditangkap lalu saya tahu'

- (8) KG + FK + KPer + FPenj

Contoh:

Kita bilang so makang padahal bulung makang
'Saya katakan sudah makan, padahal belum makan'

- (9) KB + KK + KG + KPer + KB + KS

Contoh:

Ngana beking ini kalu ngana jago
'Engkau buat ini kalau engkau hebat'

- (10) KB + KK + KPen + KPer + KB + KS

Contoh:

Ngana pukul pa dia kalu ngana brani
'Engkau pukul padanya kalau engkau berani'

- (11) FB + KB + KK + KPer + KB + KK

Contoh:

So dua jam kita sampe baru dia datang
'Sudah dua jam saya tiba lalu dia datang'

- (12) FB + FS + KPer + FK + FB

Contoh:

Kita pe papa somore skali deri ada dengar tu cirita itu
'Ayah saya senang sekali karena mendengar ceritera itu'

- (13) KG + FK + KPer + KK

Contoh:

Kita nyanda bacirita cuma badengar
'Saya tidak berceritera hanya mendengar'

- (14) KG + KK + FB + KPer + FB

Contoh:

Kita basaleng baju bersih dari ada urusan
'Saya ganti baju bersih karena ada urusan'

(15) FB + FK + KPer + KK

Contoh:

Torang nyanda lama-lama terus basaleng kong berangkat
'Kami tidak lama-lama langsung berpakaian lalu berangkat'

(16) KG + FK + FB + KPer + KB + Penj + FB

Contoh:

Kita ada dengar bunyi karas skali mar kita nentau bunyi apa itu
'Saya dengar bunyi sangat keras tetapi saya tidak tahu bunyi apa itu'

(17) KG + KK + KPen + KPer + KG + FK + FPen + KG

Contoh:

Kita turun ka pante kong kita jalang turus sampe di pesisir pante
Kema tiga
'Saya turun ke pantai lalu saya berjalan terus hingga di pesisir pantai Kema tiga'

(18) KG + FK + KPen + KPer + KK + KS

Contoh:

Kita kese inga pa ngana kalu batugas bae-bae
'Saya ingatkan padamu kalau bertugas baik-baik'

(19) KG + FK + KPer + FK

Contoh:

Dia bilang buka kong kase maso
'Dia katakan buka lalu masukkan'

(20) KG + FK + FB + KPer + KB + KK

Contoh:

Dia so buka tu lapuran kong dia mulai
'Dia sudah buka lapuran itu lalu mulai'

(21) FKet + KG + KK + FB + KPer + KK + KPen

Contoh:

Kalamarin sore dia bli tu buk kong antar pa kita
'Kemarin sore dia beli buku itu lalu bawa padaku'

3.1.2.4 *Kalimat Majemuk Bertingkat*

Kalimat majemuk bertingkat terdiri dari dua atau lebih klausa. Salah satu klausanya dapat menggantikan subjek, predikat, objek atau keterangan. Klausa-klausa ini dihubungkan oleh partikel penanda.

Di bawah ini akan diberikan beberapa contoh struktur kalimat majemuk bertingkat.

- (1) KG + KK + KG + KK

Contoh:

dia pangge kita batobo 'dia panggil saya berenang'
ta suruh dia balari 'saya suruh dia berlari'

- (2) KPen + KK + KG + FK

Contoh:

so kaluar, dia mo manangis 'sudah keluar, dia mau menangis'
abis buang aer dia maso 'setelah buang air dia masuk'

- (3) KPen + KK + KG + KK

Contoh:

abis kerja dia makang 'selesai kerja dia makan'
kalu bapukul, kita balas 'kalau memukul, saya balas'

- (4) KPen + KG + FK + KG + KK

Contoh:

kalu ta so makang, ta pigi 'kalau saya sudah makan, saya pergi'
abis dia ambe, dia lari 'setelah dia ambil, dia lari'

- (5) KPen + FK + KPart/KPenj + KK

Contoh:

kalu ada makang, jang bacirita
 'kalau sementara makan, jangan bercerita'

- (6) KG + FS + KPen + FK + KPart/KKet

Contoh:

kita saki puru dari nyanda makang tadi malang
 'saya sakit perut karena tidak makan tadi malam'

- (7) KPen + KG + KK + KG + KK

Contoh:

kalu ngana pigi, kita badiang 'kalau engkau pergi saya diam'
dari ngana undang kita pigi 'karena engkau undang saya pergi'

- (8) KG + KK + FB + KPart/KPen + KB

Contoh:

dia bunuh tu anjing dari panggigi
 'dibunuhnya anjing itu karena penggigit'

- (9) KPen + KG + KK + KG + FS

Contoh:

kalu ngana mandi, ngana nyanda kotor
 'kalau engkau mandi, tidak kotor'

- (10) KG + FK + KPen + KG + KK + KPart/KPen

Contoh:

dia mo bilang kalu dia mo makang di sini
 'dia mau katakan kalau dia makan di sini'

- (11) KG + KK + FB + KS + KPart/KPen

Contoh:

kita ambe tu nasi palang-palang di kamar
 'saya ambil nasi itu perlahan-lahan di kamar'

- (12) KPen + KK + FB + KG + KK + FS

Contoh:

abis makang tu ube dia rasa sadap sadiki
 'setelah makan obat dia rasa enak sedikit'

- (13) FB + KK + FB + KPart/KPen + KK + FB

Contoh:

tu anak itu makang nasi campur kong bajaga dia pe ade
 'anak itu makan nasi campur kemudian jaga adiknya'

- (14) KG + KK + FB + KPen + KK

Contoh:

kita baangka kayu barat abis balajar
 'saya mengangkat kayu yang berat sesudah belajar'

- (15) FB + KK + KK + KB + KPart/KPen

Contoh:

tu orang itu balajar bapotong kayu di utang
'orang itu belajar memotong kayu di hutan'

- (16) KB + KK + FB + KK + KPart/KKet

Contoh:

pulisi tangka tu orang bapancuri kalamarin
'polisi menangkap pencuri kemarin'

- (17) KBil + KK + KG + KK

Contoh:

semua badiang, dia maso 'semua diam, dia masuk'

- (18) KG + FK + KPen + KPart/KKet + KPer + KK

Contoh:

ta ada dusu pa dia kalamarin kong tangka
'saya kejar dia kemarin lalu tangkap'

- (19) KG + FK + KPart/KPen + KG + KK + FB

Contoh:

kita ada pigi di sana waktu dia momasa tu makanang
'saya pergi di sana sewaktu dia masak makanan itu'

- (20) KG + FK + FB + KPart + KG + KK + KPart/KKet

Contoh:

kita ada bobaso ta pe baju waktu dia datang tadi
'saya sedang mencuci pakaian saya waktu dia datang tadi'

- (21) FPen + KK + FB + KK + FB

Contoh:

so abis bobaso tu anak simpang tu sabong sisa
'setelah selesai mencuci anak itu menyimpan sabun yang sisa'

- (22) FB + FK + FK + KG + KG

Contoh:

tu hidop kurang ada hipo lei, kurang bajual ini bajual itu
'hidup ini tinggal di hipo, tinggal jual ini jual itu'

- (23) FB + FK + KG + FB + KPart/KPen + KB

Contoh:

dorang kata mo susung itu jadi satu buku voor pelajaran
'mereka hendak susun menjadi satu buku pelajaran'

- (24) FB + KPart/KKet + KG + FK + KPart/KPen + KPart/KKet + FK + FB + FK

Contoh:

tu rumah itu so lama kita ada beking, mar sampe sekarang ada cari-cari doi lei mo tambah beking
'rumah itu sudah lama saya kerjakan, tetapi hingga sekarang sedang mencari uang lagi untuk menyelesaikannya'

- (25) KB + KPen + FK + KG + FK + KB

Contoh:

kobong yang baru pajeko dia so tanang akang padi
'kebun yang baru dibajak sudah ditanami padi'

- (26) FB + FK + KG + FK

Contoh:

dia ada belajar kita ada barmaeng 'dia belajar saya bermain'

- (27) KG + KK + KPen + KG + FK

Contoh:

kita bilang pa guru ngana jaga bacao
'saya katakan kepada guru engkau sering bolos'

- (28) KPen + KK + FK + KB + KK + FB

Contoh:

abis tangka tu pambunuh, pulisi priksa dia pe parkara
'sesudah pembunuh itu ditangkap, polisi periksa perkaranya'

- (29) KPen + KK + KK + KPart/KPen

Contoh:

semua bakarja bapacol di kobong
'semua bekerja mencangkul di kebun'

- (30) FB + KK + KPen + KK + FPen + KG

Contoh:

tape ade pe tangang patah abis jatung dari pohong
'tangan adikku patah setelah jatuh dari pohon'

- (31) FB + KPen + KK + KB + KG + KK + KS

Contoh:

tu anak tu bapotong kayu ta lia sterek
'anak yang memotong kayu kelihatannya kuat'

- (32) KPen + KK + KS + KB + KK

Contoh:

abis bakarja karas dia basenang-senang
'sesudah bekerja keras, dia bersenang-senang'

- (33) KG + FK Pen + KB + KPen + KB + KS

Contoh:

dia nyanda pi di kobong dari dia saki
'dia tidak pergi ke kebun karena sakit'

- (34) KPen + KG + FS + KG + FS

Contoh:

dari dia pe malas dia jatung miskin
'karena malas dia jatuh miskin'

- (35) FB + KS + FB + KPen + FK + KB

Contoh:

dia pe kaka marah dia pe ade dari beking kotor tu baju
'kakaknya marah adiknya karena mengotori baju itu'

- (36) KPen + FK + KPen + KB + KG + KPart/KPen + FB

Contoh:

biar so cari di dapur dia nyanda dapa tu barang
'walaupun sudah dicari di dapur, barang itu tidak didapatnya'

- (37) KPen + FB + FK + FK + FB

Contoh:

di mana tu soma ada buang turus bilang pe mai deng ngoni
'di mana jala dilemparkan langsung katakan'

- (38) FPen + FK + KB + KPen + KG + KK + KG + FK

Contoh:

kong kalu baru mo tola prao kong dorong konto torang marah
sekali

'dan kalau mau mendorong perahu dan mereka kentut kami marah sekali'

- (39) KPen + FB + KPen + KG + KK + KPer + KG + KK + KPen + KB

Contoh:

baru itu penulong dari Tomohon datang kong dorong pindaka Kuranga

'setelah Pendeta itu datang dari Tomohon lalu mereka pindah ke Kuranga'

- (40) KPen + KB + FB + FK + KK + FB

Contoh:

Di sini orang Borgo bajaga lei, bajaga tu palabuhan

'di sini orang Borgo jaga, menjagai pelabuhan'

- (41) KPen + KG + FB + KG + KK + FB

Contoh:

kalu kita ada doi sadiki kita mo bli tu famili pe rumah

'kalau saya ada uang sedikit, saya mau membeli rumah keluarga itu'

- (42) KG + FK + KPen + KK

Contoh:

ngoni musti basombayang sebelum makang

'kalian harus berdoa sebelum makan'

- (43) KPen + KG + KK + KG + FK + KPen + KB

Contoh:

kalu ngana badusta, ta nyanda percaya lei pa ngana

'kalau engkau berdusta, saya tidak percaya lagi padamu'

- (44) KPen + FS + KG + FS

Contoh:

biar so tua dia nyanda pongo

'meskipun sudah tua dia tidak tuli'

- (45) KG + FK + KPen + FB + KK

Contoh:

dia lagi basombayang waktu tu orang datang

'dia sedang berdoa waktu orang itu datang'

- (46) KPen + KG + KS + FB + KK + KPen + KG

Contoh:

dari dia jujur banyak orang sayang pa dia
'karena jujurnya, banyak orang menyayanginya'

- (47) FB + FK + KPart/KKet + FK

Contoh:

tu nona-nona samua cao ini hari, nyanda maso karja
'gadis-gadis itu bolos hari ini tidak masuk kerja'

- (48) KG + FK + FB + KPen + FK

Contoh:

dia capat-capat beking tu pakarjaan supaya klar lakas
'dia cepat-cepat mengerjakan pekerjaan itu supaya lekas selesai'

- (49) KPen + KK + KK + KG + FK

Contoh:

kalu disuruh balajar dia salalu tasono
'kalau disuruh belajar dia selalu tertidur'

- (50) KPen + FS + FB + KPer + FB + FK + FB

Contoh:

kalu so abis tu makanang kong ada tamu mo beking apa lei
'kalau makanan sudah habis dan kedatangan tamu, hendak diapa-
kan lagi'

3.1.2.5 *Kalimat Tanya*

Kalimat ini tergolong dalam kalimat yang memerlukan jawaban lisan. Jawaban ini dapat berupa *ya* atau *tidak*, atau pun berupa pernyataan.

Beberapa contoh yang berikut menunjukkan bentuk-bentuk kalimat tanya dalam bahasa Melayu Manado.

3.1.2.5.1 *Kalimat Tanya yang membutuhkan Jawaban ya atau Tidak*

Subjek dalam kalimat ini tidak selalu di depan predikat adakalanya predikat adakalanya predikat di belakang subjek. Intonasi kalimat ada yang menurun dan ada yang menaik pada akhir kalimat.

Beberapa contoh yang penulis jumpai adalah sebagai berikut.

(1) KG + KG

Contoh:

dia punya ini ↓ 'milik diakah ini'
ta punya itu ↓ 'milik sayakah itu'

(2) KS + KPart + KG

Contoh:

rajin so dia 'rajinkah dia'
fasung so dia 'cantikkah dia'
bae so dia 'baikkah dia'

(3) FS + KG

Contoh:

so lalah ngana ↑ 'sudah lelahkah engkau'
so sanang ngana ↑ 'sudah senangkah engkau'

(4) KB + KG

Contoh:

pangkotor so dia ↑ 'apakah sifatnya kotor'

(5) FK + KPart + FB

Contoh:

so mo jual so tu rumah ↑ 'akan dijualkan rumah itu'
so mo ambe so tu doi ↑ 'akan diambilkan uang itu'

(6) KG + KPar + KK + FB

Contoh:

ngana tu sisir dia pe rambu / 'engkaukah yang menyisir rambutnya'
ngana tu ambe dia pe buku / 'engkaukah yang mengambil bukunya'

(7) KTa + KS + KGt

Contoh:

so lapar ngana ↑ 'laparkah engkau'
so pastiu ngana ↑ 'bosankah engkau'
so fugado ngana ↑ 'gelisahkah engkau'

(8) KG + FK + FB

Contoh:

ngana suka iko deng torang ↑ 'ikutkah engkau dengan kami'

(9) KG + KS

Contoh:

ngana saki ↑ 'sakitkah engkau'
dia susa ↑ 'ahkah dia'

(10) KG + FK

Contoh:

dia so bli ↑ 'sudah dibelinyakah'
dia so pulang ↑ 'sudah pulangnya dia'

(11) FS + FB

Contoh:

sama so deng dia 'samakah dengan dia'

(12) FS + KG

Contoh:

malas so dia 'malaskah dia'
rajin so dia 'rajinkah dia'

(13) KG + FK + FB

Contoh:

ngana mo ambe tu buk 'kau mau ambil buku itu'

(14) KG + KPart. + FK

Contoh:

ta musti pigi so 'apakah saya harus pergi'
 'harus pergikah saya'

(15) KG + FK + FB

Contoh:

ngana bole ambe tu anak so 'Bolehkah kau ambil anak itu?'

(16) KB + FK + FB

Contoh:

dia tu momasa tu ikang 'diakah yang memasak ikan itu?'

(17) KB + FK + FB + KPart/KKet

Contoh:

ngana tu beking tu radio sasa rusak
 'engkaukah yang membetulkan radio itu setiap rusak'

- (18) FS + KG + KPart

Contoh:

ada saki so dia 'sedang sakitkah dia'

- (19) FK + KG + KPart

Contoh:

ada berangkat dia so 'sedang bepergiankah dia'

3.1.2.52 Kalimat Tanya yang Membutuhkan Jawaban Pernyataan

Kalimat jenis ini umumnya didahului oleh kata tanya dan diikuti oleh subjek dan predikat. Intonasi akhir kalimat dapat menurun dan menanjak. Beberapa contoh yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- (1) KTa + FB

Contoh:

apa tu dia ↓ 'apa itu?'

- (2) Fta + FB

Contoh:

sapa punya ni dia ↓ 'milik siapa ini?'

sapa punya tu dia ↓ 'milik siapa itu?'

- (3) KTa + KG + FK

Contoh:

apa ngana ada bilang ↑ 'apa yang kau katakan?'

- (4) KTa + FB

Contoh:

mana tu orang itu ↓ 'mana orang itu?'

- (5) KTa + KG

Contoh:

mana dia ↓ 'mana dia?'

- (6) KTa + FB + KPen

Contoh:

apa tu dia di atas meja ↓ 'apa yang di atas meja?'

- (7) KTa + KFB

Contoh:

mana ngoni pe anak ↓ 'mana anak kalian?'

- (8) FTa + KG + KK

Contoh:

tempo apa ngana bale ↑ 'kapan engkau kembali?'

- (9) KTa + FK + FB

Contoh:

bagaimana mo beking tu dia ↓ 'bagaimana membuat itu?'

- (10) KTa + FB

Contoh:

sape dia pe nama ↓ 'siapa namanya?'

- (11) KTa + KG + FK

Contoh:

kiapa ngana nyanda datang ↑ 'mengapa engkau tidak datang?'

- (12) KTa + FK + KB + KPart/KKet

Contoh:

sapa da minung tu minumang tadi ↓
'siapa yang minum minuman tadi?'

- (13) KTa + FB + FK

Contoh:

apa tu ngana ada beking ↓ 'apa yang engkau kerjakan?'

- (14) KTa + KG + KS + KPen + KB

Contoh:

kiapa dia marah pa ngana ↓ 'mengapa dia marahi engkau?'

- (15) KG + FK + KPen + KB

Contoh:

dia ada perlu apa pa ngana ↓ 'apa keperluannya padamu?'

- (16) KTa + KG + KK + FB

Contoh:

kiapa ngoni bagale tu tanah ↓ 'mengapa kalian menggali tanah itu?'

(17) KTa + KPart + KG + KS

Contoh:

kiapa so dia mara ↑ 'mengapa dia marah?'

(18) KTa + FB + KG

Contoh:

sapa pe baju ni ↓ 'baju siapa ini?'

(19) KTa + FB

Contoh:

bagimana deng tu persoalan ↓ 'bagaimana dengan persoalan itu?'

(20) KTa + FB + FK

Contoh:

mana tu ngana ada bilang ↓ 'mana yang kau bilang?'3.1.2.6 *Kalimat Perintah*

Kalimat perintah biasanya tanpa subjek dan predikatnya terdiri dari kata kerja/frase kerja, kata partikel, kata sifat/frase sifat. Predikat kata kerja biasanya diikuti oleh partikel *jo*. Jika kalimat perintah ini mengandung permintaan, kata kerjanya diikuti oleh sufiks *akang*.

Di bawah ini penulis mencantumkan beberapa contoh struktur kalimat perintah bahasa Melayu Manado.

(1) Kata Kerja

Contoh:

<i>kaluar</i>	'keluar'
<i>brenti</i>	'berhenti'
<i>bekingakang</i>	'buatkan'
<i>ambeakang</i>	'ambilkan'

(2) KK + KS

Contoh:

<i>kase abis</i>	'habiskan'
<i>kase punung</i>	'penuhi'

- (3) KK + KPen + KG

Contoh:

kasepa dia 'berikan padanya'

- (4) KK + KPen

Contoh:

antar ka mari 'bawa ke sini'

- (5) KK + KK

Contoh:

suruh beking 'suruh buat'

- (6) KPart + KK

Contoh:

jang beking 'jangan buat'

- (7) KPart + KS + KPart

Contoh:

jang malas kwa 'jangan malaslah'

- (8) KPart + KK + FB

Contoh:

jang ambe tu dia 'jangan ambil itu'

jang minung tu aer 'jangan minum air itu'

- (9) KPart + KK + KPen + KG

Contoh:

jang pukul pa dia 'jangan pukul dia'

- (10) KPart + KPart + FB

Contoh:

awas, jang ambe tu dia 'awas, jangan ambil itu'

- (11) KK + KK

Contoh:

jang bagra 'jangan bergerak'

- (12) KK + KK + KPen

Contoh:

jang belia kasana 'jangan melihat ke sana'

- (13) FK + FB + KPen

Contoh:

kase tinggal jo dia sandiri di sana 'tinggalkan saja dia seorang diri di sana'

- (14) FK + KKet

Contoh:

karja jo skarang 'kerjakan sekarang'

- (15) FK + FS

Contoh:

kerja jo deng hati-hati 'kerjakan dengan hati-hati'

- (16) FK + KPart

Contoh:

kase lepas jo 'lepaskan saja'

- (17) KPart + KK + KB

Contoh:

jang malas beking tu dia 'jangan malas membuat itu'

- (18) KPart + KK + KB

Contoh:

jang cari-cari soal 'jangan mencari-cari perkara'

- (19) KPart + KK + KK KPer + KS

Contoh:

jang badusta, bilang deng butul 'jangan berdusta, katakan dengan benar'

- (20) KPart + KK + FB + KPart + KK + KPen + KB

Contoh:

jang garis-garis tu dinding, nanti dapat mara dari guru
 'jangan mencoret-corek di dinding itu, nanti dimarahi gu

(21) KK + KPart + FB

Contoh:

tutu akang tu lubang 'tutupkan lubang itu'

(22) KK + KPen

Contoh:

taru di situ 'letakkan di situ'

(23) KK + FB + KPen + KS

Contoh:

cuci tu baju biar bersih
 'cuci baju itu supaya bersih'

(24) KK + KPen

Contoh:

laju kwa 'cepatlah'
cepat jo 'cepatlah'

(25) KK + KPart + KPen + KG

Contoh:

pigi akang pa dia 'kunjungilah dia'

3.1.2.7 Kalimat Berita

Kalimat berita ialah kalimat yang mendukung suatu pengungkapan peristiwa atau kejadian. Intonasinya menunjukkan intonasi yang mendatar. Beberapa contoh struktur kalimat berita tercantum di bawah ini.

(1) FB + FK

Contoh:

dia pe papa so datang 'ayahnya sudah datang'

(2) KG + FK + KPart/KKet

Contoh:

dia ada datang tadi 'dia datang tadi'

(3) KG + FK

Contoh:

dia so makang 'dia sudah makan'*dia so pigi* 'dia sudah pergi'

(4) KG + FB

Contoh:

dia guru tua 'dia guru tua'

(5) KG + FS

Contoh:

torang pe menyesal 'kami sangat menyesal'*dorang so kayang* 'mereka sudah kenyang'

(6) FB + FS

Contoh:

dorang dua nyanda senang 'mereka berdua tidak senang'*tu papa da saki* 'ayah sakit'

(7) KG + FK + FB

Contoh:

dia netau bayar tu utang 'dia tidak mau bayar utang itu'*torang nembale ambe tu langsa* 'kita tidak boleh ambil langsung itu'

(8) FB + FK + FB

Contoh:

tu papa ada bli tu tana 'ayah membeli tanah'

(9) KG + FK + KG

Contoh:

kita baku dapa deng dia 'saya bertemu dengan dia'

(10) KG + FK + KPart /KPen

Contoh:

dia so datang di sini 'dia sudah datang di sini'

(11) KG + FK

Contoh:

dia bilang mo datang 'dia mengatakan akan datang'

(12) FK + FB

Contoh:

so pigi tu orang 'sudah pergi orang itu'

(13) KG + KK + KPen + KB

Contoh:

dia pangge pa ngana 'dia panggil kamu'3.1.2.8 *Kalimat Pasif*

Struktur kalimat pasif tidak berbeda jauh dengan kalimat aktif, hanya frase benda dan frase ganti yang menduduki tempat subjek pada kalimat pasif yang melakukan pekerjaan. Ciri lain di depan kata kerja sering terletak kata *dapa* dan kata *ada*. Beberapa contoh kalimat pasif adalah sebagai berikut.

(1) FB + FK

Contoh:

tu kobong so karya 'kebun itu sudah dikerjakan'

(2) KG + FB + FK

Contoh:

ini tu dia karjaakang 'ini yang dikerjakannya'

(3) FB + KPart + FK

Contoh:

tu kobong so amper abis karja 'kebun itu hampir selesai dikerjakan'

(4) KG + FK + KK

Contoh:

kita dapa suru makang 'saya disuruh makan'

(5) FB + FK + KPart + KKet

Contoh:

tu anak ada dapa dusu kalamarin 'anak itu dikejar kemarin'

(6) FB + FK

Contoh:

tu baju bulung cuci 'baju itu belum dicuci'
tu rumah ada mo jual 'rumah itu akan dijual'

(7) FB + FK + KK

Contoh:

tu pambunuh tasohor itu ada mo periksa
 'pembunuh yang terkenal itu mau diperiksa'

(8) FB + FK + FPen

Contoh:

tu barang-barang musti kase pa memerenta
 'barang-barang itu harus diserahkan kepada pemerintah'

(9) FB + FK + KPart + KKet

Contoh:

tu rumah ada beking bulang lalu
 'rumah itu dibangun bulan lalu'

(10) FB + FK + KPart + KPer + KK

Contoh:

tu piring-piring ada cuci deri mo simpang
 'piring-piring itu dicuci sebab akan disimpang'

(11) FB + FK + KPart/KKet

Contoh:

tu kamar so beking bersih tadi
 'kamar itu sudah dibersihkan tadi'

(12) FB + KG + FK

Contho: Contoh:

tu batu besar itu dia dapa kase guling
 'batu besar itu dapat digulingkannya'

(13) FB + KB + FK

Contoh:

tu rumah-rumah itu pemerentah ada beking
 'rumah-rumah itu dibayar oleh pemerintah'

3.1.2.9 *Kalimat Negatif*

Kalimat ini ditandai oleh adanya partikel negatif dalam kalimat dan biasanya terletak di depan kata kerja/frase kerja, sifat/frase sifat, dan partikel.

(1) KG + FK

Contoh:

kita nyanda makang 'saya tidak makan'
dorang nyanda datang 'mereka tidak datang'

(2) FB+KG+FK

Contoh:

tu nasih kita nyanda ambe 'nasi itu tidak ku ambil'
tu ikang dia nyanda bli 'ikan itu tidak dibelinya'

(3) KG+KPart+FK

Contoh:

kita nyanda ada nafsu makang
 'saya tidak mempunyai selera makan'

(4) KG+FK+KPart/KKet

Contoh:

kita nyanda makang sama sekali 'saya tidak makan sama sekali.

(5) KG+FK+KK

Contoh:

kita nyanda mau bakarja 'saya tidak mau kerja'
ta nyanda mau gigi 'saya tidak mau pergi'
dorang nyanda mau datang 'mereka tidak mau datang'

(6) KG+FK+KK

Contoh:

kita nyanda malamar bakarja 'saya tidak melamar
torang nyanda bicara baputar bale 'kami tidak berdusta'

(7) FB+KG+FK

Contoh:

tu nasi kita nyanda makang
 'nasi itu tidak saya makan' (nasi itu tidak kumakan).

(8) KG+KPart+FK

Contoh:

kita nyanda dapa makang samua 'saya tidak dapat makan semua'

(9) FB+FK

Contoh:

tu baju bulung cuci 'baju itu belum dicuci'*tu uba bulung beli* 'itu obat belum di beli'

(10) KG FK+FS

Contoh:

dorong nyanda karja deng rajin kalamaring

'mereka tidak bekerja dengan rajin kemarin'

(11) KG+FK+FB

Contoh:

dia bulung ganti barang itu 'dia belum ganti barang itu'*dorang bulung angka tu rumah itu*

'mereka belum pindahkan rumah itu'

(12) FB+FK+FB+KPer+ FB+KPart/KPenj

Contoh:

tu nona nyanda tola tu batu basar itu mar tunyong dapa

'nona itu tidak dapat mendorong batu besar itu tetapi si lelaki muda itu dapat'

(13) KPart/KKet+FB+FK+FB

Contoh:

tadi pagi tu ade nyanda dapa tola tu kadera

'pagi tadi adik tidak dapat menolak/mendorong kursi itu'

3.1.2.10 *Kalimat Minor*

Kalimat minor ditandai oleh adanya satu unsur pusat atau unsur inti. Dengan perkataan lain kalimat ini tidak mengandung unsur kalusa yang lengkap. Bentuk kalimat minor dapat merupakan jawaban terhadap pertanyaan dan salam. Penulis mencantumkan beberapa contoh sebagai berikut.

(1) Kalimat minor yang hanya terdiri dari satu partikel

Contoh:

iyo 'ya'*nyanda* 'tidak'

atau 'entahlah'

(2) KPart + KK

Contoh:

selamat baku dapa 'selamat bertemu'
selamat datang 'selamat datang'

(3) KK

Contoh:

cuci 'cuci'
momasa 'memasak'

(4) KS

Contoh:

bae 'baik'
butul 'betul'

(5) FB

Contoh:

dia jo 'dia saja'
tu anak 'anak itu'

(6) KPart+KTa

Contoh:

tempo apa 'kapan'

(7) KPart + KPenj

Contoh:

sudah 'sudah'
bulung 'belum'

3.1.3 Klausa

Sebuah kalimat yang memenuhi salah satu pola dasar kalimat inti dengan dua batulebih unsur pusat disebut sebuah klause (Daniel Parera, 1978). Pola dasar kalimat inti merupakan klausa tunggal. Jadi, sebuah turut disebut klausa apabila dia memenuhi salah satu pola dasar kalimat inti.

Klausa dapat dibedakan atas klausa bebas dan klausa terikat. Klausa bebas dapat muncul sebagai kalimat dasar maupun kalimat turunan. Adakalanya klausa bebas ditandai oleh partikel perangkai, sedangkan klausa terikat oleh partikel penanda.

Di bawah ini penulis mencantumkan beberapa contoh klausa dalam bahasa Melayu Manado.

3.1.3.1 *Klausa Bebas*

Klausa ini dapat pula dibedakan atas klausa yang berupa pertanyaan, pertanyaan, perintah, pasif, dan negatif. Beberapa contoh klausa bebas.

3.1.3.11 *Klausa Bebas Pernyataan*

- (1) FB+KB

Contoh:

tu papa guru 'ayah guru'

- (2) FB+FB

Contoh:

tu piring tanpa makang 'piring itu tempat makan'

- (3) KG + FB

Contoh:

itu tanpa minung 'itu tempat minum'

- (4) FB+KK

Contoh:

torang samua pigi 'kita semua pergi'

- (5) FB+FK

Contoh:

tu anak ada kerja pe rajing 'anak itu kerja rajin'

- (6) KG + KK

Contoh:

dia bapacol 'dia mencangkul'

- (7) KG + FK

Contoh:

dia mo karja 'dia mau kerja'

kita selalu mangael 'saya selalu mengail'

(8) FB+KS

Contoh:

dia pe anak fasung 'anak cantik'
dia pe kaka jaha 'kakaknya jahat'

(9) FB+FS

Contoh:

tu rumah itu basar skali 'rumah itu besar sekali'

(10) KG+KS

Contoh:

kita kanyang 'sayang kenyang'

(11) KG+FS

Contoh:

kita so kanyang 'saya sudah kenyang'

(12) FB+KPart/KPen

Contoh:

banyak orang di sana 'banyak orang di sana'

(13) KG+FK+KPart/KKet

Contoh:

ini ta pe makang sasa hari 'ini makanku setiap hari'

(14) KG+KK+KB

Contoh:

kita makang nasi 'saya makan nasi'

(15) KG+KK+FB

Contoh:

kita makang samua tu langsa 'saya makan semua langsung'

(16) FB + KK + KB

Contoh:

tu anak momasa nasi 'anak itu memasak nasi'

(17) FB+FK+Kpen+FB

Contoh:

tu orang ada puji pa tu anak 'anak itu memuji anak itu'

(18) KPer+KG+FK

Contoh:

tapi dia nyanda pigi 'tetapi dia tidak pergi'

(19) KPer+KK+KS

Contoh:

sabab dia saki 'sebab dia sakit'

(20) KPer+KG+KK

Contoh:

kong dia pigi 'lalu dia pergi'

(21) KPer+KK+KG+KK

Contoh:

deng mamutung dia bajalang 'sambil bersungut dia berjalan'

3.1.2.12 Klausa Bebas Pertanyaan

(1) KS+KG

Contoh:

malas so dia 'malaskah dia'

(2) FS+KG

Contoh:

so lalah so ngana 'sudah lelahkah engkau'

(3) KS+KB

Contoh:

kurang pande so dia 'kurang pandaikah dia'

(4) FB+KS

Contoh:

tu pakarjaang bagus 'pekerjaan itu bagus'

(5) FK+FB

Contoh:

so mo jual kata ni rumah? 'rumah ini katanya sudah mau dijual?'

(6) Kpart+KG+KK

Contoh:

bole ta tanya 'bolehkah saya bertanya?'

(7) KPart/Kta+KG+KK

Contoh:

apa ngana ada beking 'apa yang engkau kerjakan'

(8) KPart/KTa+KG

Contoh:

sapa punya ni dia 'milik siapa ini'

(9) KPart/KTa+FB

Contoh:

sapa so dia pe nama 'siapakah namanya'
mana so ngana pe ade 'manakah adikmu'

(10) KPart/KTa+KG+FK

Contoh:

apa ngana da bilang 'apa yang kau katakan'

(11) KPart/KTa+FK+FB

Contoh:

sana tu ada beking ini dia 'siapa yang mengerjakan ini'

(12) KPart/KTa+KG+KS

Contoh:

kiapa ngana mara 'mengapa engkau marah?'

(13) KPart/KTa+KB+KG

Contoh:

sapa pe sisir ini 'sisir siapa ini'

(14) KK+KPart/KTa+FB

Contoh:

beking apa tu dia 'untuk apa itu'

3.1.3.13 Klausa Bebas Perintah

(1) KK+KG

Contoh:

kaluar ngana 'engkau keluar'

(2) KK+KPart/KPen+FB

Contoh:

antar kamari tu dia 'bawa ke sini benda itu'

(3) KK+FK

Contoh:

beking tu dia 'buatlah itu'

(4) KG+KK+KG

Contoh:

ngana beking itu 'engkau buat yang itu'

(5) KK+FS

Contoh:

beking deng bae 'buat dengan baik'

(6) FK+FB

Contoh:

timbun akang tu lubang 'timbun lubang itu'

(7) KS+KK+FB

Contoh:

bae-bae beking tu dia 'hati-hati kerjakan itu'

3.1.3.14 Klausa Bebas Pasif

(1) FB+FK

Contoh:

tu kobong so 'karja akang 'kebun itu sudah dikerjakan'
tu baju so cuci 'baju itu sudah dicuci'
tu anak dia so pukul 'anak itu sudah dipukulnya'

(2) KG+FB+KK

Contoh:

ini tu dia ada beking 'ini yang dibuatnya'

(3) KG+FK KPart/KKet

Contoh:

dia ada dapa pukul kalamarin 'dia dipukul kemarin'

(4) KG+FK+FB

Contoh:

dia dapa angka tu besi itu 'besi itu dapat diangkatnya'

3.1.3.15 Klausa Bebas Negatif

(1) KG+FK

Contoh:

torang nyanda pigi 'kami tidak pergi'

(2) FB+FK

Contoh:

tu rumah nyanda jadi beking 'rumah itu tidak jadi dibuat'
tu baju bulung cuci 'baju itu belum dicuci'

(3) KG+FK+FB

Contoh:

dia nyanda beking tu pakarjaang 'dia tidak melakukan pekerjaan itu'

(4) FB+FS

Contoh:

tu ade nyanda badusta 'adik tidak berdusta'

(5) KG+FS

Contoh:

dia nyanda bodo 'dia tidak bodoh'

3.1.3.2 Klausa Terikat

Klausa terikat ditandai oleh ciri-ciri segmental dan :suprasegmental serta tidak dapat berdiri sendiri. Klausa ini dapat menjadi klausa bebas jika ciri-ciri segmental atau :suprasegmental ditukar. Selain itu, unsur partikal penanda yang terletak di depan klausa itu dihilangkan.

Beberapa contoh yang ditemukan dalam bahasa Melayu Manado adalah sebagai berikut:

(1) FB + FK

Contoh:

kita karja 'saya kerja' dalam kalimat:*dia suruh kita karja* 'dia menyuruh saya kerja'

(2) KPart + KG + KK

Contoh:

tu mama ada momasa 'yang ibu masak' dalam kalimat:*kita mo makang tu mama ada momasa* 'saya mau makan yang ibu masak'

(3) KK + KB

Contoh:

ambe makanang 'mengambil makanan' dalam kalimat:*dorang suru pe kita ambe makanang* 'mereka menyuruh saya mengambil makanan'

(4) FB + FS

Contoh:

dia pe umur so tua 'umurnya sudah tua' dalam kalimat:

tu orang yang bakarja di jalang dia pe umur so tua 'orang yang bekerja di jalan itu sudah tua umurnya'

(5) KG + FK

Contoh:

dia ada mangael 'yang dikailnya' dalam kalimat:

dia makang tu ikang dia ada mangael 'dia makan ikan yang dikailnya'

(6) KPart + KK + KB

Contoh:

tu baambe milu 'yang mengambil jagung' dalam kalimat:

torang ada tangka tu baambe mili 'kami menangkap yang mengambil jagung'

(7) FB + FS + KPen + FB

Contoh:

tu orang nyanda senang pa tu kadaan 'orang yang tidak senang pada keadaan itu' dalam kalimat:

tu baminung cap tikus tanpa pelarian vur tu orang nyanda senang pa satu keadaan 'yang minum cap tikus merupakan tempat pelarian bagi orang yang tidak senang pada satu keadaan'

(8) KPart/KPen + KK

Contoh:

abis balajar 'sesudah belajar' dalam kalimat:

abis balajar dia tidor 'sesudah belajar dia tidur'

(9) KPart/KPen + KG + KK

Contoh:

samantara dia makang 'sementara makan' dalam kalimat:

ta somo pigi kalu kita so makang 'saya sudah mau pergi kalau saya sudah makan'

(10) KPart/KPen + FK + KPart/KKet

Contoh:

dari nyanda makang tadi 'karena tidak makan tadi' dalam kalimat:

saki ta pe puru dari nyanda makang tadi 'sakit perutku karena tidak makan tadi'

3.1.4 Proses Sintaksis

Proses Sintaksis bahasa Melayu Manado yang diuraikan di sini mencakup proses perluasan, penggabungan, penghilangan, dan pemindahan.

3.1.4.1 Proses Perluasan

Proses perluasan terjadi pada kalimat dasar. Perluasan berupa penambahan objek, keterangan, atau diturunkan dari kalimat dasar menjadi kalimat tanya, kalimat majemuk, atau kalimat negatif.

Beberapa contoh perubahan struktur pada kalimat dasar bahasa Melayu Manado yang mengalami perluasan.

(1) $KG + KK \longrightarrow KG + KK + KB$

Contoh:

dia makang 'dia makan' *dia makang nasi* 'diamakan nasi'

(2) $KG + KK \longrightarrow KG + KK + KB + KB$

Contoh:

dia bli 'dia beli' *dia bliakang baju tu anak.*
'dia membelikan baju anak itu'

(3) $KG + KS \longrightarrow KG + KS + KPart/KPen$

Contoh:

dia rajing 'dia rajin' *dia rajin di rumah* 'dia rajin di rumah'

(4) $KG + KPen \longrightarrow KG + KPen + KPart/KKet$

Contoh:

dorang di Jakarta *dorang di Jakarta kalamarin*
'mereka di Jakarta' 'mereka di Jakarta kemarin'

(5) $FB + KB \longrightarrow FB + KB + KS$

Contoh:

tu orang itu dokter *tu orang itu dokter pambea*
'orang itu dokter' 'dokter itu dokter baik-baik'

- (6) FB + KK → FB + KK + KB

Contoh:

<i>tu anjing bagigi</i>	<i>tu anjing bagigi orang</i>	'orang
'anjing itu menggigit'	itu menggigit orang'	

- (7) FB + KBil → FB+KBil+KPart+FK+KPart/KKet

Contoh:

<i>dia pe rumah dua</i>	<i>dia pe rumah dua tu ada bli</i>	.
'rumahnya dua'	<i>kalamarin</i>	'rumahnya dua yang dibeli'

- (8) FB + FBil → FB + FBil + FS

Contoh:

<i>tu anak anjing ada</i>	<i>tu anak anjing ada lima bagus-</i>
<i>lima</i>	<i>bagus</i>
'anak anjing itu	'anak anjing itu lima sangat bagus'

- (9) KG + KK → KG + FK + KPart/KKet

Contoh:

<i>kita bakarja</i>	<i>kita mo bakarja esok</i>	'saya mau
'saya bekerja'	bekerja besok'	

- (10) KG + KK → KG + KK + FS

Contoh:

<i>torang tasono</i>	<i>torang tasono mati</i>	'kami
'kami tertidur'	tertidur nyenyak'	

- (11) KG + KK → KPart/KTa + KG + KPenj + KK

Contoh:

<i>dia makang</i>	<i>apakah dia so makang</i>	'apa dia
'dia makan'	sudah makan'	

- (12) KG + KPen → KPart/KTa + KG + KPen

Contoh:

<i>dia di rumah</i>	<i>apa dia ada di rumah</i>	'apa dia
'di rumah'	ada di rumah'	

(13) KG + KS

→ KG + KS + KPart/KPen

Contoh:

dia saki 'dia sakit'*dia da saki di rumah* 'dia sakit di rumah'

(14) KG + KK

→ KPart/KTa + KB + KK

Contoh:

dia bagale 'dia menggali'*kiapa dia ada bagale* 'mengapa dia menggali'

(15) KG + KS

→ KPart/KTa + KG + KS

Contoh:

dia mara 'dia marah'*kiapa dia mara* 'mengapa dia marah'

(16) KG + KK

→ KG + KPart + KK

Contoh:

kita makang 'saya makan'*kita nyanda makang* 'saya tidak makan'

(17) KG + KK

→ KPart + KGt + KPart + KK

Contoh:

dia ambe 'dia ambil'*bukang dia yang ambe* 'bukan dia yang ambil'

3.1.4.2 Proses Penggabungan

Proses penggabungan ini dapat terjadi dari penggabungan dua kalimat dasar atau beberapa kalimat luas.

Penggabungan dapat ditandai oleh beberapa partikel penanda atau partikel perangkai.

(1) KG + deng + KG + KK

Contoh:

kita deng dia makang 'saya dengan dia makan'

Kalimat di atas berasal dari dua kalimat dasar yang penggabungannya menam-partikel *deng* 'dengan' dan menghilangkan salah satu kata kerjanya.

- (2) KG + FK + atou + KG

Contoh:

kita tu pigi ato ngana 'saya yang pergi atau engkau'

Kalimat ini berasal dari dua kalimat dasar yang mendapat penambahan partikel *ato* 'atau' dan ada dengan penggilangan salah satu kata kerjanya.

- (3) KG + FK + mar + KG + FK

Contoh:

dia mo pigi mar mama nyanda kase

'dia mau pergi tetapi ibu tidak meluaskan'

Penggabungan ini mendapat penambahan partikel *mar* 'tetapi' yang berasal dari bahasa Belanda.

- (4) KG + FK + biar + KG + KK

Contoh:

dia tetap datang biar torang user

'dia tetap datang walaupun kami mengisirnya'

Penggabungan ini penambahan partikel *biar* 'walaupun'.

- (5) KG + FK + Kalu + FK

Contoh:

dia mo pigi kalu so makang 'dia akan pergi kalau sudah makan'

Penggabungan ini terjadi dengan cara menghilangkan satu kata ganti dan penambahan partikel *kalu* 'kalau'

- (6) FB + KK + KB + deng + FB + juga

Contoh:

tu parampuang makang nasi deng tu laki-laki juga

'perempuan itu makan nasi dan laki-laki itu juga'

Penggabungan ini terjadi dengan cara menguikan satu unsur kata kerja dan satu unsur kata benda, dan dengan menambahkan partikel *deng* 'dengan' dan partikel *juga* 'juga'

(7) KG + FK + KG + KK

Contoh:

dia nyanda barmaeng dia balajar

'dia tidak bermain melainkan dia belajar'

Penggabungan ini tidak menggunakan penambahan partikel.

(8) FB + KS + rupa + FB

Contoh:

tu nona fasung rupa bintang film

'gadis itu cantik seperti bintang film.'

Penggabungan ini terjadi dengan cara menghilangkan satu unsur *fasung* tetapi mendapat penambahan partikel *rupa* yang artinya 'seperti'.

(9) FB + KK + vur + FB

Contoh:

tu orang mencari voor dia pe hidup

'orang itu mencari untuk hidupnya'

Penggabungan ini mendapat penambahan partikel *voor* 'untuk' yang juga merupakan pinjaman dari bahasa Belanda. Di sini terdapat pula penghilangan salah satu unsurnya ialah *mancari*.

3.1.4.3 Proses Pemindahan

(1) KG + KK

KK + KG

Contoh:

dia pe baju bersih

'bajunya bersih'

bersih dia pe baju

'bersih bajunya'

(2) KG + KS

KS + KG

Contoh:

ngana fasung 'engkau

cantik'

fasung ngana

'cantik engkau'

(3) FB + KS

KS + FB

Contoh:

dia pe baju bersih
'bajunya bersih'

bersih dia pe baju 'bersih
bajunya'

(4) KG + KK + KPart

KG + KPart + KK

Contoh:

kita makang capat
'saya makan cepat'

kita capat makang 'saya cepat
makan'

(5) Pemindahan terjadi pada klausa-klausa dalam kalimat

Contoh:

dia makang sesudah
bakarja 'dia makan
sesudah bekerja'

sesudah bakarja dia makang
'sesudah bekerja dia makan'

torang so berangkat
dia datang 'kami
sudah pergi dia da-
tang'

dia datang torang so pergi
'dia datang kami sudah
pergi'

DAFTAR BUKU

- Bloomfield, L. 1933. *Language*, London: George Allen and Unwin.
- Effendi, S. 1975. "Beberapa masalah Sintaksis" *Majalah Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Tahun 1. No. 3. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hockett, Charles F. 1973. *A Course in Modern Linguistics*, New Delhi: Oxford and IBH Publishing Co.
- Keraf, Georys, 1975. *Tata Bahasa*, Cetakan V. Flores: Nusa Indah.
- Nida, Eugene A. 1963. *Morphology*, Anna Arbor. The University of Michigan Press.
- Parera, Jos Daniel. 1978. *Pengantar Linguistik Umum Bidang Sintaksis*. Flores: Nusa Indah.
- Rusyana, Yus. dan Samsuri. 1976. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Instrumen penelitian

MORFOLOGI DAN SINTAKSIS

Bagaimana cara mengungkapannya dalam bahasa informan?

I. Salam

1. Jika tiba di suatu tempat salam apa yang diucapkan?
Apa balasannya?
2. Jika tiba di suatu tempat yang resmi pesta umpamanya salam apa yang diucapkan? Apa balasannya?
3. Pada waktu meninggalkan tempat pertemuan salam apa yang diucapkan? Apa balasannya?
4. Jika bertemu di jalan bagaimana bersalaman?
Apa jawabannya?
5. Jika mulai berbicara di suatu pesta atau di pertemuan resmi salam apa yang diucapkan? Apa jawabannya?
6. Jika sudah sekian lama berpisah lalu bertemu kembali salam apa atau kata-kata apa yang mula-mula diucapkan? Apa jawabannya?
7. Jika hendak berpisah kata-kata apa yang diucapkan pada saat itu? Apa jawabannya?

II. Jawaban Umum

8. Ya.
9. Tidak.
10. Terima kasih
11. Baik.
12. Betul.
13. Salah
14. Tidak apa.
15. Baiklah kalau begitu.
16. Setuju.

17. Tidak setuju
18. Tidak tepat.
19. Kasihan.
20. Aduh, kasihan.
21. Mudah-mudahan.

III. Beberapa Pertanyaan

22. Apakah itu?
23. Hai, mau ke mana?
24. Milik siapakah itu?
25. Apakah ini miliknya?
26. Yang mana miliknya?
27. Yang mana anakmu?
28. Manakah itu?
29. Apa itu yang ada di atas meja?
30. Siapakah dia?
31. Apakah namanya?
32. Apa katamu?
33. Bagaimanakah sampai hal ini terjadi?
34. Mengapa ia marah?
35. Bagaimana cara melakukannya ?
36. Apakah yang anda sedang kerjakan?
37. Siapa yang membuatnya?
38. Hendak ke mana engkau?
39. Kapan engkau kembali?
40. Sakitkah perutmu?
41. Berapa lama?
42. Berapa anakmu?
43. Kemana engkau pergi?
44. Kapan tiba di sini?
45. Siapa yang lebih tua ayah atau ibumu?

IV. Beberapa Jawaban Biasa

46. Saya tidak tahu.
47. Ia tidak ada di sini.
48. Saya sedang memasak.
49. Saya sedang membaca buku.
50. Saya sedang menulis surat.

V. Beberapa Pernyataan

51. Saya lapar.
52. Mereka sudah kenyang.
53. Kami sangat menyesal.
54. Keduanya tidak senang.
55. Fatmah sedang menyanyi.

VI. Beberapa Permintaan

56. Bolehkah saya masuk?
57. Bolehkah dia ikut?
58. Maukah anda ikut dengan kami?
59. Mari kita bersama-sama
60. Tolonglah saya.
61. Silakan masuk.
62. Silakan duduk.
63. Tunggu sebentar.
64. Cepatlah.
65. Tolonglah kami yang lemah ini.

VII. Perintah

66. Keluar!
67. Dengarkanlah!
68. Diam!
69. Jangan bergerak!
70. Berhenti!
71. Jangan melihat ke sana!
72. Hati-hati kau!
73. Jangan melakukan hal itu!
74. Tinggalkan dia di sana!
75. Kerjakan sekarang juga!
76. Lakukanlah dengan hati-hati!
77. Bawa ke mari!
78. Letakkan di sebelah sana!
79. Engkau yang harus melakukannya!
80. Berikan padaku!
81. Serahkan padanya!
82. Mengakulah terang-terangan!

VIII. Bagaimana Cara Menurunkan Satu Kata dalam Bahasa Informan? (Cobalah dengan kalimat Bahasa Indonesia).

83. Bekerja.
84. Saya bekerja.
85. Kebun sudah dikerjakan.
86. Banyak pekerja di sini.
87. Kerjakanlah baik-baik.
88. Di sini tidak ada pekerjaan.
89. Saya sedang bekerja.
90. Ia akan bekerja.
91. Kemarin kami sedang bekerja.
92. Ia menyuruh mereka bekerja.
93. Raja minta kamu semua bekerja.
94. Bekerjalah.
95. Ia bekerja terus-menerus
96. Begini caranya bekerja.
97. Ini yang dikerjakannya.
98. Selesai bekerja ia makan.
99. Sawah sudah hampir selesai dikerjakan.
100. Saya sanggup mengerjakannya.
101. Sanggupkah diselesaikannya pekerjaan itu?
102. Suruh kerjakan.
103. Dulu saya bekerja.
104. Sekarang saya bekerja.
105. Saya akan bekerja nanti.
106. Kemarin saya bekerja.
107. Hari ini saya bekerja.
108. Besok saya akan bekerja.
109. Tadi saya bekerja.
110. Sebentar saya akan bekerja.
111. Saya mau bekerja.
112. Saya tidak mau bekerja.
113. Saya selalu bekerja.
114. Saya tidak sanggup bekerja.
115. Saya sanggup bekerja.
116. Kerjakanlah.
117. Saya menyuruhnya bekerja.
118. Di sini tempatnya bekerja.
119. Beginilah pekerjaanmu.
120. Jangan dikerjakan.
121. Kerja.
122. Pekerjaan.

123. Bekerja dan berdoa.
124. Bekerja keras.
125. Adik bekerja di sawah.
126. Mereka tidak bekerja, melainkan tidur saja.
127. Makan.
128. Ini makanan.
129. Saya makan.
130. Kemarin saya makan.
131. Hari ini saya makan.
132. Hari ini aku makan.
133. Hari ini anda makan.
134. Tiap hari saya makan.
135. Besok saya makan.
136. Tadi aku makan.
137. Tadi saya makan.
138. Dimakan
139. Sudah dimakan.
140. Makanlah!
141. Sekarang saya makan.
142. Sebentar saya makan.
143. Saya sedang makan.
144. Saya akan makan.
145. Saya sudah makan.
146. Saya baru selesai makan.
147. Saya mau makan.
148. Saya tidak mau makan.
149. Saya tidak makan.
150. Saya selalu makan.
151. Saya jarang makan.
152. Saya yang makan.
153. Saya yang memakannya.
154. Saya disuruh makan.
155. Saya menyuruh makan.
156. Saya menumpang makan.
157. Saya terlambat makan.
158. Saya lekas makan.
159. Saya segera makan.
160. Saya turut makan.
161. Saya makan banyak.
162. Saya makan cepat.

163. Saya makan perlahan.
164. Saya makan nasi.
165. Nasi saya sudah makan.
166. Saya sudah makan nasi.
167. Nasi tidak saya makan.
168. Saya tidak makan nasi.
169. Saya makan nasi goreng.
170. Saya makan nasi goreng panas-panas.
171. Saya makan nasi goreng panas-panas sepiring.
172. Saya makan nasi goreng panas-panas sepiring bersama telur rebus.
173. Tadi pagi saya makan nasi goreng panas-panas sepiring penuh.
174. Kemarin sore saya makan nasi goreng panas-panas sepiring penuh
dirumah kakak lalu saya minum tuak segelas.
175. Engkau makan.
176. Ia makan.
177. Kami makan.
178. Kami semua makan.
179. Kami bertiga makan.
180. Kamu makan.
181. Mereka makan.
182. Merekalah yang makan.
183. Kita berdua makan.
184. Kami berdua makan.
185. Saya dengan dia makan.
186. Kita semua makan.
187. Suruh dia makan.
188. Makanan sudah tersedia.
189. Selesai makan saya berangkat.
190. Sebelum makan saya berdoa.
191. Jika saya sudah selesai makan saya segera pergi.
192. Saya mempunyai teman makan.
193. Saya dilarang bercakap-cakap pada waktu makan.
194. Saya sakit perut sebab tidak makan tadi malam.
195. Saya tidak bisa makan.
196. Saya tidak ada nafsu makan.
197. Saya tidak dapat makan semua makanan ini.
198. Saya tidak makan sama sekali.
199. Ini tempat makan.
200. Inilah tempat makan.

201. Sekarang sudah waktunya makan.
202. Makanlah ada waktunya.
203. Siapa yang memakan makanan itu?
204. Piring itu tempat saya makan.
205. Piring itu tempat saya sedang makan.
206. Ini makanan saya setiap hari.
207. Saya nanti makan sebentar.
208. Makanlah apa yang ada.
209. Saya telah menumpang makan.
210. Saya telah memberi makan.
211. Jika ia makan, ia diam saja.
212. Jika ia makan, ia tidak sakit perut.
213. Ia akan memberitahukan jika ia akan makan di sini.
214. Minum
215. Minumlah.
216. Minumkanlah.
217. Meminum-minum.
218. Minuman.
219. Minumannya.
220. Minumanku.
221. Minuman mereka.
222. Minuman raja
223. Diminum.
224. Diminum sedikit-sedikit.
225. Diminumkannya.
226. Diminumkan.
227. Sedang minum.
228. Dia minum dan mereka tidak minum.
229. Mereka minum.
230. "Minumlah" kata ibu.
231. Mereka minum dan hanya saya yang tidak meminumnya.
232. Anak-anak itu minum.
233. Anak-anak di sekolah minum susu.
234. Adik saya minum susu tadi pagi.
235. Besok kami semua minum kopi.
236. Minum teh itu.
237. Minumlah teh itu.
238. Minumlah minuman panas itu.
239. Minuman ini dingin.
240. Minuman itu masih panas

241. Apakah kau minum?
242. Minumkah kau?
243. Apa yang kau minum?
244. Siapa yang minum kopi ayah tadi?
245. Maria yang minum kopi itu tadi.
246. Maria akan minum minuman itu perlahan-lahan nanti malam.
247. Setelah minum minuman pahit itu ia merasa lebih segar.
248. Pria itu minum kopi sambil membaca koran.
249. Saya tidak suka minuman itu dan adik saya juga tidak menyukai.
250. Teman saya senang akan minuman dingin, tetapi saya tidak.
251. Bukan Maria yang minum minuman itu.
252. Wanita tua itu minum teh pahit untuk mengobati sakit perutnya.
253. Ia peminum.
254. Ia peminum tuak.
255. Timbun
256. Timbunlah lobang itu.
257. Timbun lobang itu.
258. Guru berkata: "Timbunlah parit itu".
259. Raja memerintah rakyatnya. "**Timbunlah** lobang itu supaya tidak ada orang yang jatuh di dalamnya.
260. Timbunan sampah harus diangkat.
261. Timbunannya.
262. Buru binatang itu.
263. Burulah binatang itu.
264. Pemburu memburu musang.
265. Diburunya binatang itu sampai tertangkap.
266. Masak.
267. Sudah masak.
268. Belum masak.
269. Akan masak.
270. Itu akan masak.
271. Semua sudah masak.
271. Ini belum masak.
272. Ini belum masak.
273. Gadis kecil itu memasak nasi.
274. Kami memasak air.
275. Kami berdua memasak nasi.
276. Dimasak ibukah nasi itu?
277. Mereka memasak untuk kami telur untuk makan pagi.
278. Masakan itu enak sekali.

279. Tukang masak kami sudah berhenti bekerja.
280. Mana tukang masak di rumah itu?
281. Cuci.
282. Mencuci.
283. Dicuci.
284. Tempat mencuci
285. Tempat mencuci kaki.
286. Saya sedang mencuci baju saya ketika ia datang tadi.
287. Kau cuci bajumu dulu sebelum pergi ke pasar.
288. Tiap hari adik mencuci pakaian, tetapi besokia tidak akan mencuci.
289. Baju itu belum dicuci.
290. Cucian selalu banyak.
291. Cucian terlalu banyak.
292. Sudah selesailah engkau mencuci?
293. Setelah selesai mencuci gadis kecil itu menyimpan tempat cucian.
294. Cuciannya bersih.
295. Bunuh.
296. Bunuhlah
297. Pembunuh.
298. Tempat membunuh
299. Dibunuh.
300. Sudah dibunuh.
301. Akan dibunuh.
302. Berbunuh-bunuhan.
303. Sudah berbunuh-bunuhan.
304. Perampok membunuh korbannya.
305. Dalam perkelahian itu ada seorang yang terbunuh.
306. Tangkap pembunuh itu.
307. Jangan membunuh.
308. Jangan berbunuh-bunuhan.
309. Gali.
310. Galilah.
311. Nanti sore kami hendak menggali lobang itu untuk tempat sampah.
312. Barang-barang galian harus diserahkan kepada polisi.
313. Penggalan itu dikerjakan berminggu-minggu.
314. Panggil penggali itu.
315. Semua bekerja menggali parit.
316. Lobang digali lalu sampah dimasukkan di dalamnya.
317. Mengapa kamu menggali lobang itu?
318. Kaliankah yang menggali lobang itu?

319. Siku
320. Siku-siku.
321. Menyiku.
322. Menyiku dengan siku.
323. Disiku
324. Disiku dengan keras
325. Disiku dengan lemah
326. Jangan menyiku saya.
327. Tetapi bukan itu siku saya.
328. Dada saya kena sikunya.
329. Dadanya kena sikuku.
330. Alat pengukur itu disebut siku-siku.
331. Banjir
332. Banjir besar.
333. Kebanjiran.
334. Awas! Jangan sampai ditanduk kerbau ganas itu.
335. Kambingnya menanduk kambing saya.
336. Kambingnya digigit anjing saya.
337. Tanduk rusa dibuat hiasan rumah.
338. Kapak.
339. Kapaknya.
340. Kapakmu.
341. Kapak mereka.
342. Kapak ayah.
343. Kapak kepala desa.
344. Kapak kami.
345. Kapak kamu.
346. Kapakku.
347. Pekerjaannya mengapak kayu.
348. Pohon itu ditebang dengan kapak.
349. Orang itu mengapak pohon itu dengan kuat.
350. Ia mempunyai banyak kapak.
351. Kapak-kapak itu dibersihkan lalu disimpan.
352. Sisir.
353. Menyisir.
354. Disisir.
355. Disisir olehmu.
356. Disisir olehnya.
357. Disisir oleh mereka.
358. Sisir-sisir.
359. Semua sisir.

360. Hanya sisir.
361. Kita harus menyisir rambut kita tiap hari.
362. Sudahkah adik sisir rambutnya?
363. Sisir rambut itu supaya bagus.
364. Ia membeli tiga sisir pisang.
365. Sisir siapa itu?
366. Untuk siapa sisir ini?
367. Ia menyisir sambil berkaca.
368. Mana sisir kutu itu?
369. Dia guru.
370. Aku raja di negeri ini.
371. Kami nelayan.
372. Adik menangis.
373. Saya makan.
374. Kami pergi.
375. Dia sudah pergi.
376. Anak gemuk.
377. Awan putih.
378. Perempuan kecil.
379. Menyakitkan hati.
380. Putih seperti kapur, kuning seperti kunyit, hitam seperti gagak.
381. Menyangkul sawah.
382. Menjaga kebun.
383. Aku menyanyi dengan senang hati.
384. Kata ibu: "Hati-hatilah membawa diri."
385. "Jagalah milik orang lain seperti milik kita sendiri," kata ayah kepada saya.
386. Saya bertemu dengan dia di tengah jalan.
387. Saya menangkap ayam itu dan adik saya menyembelinya.
388. Dia makan sesudah itu segera pergi.
389. Kau tinggal di sini atau ikut dengan saya.
390. Dia sangat rajin, tetapi adiknya sangat malas.
391. Sedang sadar.
392. Aku sedang sibuk.
393. Hanya sembilan puluh.
394. Anaknya hanya tiga orang.
395. Dibujuk-bujuk.
396. Dibujuk-bujuk terus.
397. Dicita-citakan sampai berhasil.
398. Dibunyi-bunyikan terus-menerus.

399. Ke sana ke mari.
400. Sangat sedikit.
401. Lihat.
402. Cara melihat.
403. Turun.
404. Cara turun.
405. Tempat turun.
406. Tumbuk.
407. Menumbuk.
408. Ditumbuk.
409. Alat penumbuk.
410. Tombak.
411. Menombak.
412. Ditombak.
413. Alat penombak.
414. Naik.
415. Naik tangga.
416. Tempat naik.
417. Putih.
418. Dalam keadaan putih.
419. Makin lama makin putih.
420. Kemerja.
421. Sedang memakai kemeja.
422. Kopiah.
423. Sedang memakai kopiah.
424. Hidup.
425. Masih hidup.
426. Panjang.
427. Masih panjang.
428. Makin lama makin panjang.
429. Yang paling panjang.
430. Paling panjang.
431. Dipanjangkan.
432. Memperpanjang.
433. Dibuat menjadi panjang sekali.
434. Agak panjang.
435. Masih panjang.
436. Makin lama makin panjang.
437. Yang paling panjang.
438. Paling panjang.

- 439. Dipanjangkan.
- 440. Memperpanjang.
- 441. Dibuat menjadi panjang sekali.
- 442. Agak panjang.
- 443. Sudah panjang.
- 444. Tidur.
- 445. Tempat tidur.
- 446. Sedang tidur.
- 447. Sudah tidur.
- 448. Menidurkan anak.
- 449. Ketiduran sampai siang.
- 450. Makin lama makin pandai.
- 451. Terpandai dari semua orang.
- 452. Marah.
- 453. Pemarkah.
- 454. Dimarahi.
- 455. Paling pemarkah.
- 456. Berjalan.
- 457. Sedang berjalan.
- 458. Dijalankan.
- 459. Menjalankan.
- 460. Berjalan-jalan.
- 461. Segera berjalan
- 462. Tulis.
- 463. Menulis.
- 464. Ditulis.
- 465. Menulis-nulis.
- 466. Ditulis-tulis.
- 467. Ditulis-tulis.
- 468. Selalu menulis.
- 469. Tulisannya.
- 470. Olok-olok.
- 471. Memperoleh-olokkan.
- 472. Diperolok-olokkan.
- 473. Maki.
- 474. Memaki.
- 475. Memaki-maki.
- 476. Bisul-bisul.
- 477. Bisul.
- 478. Bisulku.

479. Bisulnya.
480. Bisulmu.
481. Bisul besar sekali.
482. Sumpah.
483. Bersumpah.
484. Disumpah.
485. Merah.
486. Pipinya merah kena panas matahari.
487. Darahnya sangat merah.
488. Baju itu agakmerah.
489. Bajunya kemerah-merahan.
490. Tidak begitu merah.
491. Cat merah itu merah kehitam-hitaman.
492. Baju gadis itu yang paling merah.
493. Rumah-rumah di sekitar jalan itu ada yang merah, merah sekali, agak merah, dan kemerah-merahan, tetapi ada juga yang biru, kuning dan putih.
494. Terang sekali.
495. Terangnya tidak begitu kuat.
496. Kelihatan dari atas lampu itulah yang paling terang.
497. Seperti tidak begitu terang.
498. Dibuat seterang mungkin.
499. Terangnya tidak seberapa.
500. Suaranya paling terang, tetapi suaraku tidak begitu terang.
501. Bagaimanapun terangnya bulan tidak seperti terangnya matahari.
502. Begitulah hidup di atas dunia banyak yang dirasakan dan hidup kita ini tidak tetap ada yang pergi dan ada yang datang.
503. Saya makan nasi sepiring.
504. Makanan sudah di atas meja.
505. Apa yang dimakan anak itu?
506. Sapi binatang pemakan rumput.
507. Jalan itu berbatu-batu.
508. Jangan berdiri di jalan.
509. Perjalanan kami sangat jauh.
510. Gilingan padi itu dijalankan oleh mesin.
511. Siapa yang menjalankan motor itu.
512. Ia telah menjalani hukuman 2 tahun.
513. Kami sedang berjalan-jalan.
514. Jalankan saya perintah itu.
515. Daerah itu telah dijalaninya.

516. Buat apa pergi ke sana.
517. Mereka sedang membuat perahu.
518. Perbuatan itu memalukan orang tuanya.
519. Apa yang sedang diperbuatnya.
520. Buatan pabrik itu sangat halus.
521. Hati saya susah sekali.
522. Kesusahan itu saya tanggung sendiri.
523. Jangan disusahkan oleh persoalan itu.
524. Anak itu menyusahkan hati orang tuanya.
525. Rumah itu sangat indah.
526. Keindahan membawa kesenangan.
527. Bangunan itu sudah diperindah.
528. Orang itu memperindah diri sendiri.
529. Bunga yang indah-indah dibelinya.
530. Nasehat itu tidak diindahkannya.
531. Anak itu tidak mengindahkan nasehat orang tuanya.
532. Saya senang akan anak itu.
533. Main bola kesenangannya.
534. Perkataannya menyenangkan hati.
535. Anak itu disenangi oleh teman-temannya.
536. Bersenang-senanglah dengan apa yang ada.
537. Saya membeli rumah itu.
538. Baju itu dibelinya.
539. Pembelian rumah itu disaksikan oleh kepala kampung.
540. Ibu membelikan adik baju.
541. Jual beli tanah sudah dilaksanakan.
542. Si Keke mengambil buku itu.
543. Buku itu diambilnya.
544. Tolong ambilkan rokok itu.
545. Jangan ambil hati perkataan itu.
546. Pengambilan film itu sangat baik.
547. Beri tahu kalau engkau pergi.
548. Ibumu memberi ijin anaknya pergi.
549. Adik membaca buku itu.
550. Buku itu sudah dibaca Utu.
551. Pembacaan peraturan itu terlalu cepat.
552. Siapa yang membacai surat-surat itu?
553. Karangan itu menyenangkan pembaca.
554. Guru membacakan peraturan sekolah.
555. Ayah menulis surat.

556. Surat ditulis ayah.
557. Penulisan ceritera itu sangat baik.
558. Buku itu ditulisi adik.
559. Jangan dengarkan perkataan itu.
560. Murid mendengarkan cerita guru.
561. Berita itu sudah didengarnya.
562. Suara itu didengar si Ali.
563. Jeritannya terdengar sekali.
564. Pendengarannya sangat tajam.
565. Ia mendengarkan suaranya yang serak itu.
566. Anak desa itu cantik dan baik.
567. Kebaikannya itu dikenal orang.
568. Ia sering memperbaiki rumah peninggalan orang tuanya.
569. Sepeda itu sudah diperbaiki.
570. Rumah yang tua itu memerlukan perbaikan.
571. Jagalah dia sebaik-baiknya.
572. Buatlah sebaik mungkin untuk orang itu.
573. Gadis-gadis pergi ke kebun.
574. Mula-mula ia senang sekali.
575. Anak-anak bermain di luar.
576. Perempuan muda itu sudah datang.
577. Rumahnya yang kecil dijualnya.
578. Ia ambil buku yang sama.
579. Baju yang baru dijahit dijualnya.
580. Ia mengambil parang yang baru diasah.
581. Bakul yang berisi makanan dijunjungnya.
582. Ia mencangkul tanah yang baru dibajak.
583. Tanah yang dicangkulnya.
584. Makanan yang dimasaknya.
585. Air yang dijerangnya.
586. Rumah dua tiga buah miliknya.
587. Anak dua tiga orang sudah cukup.
588. Mempunyai sapi dua tiga ekor.
589. Seorang pelajar yang rajin.
590. Kedua remaja dipanggilnya.
591. Dua jam yang lalu ia datang.
592. Anak kota berbeda dengan anak desa.
593. Adik ipar saya sudah datang.
594. Sawah ini sangat luas.
595. Kota itu sangat ramai.

596. Anak itu cekatan sekali.
597. Ayah rajin benar.
598. Rumahnya selalu bersih.
599. Adiknya sangat pandai.
600. Kakaknya ayah bodoh.
601. Ia mengangguk saya mendengarkan perkataan itu.
602. Ayah tersenyum juga mendengar kabar itu.
603. Dia sudah pergi kemarin.
604. Ia berjalan saja tidak berlari.
605. Ayah ibu sedang ke luar rumah.
606. Rumah pekarangan dibersihkannya.
607. Sawah dan ladang dicangkulnya.
608. Lereng dan bukit dilewatinya.
609. Anak itu sudah tidur.
610. Saya mau katakan kau sering bolos.
611. Minta saja padanya dia orang baik.
612. Hanya menjadi tanggungan saja kamu.
613. Ingat pertolongan orang.
614. Kami tidak mempunyainya lagi.
615. Ingin pergi tetapi ada halangan.
616. Itulah pencahariannya.
617. Itulah kemauanmu.
618. Pengalas meja itu sudah kotor.
619. Pengganggu sekali anak itu.
620. Jangan suka mengadu.
621. Dia peracun.
622. Dia penakut.
623. Siapa yang suka mengejek orang.
624. Ia berhenti di jembatan merah.
625. Ambilkan sapu itu.
626. Mengapa engkau menangis.
627. Apakah kurang lagi bantuan kami.
628. Daerah itu ditumbuhi lalang.
629. Engkau harus pergi!
630. Kami pun berangkatlah.
631. Kami sementara mendengarkan ceritanya.
632. Ia sudah pergi.
633. Mereka telah datang.
634. Ia memukul-mukul adiknya.
635. Dia sering kemari.

636. Mereka yang bercakap.
637. Kami biasa berjalan kaki.
638. Satu kali sebulan ia datang.
639. Bagus amat bajunya.
640. Ia memukul anak itu dengan tongkat.
641. Anak itu menjolok buah dengan tongkat.
642. Saya pergi ke pasar bersama ibu.
643. Jika hari hujan, saya tidak datang.
644. Saya akan pergi kalau diundang.
645. Sekalipun dimarahi ia pergi juga.
646. Biar miskin sekalipun ia sekolah juga.
647. Ia sakit oleh sebab itu tidak hadir.
648. Belajarlah supaya pandai.
649. Seakan-akan terbang jiwanya mendengar peristiwa itu.
650. Hanya engkau yang kukasihi.
651. Aku tak mau bertemu dengan dia lagi kecuali dia sadari kesalahannya.
652. Semua anak sudah datang.
653. Kami pergi berdua.
654. Dia anak yang pertama.
655. Sepuluh orang yang ditangkap.
656. Rusa lima ekor.
657. Beberapa batang pohon kelapa ditebang.
658. Kalau melihat dengan dua belah mata.
659. Ayah membeli sebidang tanah.
660. Saya mengambil sehelai kertas.
661. Sepuluh butir telur direbusnya.
662. Ambilkan bunga setangkai.
663. Ia menulis sepucuk surat.
664. Belikan saya sekeping papan.
665. Adik sama tinggi dengan temannya.
666. Saya menulis dengan pensil.
667. Tanggung jawab itu di atas pundak kami.
668. Kami menyesal atas perbuatannya.
669. Saya berbicara atas nama lurah.
670. Ia memilih satu di antara murid-murid itu.
671. Sudah siap semua?
672. Sudah!
673. Siapa yang pergi?
674. Adik.
675. Kami tidak pergi.

676. Kami takut kehujanan.
677. Kami tidak pergi karena takut kehujanan.
678. Saya belajar, dia bermain.
679. Ia belajar ketika saya bermain.
680. Usirlah anjing itu.
681. Coba ambillah saya buku itu.
682. Masuklah ke dalam kalau saudara perlu.
683. Ambillah buku itu seberapa kau suka.
684. Marilah kita beristirahat sebentar.
685. Buatlah itu sendiri kalau kau ahli.
686. Pukullah dia kalau kau berani.
687. Jangan lewat di sini.
688. Jangan berbicara.
689. Bagaimana kesehatannya?
690. Kapan ia kembali?
691. Apa yang dibelinya?
692. Darimana dia datang?
693. Ia tidur dengan nyenyak sekali.
694. Adik belajar dengan gembira ria.
695. Ia menyanyi dengan nyaring.
696. Kakek amat tua.
697. Anjing amat galak.
698. Anjing itu galak sekali.
699. Rumah makan itu bersih.
700. Orang itu sudah dibawa ke rumah sakit.
701. Ia memberikan saputangnya.
702. Rumah besar itu berwarna biru tua.
703. Kerja.
704. Bekerja.
705. Dikerjakan.
706. Telah dikerjakan.
707. Kerjakan.
708. Kerjakanlah.
709. Pekerjaan.
710. Mengerjakan.
711. Saling bekerja.
712. Bekerja terus-menerus.
713. Tidak bekerja.
714. Bukan pekerjaan.
715. Tidak ada pekerjaan.

716. Kerjakan saja.
717. Pekerja.
718. Akan bekerja.
719. Akan dikerjakan.
720. Dipekerjakan.
721. Disuruh bekerja.
722. Segera bekerja.
723. Saya bekerja.
724. Saya sedang bekerja.
725. Saya akan bekerja.
726. Saya tidak bekerja.
727. Saya telah bekerja.
728. Saya mau bekerja.
729. Saya tidak mau bekerja.
730. Saya selesai bekerja.
731. Saya baru selesai bekerja.
732. Saya mulai bekerja.
733. Saya belum bekerja.
734. Saya mampu bekerja.
735. Saya tak mampu bekerja.
736. Saya sibuk bekerja.
737. Saya lelah bekerja.
738. Saya turut bekerja.
739. Saya pernah bekerja.
740. Saya hampir bekerja.
741. Saya selalu bekerja.
742. Saya jarang bekerja.
743. Saya yang bekerja.
744. Saya disuruh bekerja.
745. Saya terlambat bekerja.
746. Saya cepat bekerja.
747. Saya segera bekerja.
748. Saya lambat bekerja.
749. Saya kadang-kadang bekerja.
750. Pekerjaanku.
751. Pekerjaannya.
752. Pekerjaannya.
753. Pekerjaan mereka.
754. Pekerjaan ayahku.
755. Pekerjaan ayahmu.

- 756. Pekerjaan ayahnya.
- 757. Pekerjaan ayah mereka.
- 758. Merah.
- 759. Agak merah.
- 760. Sangat marah.
- 761. Kemerah-merahan.
- 762. Dimerahkan.
- 763. Dipermerah.
- 764. Mempermerah.
- 765. Tidak merah.
- 766. Tidak selalu merah.
- 767. Merah sekali.
- 768. Semerah-merahnya.
- 769. Termerah.
- 770. Merahkanlah.
- 771. Merahkan.
- 772. Merahkah.
- 773. Dibuat semerah-merahnya.
- 774. Merah-merah.
- 775. Baju saya merah.
- 776. Bajunya merah.
- 777. Baju mereka merah.
- 778. Bajuku merah.
- 779. Bajumu merah.
- 780. Baju mereka berdua merah.
- 781. Baju mereka bertiga merah.
- 782. Baju mereka semua merah.
- 783. Merah baju saya.
- 784. Merah bajunya.
- 785. Merah baju mereka.
- 786. Merah bajuku.
- 787. Merah bajumu.
- 788. Merah baju mereka berdua.
- 789. Merah baju mereka bertiga.
- 790. Merah baju mereka semua.
- 791. Yang merah?
- 792. Apa yang merah?
- 793. Mana yang merah?
- 794. Yang mana yang merah?
- 795. Mengapa merah?

796. Siapa yang merah?
797. Di mana yang merah?
798. Ke mana yang merah?
799. Inikah yang merah?
800. Itukah yang merah?
801. Mengapa menjadi merah?
802. Sudah merah?
803. Sudah menjadi merah?
804. Bunuh.
805. Membunuh.
806. Terbunuh.
807. Dibunuh.
808. Pembunuhan.
809. Bunuhlah.
810. Pembunuh.
811. Sudah dibunuh.
812. Sudah membunuh.
813. Akan dibunuh.
814. Berbunuh-bunuhan.
815. Tempat membunuh.
816. Sudah berbunuh-bunuhan.
817. Saling berbunuh-bunuhan.
818. Jangan membunuh.
819. Jangan membunuh dengan keris.
820. Jangan membunuh dengan keris bermata dua.
821. Ia sangat rajin, tetapi adiknya sangat malas.
822. Ia sangat rajin walaupun adiknya sangat malas.
823. Ia sangat rajin namun adiknya sangat malas.
824. Ia sangat rajin dan adiknya sangat malas.
825. Ia berbelanja di pasar dengan membawa keranjang.
826. Di pasar ia berbelanja dengan membawa keranjang.
827. Dengan membawa keranjang ia berbelanja di pasar.
828. Berbelanja di pasar ia dengan membawa keranjang.
829. Apapun yang dimakannya, ia tetap kurus.
830. Ia tetap kurus apapun yang dimakannya.
831. Tetap kurus ia apapun yang dimakannya.
832. Yang dimakannya apapun ia tetap kurus.
833. Rumah-rumah.
834. Orang-orang.
835. Meja-meja.

- 836. Bangku-bangku.
- 837. Cepat-cepat.
- 838. Tinggi-tinggi.
- 839. Kuat-kuat.
- 840. Kurus-kurus.
- 841. Gemuk-gemuk.
- 842. Lima-lima.
- 843. Tiga-tiga.
- 844. Tujuh-tujuh.
- 845. Sepuluh-sepuluh.
- 846. Tidur-tidur.
- 847. Terus-menerus.
- 848. Pukul-memukul.
- 849. Sepak-menyepak.
- 850. Tinju-meninju.
- 851. Pandang-memandang.
- 852. Sisir-menyisir.
- 853. Pinjam-meminjam.
- 854. Tusuk-menusuk.
- 855. Tampar-menampar.
- 856. Berjalan-jalan.
- 857. Berkata-kata.
- 858. Bernyanyi-nyanyi.
- 859. Bersiul-siul.
- 860. Berbisik-bisik.
- 861. Menari-nari.
- 862. Memukul-mukul.
- 863. Meninju-ninju.
- 864. Memuji-muji.
- 865. Memaki-maki.
- 866. Melompat-lompat.
- 867. Menginjak-injak.
- 868. Melihat-lihat.
- 869. Mencium-cium.
- 870. Berpukul-pukul.
- 871. Berpandang pandangan.
- 872. Bertampar-tampar.
- 873. Bersalam-salaman.
- 874. Bersusun-susun.
- 875. Bertangga-tangga.

876. Bergaris-garis.
877. Berbunga-bunga.
878. Berbintik-bintik.
879. Ayah naik di oto.
880. Ayah itu naik di oto baru.
881. Ayah mereka naik di oto baru yang bagus.
882. Ayah saya yang baik naik di oto baru yang bagus sekali.
883. Guru mengajar murid.
884. Guru itu mengajar murid kelas III.
885. Guru itu mengajar berhitung pada murid kelas III.
886. Guru yang pandai itu mengajar berhitung pada murid kelas III di sekolah itu.
887. Anak sudah ada.
888. Ayah belum ada.
889. Anak sudah ada, tetapi ayah belum ada.
890. Ibu sudah ada.
891. Ayah belum ada.
892. Ibu sudah ada, tetapi ayah belum ada.
893. Guru sudah ada.
894. Murid sudah ada.
895. Kepala sekolah belum ada.
896. Guru sudah ada, murid sudah ada, tetapi Kepala Sekolah belum ada.
897. Ada kain, ada gunting, ada benang, dan ada tukang jahit, tetapi tidak ada uang pembeli kain.
898. Ada kain ada juga uang.
899. Ada gula juga ada semut.
900. Ada gula dan ada semut.
901. Bukan laki-laki melainkan perempuan.
902. Dia tidak pergi sebab dia sakit.
903. Dia malas sebab itu dia miskin.
904. Apa ini yang sedang menyusahkan kepadamu, Pomponu?
905. Apa yang menyusahkan, Pomponu?
906. Kemudian telah diberikanlah oleh ibu itu.
907. Telah diberikanlah oleh ibu itu.
908. Diberikanlah oleh ibu itu.
909. Katanya.
910. Maka katanya.
911. Maka katanya itulah.
912. Maka katanya itulah saja.
913. Maksudnya ke rumah.

914. Maksud adik ke rumah.
915. Maksud dari adik ke rumah.
916. Maksud dari daik pergi ke rumah.

JAWABAN

I. Salam

1. — Selamat pagi/Selamat siang/Selamat malam
— Sama dengan di atas.
2. Sama dengan nomor 1.
3. Torang lebe dulu / torang somo kamuka
... Iyo
4. — Ee, selamat. Apa kabar?
— Selamat, bae-bae.
- 5.
6. Ee, ada pi mana, so lama nyanda dapa lia.
7. — Selamat tinggal jo.
— Bae-bae jo di jalang.

II. Jawaban Umum

8. Iyo.
9. Nyandak.
10. terima kase.
11. bae.
12. butul.
13. sala.
14. nyanda apa.
15. bae jo kalu bagitu.
16. setuju.
17. nyanda setuju.
18. nyanda tepat.
19. kasiang.
20. ado, kasiang.
21. minta-minta jo.

III. Beberapa Pertanyaan

22. Apa itu?
23. Hei mo pi mana?
24. Sapa punya itu?
25. Apa ini dia punya.
26. Tu ngana punya.
27. Mana tu ngana pe anak.
28. Mana tu dia.

29. Apa tu di atas meja.
30. Sapa dia?
31. Apa dia pe nama?
32. Apa ngana bilang?
33. Bagaimana kong ini hal bole jadi?
34. Kiapa dia mara?
35. Bagaimana mo beking tu dia.
36. Apa tu ngana ada beking?
37. Sapa tu ada beking?
38. Mo pi mana ngana?
39. Tempo apa ngana mo bale?
40. Saki puru ngana?
41. Berapa lama?
42. Berapa ngana pe anak?
43. Mo pi mana ngana?
44. Tempo apa sampe sini?
45. Sapa tu lebe tua, ngana pe papa atau ngana pe mama?

IV. Beberapa Jawaban Biasa

46. Kita nintau.
47. Dia nyanda di sini.
48. Kita ada momasa.
49. Kita ada babaca buku.
50. Guru ada batulis surat.

V. Beberapa Pernyataan

51. Kita lapar.
52. Dorang so kanyang.
53. Torang pe manyasal.
54. Dong dua nyanda sanang.
55. Tu Fatmah samantara manyanyi.

VI. Beberapa Permintaan

56. Bole kita mo maso?
57. Bole dia iko?
58. Ngana suka iko deng torang?
59. Mari torang sama-sama.
60. Tulung akang pa kita.
61. Mari maso.

- 62. Mari dulu.
- 63. Tunggu sadiki.
- 64. Capat jo.
- 65. Tulung akang torang yang so paya ini.

VII. Perintah

- 66. Kalur!
- 67. Co dengar akang!
- 68. Badiang!
- 69. Jangang bagra!
- 70. Brenti!
- 71. Jangang balia kasana!
- 72. Hati-hati ngana.
- 73. Jang babeking tu hal bagitu.
- 74. Kase tinggal jo dia sandiri di snaa.
- 75. Karja jo skarang.
- 76. Karja jo dengang hati-hati.
- 77. Bawa kamari.
- 78. Kase lapas jo sabla sana.
- 79. Ngana tu musti bekeng.
- 80. Kase jo pa kita.
- 81. Kase jo pa dia.
- 82. Mangaku jo tarang-tarangan.
- 83. Bakarja.
- 84. Kita bakarja.
- 85. Kobong so karja.
- 86. Banya orang karja di sini.
- 87. Karja jo bae-bae.
- 88. Di sini nyanda ada karja.
- 89. Kita samantara bakarja.
- 90. Dia mo bakarja.
- 91. Kalamaring torang ada bakarja.
- 92. Dia ada suru dorang bakarja.
- 93. Raja ada minta ngoni samua bakarja.
- 94. Bakarja jo.
- 95. Dia bakarja turus-turus.
- 96. Bagini dia pe cara bakaraja.
- 97. Ini tu dia ada karja.
- 98. Abis bakarja dia mo makang.
- 99. Tu kobong somo amper abis karja.

100. Kita bole karja tu dia.
101. Bole dia kase klar itu pakarjaan itu.
102. Suru karja jo.
103. Dulu kita bakarja.
104. Sakarang kita bakarja.
105. Kita nanto jo bakarja.
106. Kalamaring kita bakarja.
107. Ini hari kita bakarja.
108. Eso kita mo karja.
109. Tadi kita bakarja.
110. Sabantar kita mo bakarja.
111. Kita suka mo bakarja.
112. Kita minum bakarja.
113. Kita salalu bakarja.
114. Kita nyanda sanggup bakarja.
115. Kita sanggup bakarja.
116. Karja jo.
117. Kita suru dia bakarja.
118. Di sini dia pe tampa bakarja.
119. So bagini kita pe pakarjaang.
120. Suda jo yang bakarja.
121. Karja.
122. Pakarjaang.
123. Bakarja dengang doa.
124. Bakarja keras.
125. Ade bakarja di kobong.
126. Dorang nimau bakarja maar tidor-tidor jo.
127. Makang.
128. Ini makanang.
129. Kita makang.
130. Kalamaring kita makang.
131. Ini hari kita makang.
132. Ini hari kita makang.
133. Ini hari ngana makang.
134. Sasa hari kita makang.
135. Eso kita makang.
136. Tadi kita makang.
137. Tadi kita makang.
138. Jaga makang.
139. So makang.

140. Makang jo.
141. Sekarang kita makang.
142. Sabantar kita makang.
143. Kita samantara makang.
144. Kita mo makang.
145. Kita so makang.
146. Kita baru abis makang.
147. Kita mo makang.
148. Kita nimau makang.
149. Kita nyandak makang.
150. Kita selalu makang.
151. Kita kadang makang.
152. Kita tu ada makang.
153. Kita tu ada makang tu dia.
154. Kita dong suru makang.
155. Kita ada ba suru makang.
156. Kita manumpang makang.
157. Kita ta laat makang.
158. Kita capat makang.
159. Kita somo lakas makang.
160. Kita iko makang.
161. Kita makang banya.
162. Kita makang cepat.
163. Kita makang pelang.
164. Kita makang nasi.
165. Kita nasi so makang.
166. Kita so makang nasi.
167. Nasi kita nyanda makang.
168. Kita nyanda makang nasi goreng.
169. Kita makang nasi goreng.
170. Kita makang nasi goreng panas-panas.
171. Kita makang nasi goreng panas-panas satu piring.
172. Kita makang nasi goreng panas-panas satu piring deng tolor rubus.
173. Tadi pagi kita makang nasi goreng panas-panas satu pring punung.
174. Kalamaring sore kita makang nasi goreng panas-panas satu piring punung pa kita pe kakak pe rumah kong kita minum saguer satu gelas.
175. Ngana makang?
176. Dia makang.
177. Torang makang.
178. Torang samua makang.

179. Torang tiga makang.
180. Ngoni makang.
181. Dorang makang.
182. So dorang tu ada makang.
183. Torang dua makang.
184. Torang dua makang.
185. Kita deng dia makang.
186. Torang samua makang.
187. Suru dia makang.
188. Makanang so sadia.
189. Abis makang kita berangkat.
190. Kalu mo makang kita sombayang.
191. Kalu kita so abis makang kita somo pigi.
192. Kita ada tamang makang.
193. Kita ada larang bicara kalu samantara makang.
194. Kita saki puru deri nyanda makang tadi malang.
195. Kita nimbole makang.
196. Kita nyanda ada napsu makang.
197. Kita nimbole makang samua ini makanang.
198. Kita nyanda makang sama sekali.
199. Ini tanpa makang.
200. So ini tu tanpa makang.
201. Skarang so dia pe waktu makang.
202. Makang jo pa dia pe waktu.
203. Sapa ada makang tu makanang itu?
204. Piring itu kita pe tanpa makang.
205. Piring itu samantara kita ada makang akang.
206. Ini kita pe makanang sasa hari.
207. Kita nanti makang sabantar.
208. Makang jo apa tu ada.
209. Kita so manumpang makang.
210. Kita so kase makang.
211. Kalu dia makang, dia cuma babadiang.
212. Kalu dia makang, dia nyanda saki puru.
213. Dia mo kase tau kalu dia mo makang di sini.
214. Minung.
215. Minung jo.
216. Kase minung jo.
217. Ba minung-minung.
218. Minumang.

219. Dia pe minumang.
220. Kita pe minumang.
221. Dorang pe minumang.
222. Raja pe minumang.
223. Jaga minung.
224. Jaga minung sadiki-sadiki.
225. Dia kase minung akang.
226. Ada kase minung.
227. Samantara minung.
228. Dia baminung kong dorang nyanda.
229. Dorang minung.
230. Minung jo Mana bilang.
231. Dorang minung kong cuma kita sandiri tu nyanda ba minung
232. Tu anak-anak itu ba minung.
233. Anak-anak di sekolah ba minung susu.
234. Kita pe ade minung susu tadi pagi.
235. Eso samua ngoni minung susu.
236. Minung tu teh itu.
237. Minung jo tu teh itu.
238. Minung jo tu minuman panas itu.
239. Tu minumang itu dingin.
240. Minumang itu masih panas.
241. Ngana ada minung.
242. Ngana mo minung?
243. Apa tu ngana da minung?
244. Sapa tu ada minung papa pe kopi tadi?
245. Maria tu ada minung tadi.
246. Maria mo minung tu minumang itu pelang-pelang sabantar malang.
247. Serta minung tu minumang pait itu, dia rasa lebe sadap.
248. Laki-laki itu minung kopi kong babaca korang.
249. Kita nyanda suka tu minumang itu derg kita pe ade lei nyanda suka.
250. Kita pe tamang suka minung tu minumang dinging, maar kita nyanda suka.
251. Bukang Maria tu ada minung tu minumang itu.
252. Tu parampuang tua itu minung teh pait mo kase uba itu saki puru.
253. Dia pa minung.
254. Dia pa minung saguer.
255. Tambung.
256. Tambung akang tu lubang itu.
257. Tambung tu lobang itu.

258. Guru bilang, tambung akang tu got itu.
259. Raja suruh dia pe rakyat tambung akang tu lubang supaya nyanda ada orang yang jatuh di dalang.
260. Kita ada tambung tu lubang itu deng tanah.
261. Tu kotorong tatambung itu musti angka.
262. Ta tambung.
263. Dusu tu binatang itu.
264. Dusumakang tu binatang itu.
265. Pamburu ba dusu musang.
266. Dia dusu binatang itu sampe dapa.
267. Masa.
268. So masa.
269. Bulung masa.
270. Somo amper masa.
271. Somo masa samua.
272. Nanti jo dia momasa.
273. Ini bulung masa.
274. Tu nona kcaili itu momasa nasi.
275. Torang momasa air.
276. Torang dua momasa nasi.
277. Tu makanang voor siang mama ada beking.
278. Mama da beking jo tu nasi?
279. Dorang momasa akang voor torang, telur rubus makang pagi,
280. Tu masakan sadap sekali.
281. Torang pe tukang momasa so brenti bakarja.
282. Mana tu tukang momasa di ruma itu?
283. Cuci.
284. Bacuci.
285. Ada cuci.
286. Tanpa bacuci.
287. Tanpa bacuci kaki.
288. Kita samantara bacuci kita pe baju kong dia datang tadi.
289. Ngana cuci dulu ngana pe baju, baru di pasar.
290. Saban hari ade bacuci baju, maar eso dia nyanda mo bacuci.
291. Tu baju bulung cuci.
292. Pakeang cuci salalu banya.
293. Pakeang cuci talalu banya.
294. Ngana so klaar bacuci?
295. Pe abis bacuci, tu nona kacili simpang tu loyang.
296. Tu pakeang dia da cuci, bersih.

297. Bunung.
298. Bunung jo.
299. Pambunu.
300. Tampa bunu.
301. Ada bunu.
302. So bunu.
303. Mo bunu.
304. Baku-baku bunu.
305. So baku bunu.
306. Parampok bunu dia pe korban.
307. Didalang parkalahian itu ada satu orang yang terbunu.
308. Tangka tu pambunu.
309. Jangang bunu orang.
310. Jangang baku bunu.
311. Gale.
312. Gale jo.
313. Nanti sabantar sore torang mo gale lubang for tanpa kotoran.
314. Barang-barang yang da gale musti sarakang pa pulisi.
315. Tu panggaleang, ada karjakan babarapa minggu.
316. Pangge tu yang bagale.
317. Samua bakarja gale got.
318. Tu lubang da gale, kong tu kotorang kase maso di situ.
319. Kiapa ngana da gale tu lobang?
320. Ngoni tu da gale tu lobang?
321. Siku.
322. Siku-siku.
323. Ba siku.
324. Basiku deng siku.
325. Da siku.
326. Da siku deng karas.
327. Da siku deng palang.
328. Jang siku pa kita.
329. Maar bukapang itu kita pe siku.
330. Kita pe dada kena dia pe siku.
331. Dia pe dada kena kita pe siku.
332. Tu for ba ukur itu, depe nama siku-siku.
333. Banjer.
334. Banjer basar.
335. Kana banjer.
336. Awas! Jang sampe kerbau ganas itu tandu.

337. Dia pe kambing da tandu kita pe kambing.
338. Dia pe kambing kita pe anjing da gigi.
339. Rusa pe tandu, da beking parhiasan di rumah.
340. Tamako.
341. Dia pa tamako.
342. Ngana pe tamako.
343. Dorang pe tamako.
344. Papa pe tamako.
345. Kuntua pe tamako.
346. Torang pe tamako.
347. Ngoni pe tamako.
348. Kita pe tamako.
349. Dia pe karja, ba bla kayu.
350. Tu pohong, da potong deng tamako.
351. Tu orang da potong kuat-kuat deng tamako tu potong.
352. Dia ada banya tamako.
353. Tu tamako-tamako itu, da beking bersih kong simpang.
354. Sisir.
355. Basisir.
356. Da sisir.
357. Ngana da sisir akang.
358. Dia da sisir akang.
359. Dorang da sisir akang.
360. Sisir-sisir.
361. Samua sisir.
362. Cuma sisir.
363. Torang musti sisir torang pe rambu saban hari.
364. Ade so sisir dia pe rambu?
365. Sisir tu rambu supaya bagus.
366. Dia da beli tiga sika pisang.
367. Sapa pe sisir itu?
368. For sapa tu ini sisir?
369. Dia basisir samantara bakaca.
370. Mana tu sisir kutu?
371. Dia guru.
372. Kita raja di ini negeri.
373. Torang nelayan.
374. Tu ade so manangis.
375. Kita makang.
376. Torang pigi.

377. Dia so pigi.
378. Anak gumu.
379. Awan putih.
380. Parampuang kacili.
381. Parkataan yang bae.
382. Beking saki hati.
383. Puti rupa kapur, kuning rupa biji kuning, itang rupa burung aggk.a gagak.
384. Mamacol kobong pece.
385. Bajaga kobong.
386. Kita manyanyi deng sanang hati.
387. Mama bilang: "Hati-hati bawa diri."
388. "Jaga orang laeng pe barang sama deng torang pe barang sandiri,"
Papa bilang pa kita.
389. Kita baku dapa deng dia di tenga jalang.
390. Kita da tangka tu ayang, kong kita pe ade potong.
391. Dia makang, kong turus pigi.
392. Ngana tunggu di sini, ato iko deng kita.
393. Dia rajing skali, maar dia pe ade pe malas skali.
394. Samantara sadar.
395. Kita samantara tasibu.
396. Cuma sembilang pulu.
397. Dia pe anak cuma tiga orang.
398. Da buju-buju.
399. Da buju-buju turus.
400. Da cita-citakan sampe berhasil.
401. Da kase-kase babunyi turus.
402. Kasana kamari.
403. Sadiki skali.
404. Lia.
405. Cara ba lia.
406. Turung.
407. Cara ba turung.
408. Tanpa turung.
409. Tumbu.
410. Batumbu.
411. Da tumbu.
412. Dodutu.
413. Tombak.
414. Ba tombak.
415. Da tombak.

416. Alat for ba tombak.
417. Nae.
418. Nae tangga.
419. Tampa nae.
420. Puti.
421. Puti.
422. Lebe lama lebe puti.
423. Kameja.
424. Samantara pake kameja.
425. Kopiah.
426. Samantara pake kopiah.
427. Hidop.
428. Da hidop lei.
429. Panjang.
430. Panjang lei.
431. Lebe lama lebe panjang.
432. Tu paling panjang.
433. Paling panjang.
434. Da kase panjang.
435. Da beking panjang.
436. Da beking panjang skali.
437. Sadiki panjang.
438. Panjang lei.
439. Lebe lama lebe panjang.
440. Tu paling panjang.
441. Paling panjang.
442. Da kase panjang.
443. Da beking panjang.
444. Da beking panjang skali.
445. Sadiki panjang.
446. So panjang.
447. Tidor.
448. Tampa tidor.
449. Samantara tidor.
450. So tidor.
451. Kase tidor anak.
452. Ta tidor sampe siang.
453. Lebe lama lebe pande.
454. Paling pande.
455. Mara.

456. Pengmara.
457. Dapa mara.
458. Paling pangmara.
459. Bajalang.
460. Samantara bajalang.
461. Da kase bajalang.
462. Kasebajalang.
463. Bajalang-jalang.
464. Turus bajalang.
465. Tulis. bajalang.
466. Batulis.
467. Da tulis.
468. Babatulis.
469. Da tulis-tulis.
470. Da tulis-tulis akang.
471. Salalu batulis.
472. Dia pe tulisan.
473. Gara-gara.
474. Babagara.
475. Da gara-gara.
476. Make.
477. Mamake.
478. Mamamake.
479. Bisul-bisul.
480. Bisul.
481. Kita pe bisul.
482. Dia pe bisul.
483. Ngana pe bisul.
484. Bisul basar skali.
485. Sumpah.
486. Basumpah.
487. Da sumpah.
488. Merah.
489. Dia pe pigi merah kena panas matahari.
490. Dia pe dara merah skali.
491. Tu baju sadiki mera.
492. Dia pe baju amper mera.
493. Nyanda bagitu mera.
494. Tu cet ruma itu mera galap.
495. Tu nona itu be baju yang paling mera.

496. Tu ruma-ruma yang di pinggir jalang itu ada tu merah, mera skali, sadiki mera, deng amper mera, maar aea jo tu biru, kuning deng puti.
497. Trang skali.
498. Dia pe trang nyanda talalu.
499. Tu lampu pe trang, sadiki kuat.
500. Dapa lia dari atas, tu lampu itu yang paling trang.
501. Rupa nyanda talalu trang.
502. Da beking paling trang.
503. Dia pe trang nyanda bagaimana.
504. Dia pe suara paling trang, maar kita pe suara nyanda talalu trang.
505. Biar bagaimana bulan pe trang, nyanda sama deng trang matahari.
506. So bagitu hidop di dunia banya yang torang rasa, deng torang pe hidop ini nyanda tetap, ada yang pigi deng ada yang datang.
507. Kita makang nasi satu piring.
508. Makanang so di atas meja.
509. Apa itu anak da makang?
510. Sapi binatang pa makang rumput.
511. Tu jalang babatu-batu.
512. Jangang badiri di jalang.
513. Torang pe perjalanan pe jao.
514. Tu gilingang padi da kase jalang deng mesin.
515. Sapa tu da kase jalang tu motor.
516. Dia maso hukumang so dua taong.
517. Torang samantara bajalang-jalang.
518. Kase bajalang jo tu prenta.
519. Tu tanpa dia so lewat/jalang akang.
520. Beking apa pi sana.
521. Dorang samantara beking parao.
522. Dia pe perbuatan beking malo dia pe orang tua.
523. Apa tu dia samantara beking.
524. Tu pabrik pe buatan pe alus.
525. Ta pe hati pe susa.
526. Tu kasusahan ta tanggong sandiri.
527. Jangang susa deng tu soal.
528. Tu anak beking susa dia pe orang tua.
529. Tu rumah pe bagus.
530. Kebagusan beking sanang.
531. Tu bangunan so beking bagus.
532. Tu orang beking bgaus dia pe diri.
533. Dia beli bunga bagus-bagus.

534. Tu nasihat dia nyanda dengar.
535. Tu anak nyanda dengar orang tua pe nasihat.
536. Kita sanang tu anak.
537. Dia pe suka main bola kaki.
538. Dia pe cirita beking sanang hati.
539. Tu anak dia pe tamang-tamang suka.
540. Ba sanang-sanang jo deng apa tu ada.
541. Kita mo beli tu rumah.
542. Tu baju dia da beli.
543. Waktu beli tu rumah kuntua ea basaksi akang.
544. Mama da beli akang baju tu ade.
545. Baku beli tanah so beking.
546. Tu Keke da ambe tu buku.
547. Tu buku dia da ambe.
548. Tulung ambe akang tu roko.
549. Jangang taru kira tu kata-kata.
550. Tu film da beking pe bagus skali.
551. Kase tau kalu angko pigi.
552. Maka kase loas dia pe anak pigi.
553. Ade babaca tu buku.
554. Tu buku Utu so baca.
555. Babaca tu paraturan pe capat.
556. Sapa tu da baca tu surat-surat.
557. Tu karangan beking sanang tu pembaca.
558. Guru da baca akang tu peraturan sekolah.
559. Papa batulis surat.
560. Surat papa da tulis.
561. Tu cirita pe bagus.
562. Tu buku ade so tulis akang.
563. Jangang taru kira tu cirita.
564. Anak sekolah ba dengar guru pe cirita.
565. Tu cirita ta so dengar.
566. Tu suara Ali da dengar.
567. Dia pe bataria dapa dengar skali.
568. Dia pe badengar pe tajang.
569. Dia kase dengar dia pe suara pe faro.
570. Anak kampung fasung kong bae.
571. Dia pe bae orang tau.
572. Dia salalu beking butul dia pe orang tua pe pusaka.
573. Tu speda so beking butul.

574. Tu rumah tua perlu beking butul.
575. Jaga akang dia bae-bae.
576. Beking akang bae-bae tu orang.
577. Nona-nona pi kobong.
578. Lebe dulu dia sanang.
579. Anak-anak bermain di luar.
580. Tu parampuang muda so datang.
581. Dia pe rumah kecil dia so jual.
582. Dia ambe tu buku sama.
583. Tu baju baru manjae dia jual.
584. Dia ambe sabel baru beking tajam.
585. Dia pikul tu loto da isi makanang.
586. Dia bapacol tu tanah baru pajeko.
587. Tu tanah dia da pacol.
588. Tu makanang dia da momasa.
589. Aer dia da momasa.
590. Dia pe rumah dua tiga biji.
591. Anak dua tiga orang so cukup.
592. Ada sapi dua tiga ekor.
593. Anak sekolah pe rajing.
594. Dua orang muda dia pangge.
595. Dia datang dua jam lalu.
596. Anak kota baku laeng deng anak kampung.
597. Ta pe ade ipar so datang.
598. Kobong sawah pe basar.
599. Tu kota pe rame.
600. Tu anak pe pintar/pande.
601. Papa pe rajing.
602. Dia pe rumah salalu bersih.
603. Dia pe ade pe pande.
604. Papa pe kaka pe bodok.
605. Dia cuma mengangguk pe dengar tu parkataan.
606. Papa tatawa dengar tu kabar.
607. Dia so pigi kalamaring.
608. Dia bajalang nyanda balari.
609. Mama deng papa kalur rumah.
610. Kintal rumah dia beking bersih.
611. Kobong sawah deng kobong kering dia pacol.
612. Dia bajalang iko gunung.
613. Tu anak so tidor.

614. Kita mo bilang ngana so cao.
615. Minta jo pa dia, dia orang bae.
616. Ngana cuma jadi tanggongan.
617. Inga orang pe tulungan.
618. Torang so nyanda ada.
619. Mo suka pigi maar ada alangan.
620. So itu dia pe pancarian.
621. Itu dia pe suka.
622. Tu taplak so kotor.
623. Tu anak pangganggu skali.
624. Jangang tukang baklak.
625. Dia paracung.
626. Dia panako.
627. Sapa pang basosere orang.
628. Dia brenti di jambatan merah.
629. Ambe akang tu sosapu.
630. Kiapa ngana manangis.
631. Masi kurang torang pe bantuan.
632. Tu tampa da bartumbuh akang lalang.
633. Ngana musti pigi.
634. Torang turus pigi.
635. Torang samantara badengar cirita.
636. Dia so pigi.
637. Dorang so datang.
638. Dia pukul-pukul dia pe ade.
639. Dia salalu datang.
640. Dorang da bacirita.
641. Torang biasa bajalang kaki.
642. Satu kali satu bulang dia datang.
643. Dia pe baju pe bagus.
644. Dia pukul tu anak deng tongka.
645. Tu anak cungkel tu mangga deng tongka.
646. Kita pigi ka pasar deng mama.
647. Kalu ujang, kita nyanda datang.
648. Kita mo pigi kalu mo undang.
649. Biar dapa mara dia pigi.
650. Biar susah dia da skola.
651. Dia da saki lantaran itu nyanda pigi.
652. Belajar jo supaya pande.
653. Rupa terbang dia pe jiwa dengar tu kejadian.

654. Cuma ngana kita sayang.
655. Kita nimau baku dapa deng dia kacuali dia sadar dia pe salah.
656. Samua anak so datang.
657. Torang pigi berdua.
658. Dia anak pertama.
659. Sepulu orang tu da tangka.
660. Rusa lima ekor.
661. Beberapa batang pohon kelapa tu da potong.
662. Kalu balia deng dua mata.
663. Papa beli satu petak tanah.
664. Kita da ambe kertas satu daong.
665. Sepuluh biji tolol dia da rubus.
666. Ambe akang bunga satu biji.
667. Dia bertulis surat.
668. Beli akang pa kita satu daong papang.
669. Ade sama tinggi deng dia pe tamang.
670. Kita batulis deng pinsil.
671. Tu tanggong jawab di atas torang pe bahu.
672. Torang manyasal dia pe parbuatan.
673. Kita bicara atas nama kuntua.
674. Dia berpilih satu di antara tu murid-murid.
675. So klar samua?
676. Sudah.
677. Sapa tu pigi?
678. Ade.
679. Torang nyanda pigi.
680. Torang tako kanal ujang.
681. Torang nyanda pigi deri tako kanal ujang.
682. Kita balajar dia bermaeng.
683. Dia balajar waktu kita bermaeng.
684. User akang tu anjing.
685. Ambe akang tu buku for kita.
686. Maso jo ka dalang kalu so perlu.
687. Ambe jo tu buku brapa ngana suka.
688. Mari jo torang brenti sediki.
689. Beking jo sandiri kalu ngana jago.
690. Bage jo pa dia kalu ngana brani.
691. Jangang langgar di sini.
692. Jangang bacirita.
693. Bagimana dia pe kasehatan.

- 694. Temp apa dia bale?
- 695. Apa tu dia da bli?
- 696. Dari mana dia datang?
- 697. Dia tidor tasono.
- 698. Ade balajar deng gembira skali.
- 699. Dia menyanyi pe kuat.
- 700. Opa pe tua.
- 701. Anjing pe jaha.
- 702. Tu anjing pe jaha skali.
- 703. Tu tanpa makang bersih.
- 704. Tu orang so bawa ka ruma saki.
- 705. Dia da kase dia pe lengso.
- 706. Tu ruma basar pe warna biru tua.
- 707. Karja.
- 708. Bakarja.
- 709. Da karja akang.
- 710. So karya akang.
- 711. Karja akang.
- 712. Karja akang jo.
- 713. Pakarjaan.
- 714. Ba beking.
- 715. Baku bakarja.
- 716. Bakarja turus-turus.
- 717. Nyanda bakarja.
- 718. Bukang pakarjaan.
- 719. Nyanda ada pakarjaan.
- 720. Karja akang jo.
- 721. Tukang karja.
- 722. Mo bakarja.
- 723. Mo karja akang.
- 724. Kase karja.
- 725. Suruh bakarja.
- 726. Lakas bakarja.
- 727. Kita bakarja.
- 728. Kita samantara bakarja.
- 729. Kita mo bakarja.
- 730. Kita nyanda bakarja.
- 731. Kita so bakarja.
- 732. Kita suka bakarja.
- 733. Kita nyanda suka bakarja.

734. Kita so klar bakarja.
735. Kita baru klar bakarja.
736. Kita mulai bakarja.
737. Kita bulung bakarja.
738. Kita mampu bakarja.
739. Kita nyanda mampu bakarja.
740. Kita sibuk bakarja.
741. Kita lala bakarja.
742. Kita iko bakarja.
743. Kita perna bakarja.
744. Kita amper bakarja.
745. Kita selalu bakarja.
746. Kita jarang bakarja.
747. Kita tu bakarja.
748. Kita da auruh bakarja.
749. Kita talat bakarja.
750. Kita capat bakarja.
751. Kita somo bakarja.
752. Kita pulang bakarja.
753. Kita kadang-kadang bakarja.
754. Ta pe karja.
755. Ngana pe karja.
756. Dia pe karja.
757. Dorang pe karja.
758. Ta pe papa pe karja.
759. Ngana pe papa pe karja.
760. Dia pe papa pe karja.
761. Dorang pe papa pe karja.
762. Mera.
763. amper mera.
764. pe mera.
765. rupa mera.
766. beking mera.
767. kase mera.
768. beking rupa mera.
769. nyanda mera.
770. nyanda salalu mera.
771. pe mera.
772. sampe mera skali.
773. paling mera.

774. kase mera jo.
775. mera akang.
776. kase mera akang.
777. beking mera skali.
778. mera-mera.
779. ta pe baju mera.
780. dia pe baju mera.
781. dorang pe baju mera.
782. ta pe baju mera.
783. ngana pe baju mera.
784. dorang dua pe baju mera.
785. dorang tiga pe baju mera.
786. dorang samua pe baju mera.
787. ta pe baju mera.
788. dia pe baju mera.
789. dorang pe baju mera.
790. ta pe baju mera.
791. ngana pe baju mera.
792. dorang dua pe baju mera.
793. dorang tiga pe baju mera.
794. dorang samua pe baju mera.
795. tu mera.
796. apa tu mera.
797. mana tu mera.
798. tu mana tu mera.
799. kiapa mera.
800. sapa tu mera.
801. di mana tu mera.
802. ka mana tu mera.
803. ini tu mera?
804. itu tu mera?
805. kiapa jadi mera?
806. so mera?
807. bunung jo.
808. babunung.
809. so mati.
810. ada bunung.
811. pambunuhan.
812. bunung jo.
813. pang bunung.

814. so beking mati.
815. so babunung.
816. mo bunung.
817. baku bunung.
818. tanpa babunung.
819. so baku-baku bunung.
820. baku-baku bunung.
821. jang babunung.
822. jang babunung pake keris.
823. jang babunung pake keris mata dua.
824. dia pe rajin mar dia pe ade pe malas.
825. biar dia pe ade malas, mar dia rajin.
826. Dia pe rajin, mar dia pe adek pe malas.
827. Dia rajin skali, mar dia pe malas skali.
828. dia pigi pasar bawa keranjang.
829. Dia pi pasar ada bawa keranjang.
830. Dia bawa keranjang pi pasar.
831. Babelanja di pasar dia bawa keranjang.
832. Biar lagi dia makang apa mar tetap kurus.
833. Dia tetap kurus biar apa dia makan.
834. Dia tetap kurus biar dia makang apa.
835. Apa dia makang, mar tinggal kurus.
836. Rumah-rumah.
837. Orang-orang.
838. Meja-meja.
839. tanpa dudu-tampa dudu.
840. laju-laju. •
841. pe tinggi-tinggi.
842. pe kuat-kuat.
843. pe kurus-kurus.
844. pe godek-godek.
845. lima-lima jo.
846. tiga-toga jo.
847. tujuh-tujuh jo.
848. sapuluh-sapuluh jo.
849. tidor-tidor jo.
850. Kase terus-terus.
851. Baku pukul.
852. Baku skop.
853. Baku boks.

854. Baku haga.
855. Baku-sisir.
856. Baku pinjang.
857. Baku cucu.
858. Baku tempeleng.
859. Baba jalang.
860. bicara-bicara.
861. mamanyanyi.
862. baba ploit.
863. baku-baku bise.
864. mamanari.
865. Baba pukul.
866. Baba boks.
867. puji-puji.
868. Momake.
869. Ba lumpa-lumpa.
870. Ba injang-injang.
871. Ba lia-lia.
872. Ba ciom-ciom.
873. Baba pukul.
874. Baku-baku lia.
875. Baku tampeleng.
876. Kase-kase tangang.
877. baku-baku susung.
878. ba tangga-tangga.
879. ba garis-garis.
880. Ba bunga-bunga.
881. ba bintik-bintik.
882. Papa nae di oto.
883. Papa nae oto baru.
884. Dorang pe Papa ada nae oto baru pe bagus.
885. Kita pe papa bae skali dia nae oto baru kong pe bagus skali.
886. Guru kase belajar murid.
887. Guru kase ajar pa murid kelas III.
888. Guru kase belajar berhitung pa murid kelas III.
889. Tu guru pande itu kase mengajar berhitung pa murid kelas III.
890. Tu anak so ada.
891. Papa bulung ada.
892. Tu anak so ada mar tu papa bulung ada.
893. Mama so ada.

894. Papa bulung ada.
895. Mama so ada mar papa bulung ada.
896. Guru so ada.
897. Murid so ada.
898. Kepala sekolah bulung ada.
899. Guru so ada murid so ada.
900. Ada kaeng, ada gunting, ada banang, dan ada tukang manjae, mar nyandak ada doi mo beli kaeng.
901. Ada kaeng, ada komang doi.
902. Ada gula ada deng ada semut.
903. Ada gula ada semut.
904. Bukang laki-laki mar parampuang.
905. Dia nyandak pigi deri dia saki.
906. Dia malas so itu dia miskin.
907. Apa yang beking susah pa ngana, Pompunu?
908. Apa yang beking sudah Pompunu?
909. Kong ibu itu so kase akang.
910. Ibu itu so kase akang.
911. Ibu itu so kase.
912. Dia bilang.
913. Kong dia bilang.
914. Kong dia bilang itu jo.
915. Kong dia bilang itu no.
916. Dia pe maksud pigi di rumah.
917. Adek pe maksud pigi rumah.
918. Adek pe maksud pigi di rumah.
919. Adek pe maksud pigi di rumah.



MAPALUS PAKSA

Pamarenta tempo itu kase tau semua rayat musti bakobong, kong musti beking "mapalus". Kase nama tu mapalus, "mapalus paksa". Tu kapala mapalus ia pe nama madukar. Ni madukar pe karja ator tu pembagean karja. Kalu sampe tu karja nyanda butul deng nyanda bagus dapa hukuman.

Kalu mo pangge tu orang-orang mo karja pake bia. Tu tukang tiop bia dorang jo bilang bintuang, sama deng tu bia pe nama bia". Ada satu yang tua dia pe nama "mandituang". Dia cuma dapa stenga bagean karja. Biar dia so abis dia pe bagean dia musti pi tulung dia pe "madukar".

Kong tu bintuang, sebelum orang bangon dia so musti tiop tu bia, kase inga ini somo siang ato ini so amper jam mo pigi mapalus.

Tempo itu, amper samua rayat kobong. Ada kalanya sapa tatinggal dia pe giliran waktu dorang priksa, dorang so cako tu mumu seho kong dia musti trima pukulang. Dia dapa rako di bitis tangang. Pertama-tama madukar pukul dulu tu mandituang tiga kali baru sapa tu anak-anak mapalus yang karja kotor, mandituang pe bagian baru pa dia. Ato laeng kali dorang kase makang rica sapulu biji. Tapi rayat nyanda mara dari dorang tau ada kebaekan sandiri. Rayat tau apa pamarenta ator itu butul.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia.

MAPULUS PAKSA

Pemerintah saat itu mengumumkan agar seluruh rakyat harus bekerja di kebun kemudian harus membentuk mapalus (kerja gotong royong). Mapalus itu disebut "Mapalus paksa". Kepala mapalus disebut madukar. Tugas madukar mengatur pembagian pekerjaan. Kalau pekerjaan tidak beres dan tidak baik madukar mendapat hukuman. Seringkali siapa yang ketinggalan pada petak atau bagiannya akan mendapat hukuman.

Kalau mengumpulkan atau memanggil orang-orang bekerja digunakan bia. Peniup bia dinamakan bintuan sesuai dengan nama bia yaitu bia bintuang.

Ada seorang yang tua namanya mandituang. Dia hanya memperoleh setengah bagian pekerjaan. Apabila pekerjaannya sudah selesai dia harus membantu si madukar.

Sebelum orang bangun bintuang harus meniup bia untuk mengingatkan hari hampir siang atau sudah dekat waktu untuk pergi mapalus.

Waktu itu, hampir seluruh rakyat bekerja di kebun. Sering terjadi bagi yang tidak selesai bagiannya pada saat diperiksa akan mendapat pukulan sapu ijuk yang dianyam. Dia mendapat pukulan di betis dan di tangan. Mula-mula madukar memukul mandituang tiga kali kemudian bagian mandituang memukul anak-anak mapalus yang pekerjaannya kotor. Sering terjadi mereka diberi makanan merica sepuluh biji. Tetapi, rakyat tidak marah sebab mereka tahu untuk kebaikan mereka. Rakyat tahu apa yang diatur pemerintah itu benar.